

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMA NEGERI 1 PAKEM**



**DISUSUN OLEH :**  
**RISDA AMANDA (134026241007)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

**Nama : Risda Amanda**  
**NIM : 13406241007**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Rincian hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

DPL - PPL UNY 2016

Guru Mata Pelajaran Sejarah

  
Dr. DYAH KUMALASARI, M.Pd  
Lektor Kepala, IV/a  
NIP. 19770618 200312 2 001

  
FARIDA YULIANA SAFITRI, S.Pd  
-  
NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Pakem

Koordinator PPL SMA N 1 Pakem



Des. AGUS SANTOSA

Pembina, IV/a

NIP. 19590710 199003 1 003



Drs. SIGIT WASKITHA

Pembina, IV/a

NIP. 19621024 199103 1 005

## ABSTRAK

### LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMA NEGERI 1 PAKEM

Oleh:

Risda Amanda

13406241007

Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program untuk mahasiswa kependidikan agar memiliki pengalaman di dunia mengajar yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dalam program PPL ini mahasiswa dapat menyalurkan segala ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah kepada para peserta didik di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan juga memberikan pengalaman yang sesungguhnya dalam dunia mengajar di sekolah kepada mahasiswa sebagai calon pendidik. Hal tersebut digunakan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 bertempat di SMA Negeri 1 Pakem dan mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal dengan 8 kali pertemuan. Program mengajar yang dilakukan bervariasi, yaitu menggunakan metode *cooperative learning*, *discovery learning*, *picture and picture*, *values exploration*, *syndicate group*, tanya jawab, diskusi, dan presentasi. Hasil dari kegiatan PPL, yaitu praktik mengajar mata pelajaran sejarah peminatan selama enambelas pertemuan di dua kelas, yakni Kelas XI-IPS-1 dan XI-IPS-2 dengan 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kata kunci : PPL, SMA Negeri 1 Pakem, Sejarah Peminatan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga dapat melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Pakem, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran dalam setiap kegiatan.
2. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Ibu Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL program studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah di SMA Negeri 1 Pakem.
4. Drs. Agus Santosa selaku Kepala SMA Negeri 1 Pakem.
5. Drs. Sigit Waskitha selaku Waka Kurikulum yang telah bersedia mengkoordinir mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Farida Yuliana Safitri, S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak / Ibu Guru serta Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem yang telah membantu dan berkenan untuk membagi ilmu selama kegiatan PPL.
8. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Pakem, khususnya rekan pengurus, Trihandika Rosyid Cahyadi selaku ketua dan Alung Mutia Dayanti sebagai bendahara kelompok, terimakasih atas kebersamaan kita.



9. Peserta didik SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan suasana, keceriaan, dan semangat baru.
10. Kelas XI-IPS-1 dan kelas XI-IPS-2 karena telah menerima penulis untuk mengajar sejarah peminatan. Terimakasih atas kerjasama, keributan, perhatian, juga semangat belajar kalian yang luar biasa.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem.

Penulis berharap dengan adanya laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

Risda Amanda

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	
Lembar Pengesahan .....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	3
<b>BAB II ISI LAPORAN .....</b>	<b>6</b>
A. Persiapan .....	6
B. Pelaksanaan.....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	9
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>11</b>
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	12
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>13</b>
A. Matrik Program Kerja .....	
B. Hasil Observasi .....	
C. Prota, Prosem, dan Silabus.....	
D. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	
E. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian .....	
F. Soal Ulangan Harian .....	
G. Soal Remedial .....	
H. Soal Pengayaan .....	
I. Analisis Butir Soal .....	
J. Catatan Harian .....	
K. Agenda Mengajar.....	
L. Daftar Hadir Peserta Didik.....	
M. Daftar Nilai Peserta Didik.....	
N. Jadwal Mengajar .....	
O. Surat Tugas .....	
P. Kalender Akademik .....	
Q. Kartu Bimbingan PPL.....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga disebutkan tentang pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat diartikan jika mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas belajarnya di kampus memiliki tanggung jawab untuk mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat membantu terwujudnya Tri Dharma perguruan tinggi tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan kepada peserta didik-peserta didik di sekolah.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2016 di SMA Negeri 1 Pakem maka didapatkan analisis situasi yang dijadikan patokan oleh penulis untuk menyusun rencana dan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar Sejarah di SMA Negeri 1 Pakem.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL dalam mengamati proses pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Pakem, penulis telah menemukan beberapa permasalahan dan potensi pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai acuan bagi Mahasiswa PPL untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan PPL.

SMA Negeri 1 Pakem berlokasi di Jalan Kaliurang KM 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini pada tahun ajaran 2016/2017 memiliki 30 ruang kelas yang terdiri dari 9 kelas MIPA dan 6 kelas IPS yang merata di setiap tingkatan kelas. Kelas X ada 3 kelas MIPA, dan 2 kelas IPS. Begitupun dengan kelas XI dan XII. Jumlah peserta didik perkelasnya antara 30-35 peserta didik. Jumlah peserta didik yang ditampung di dalam kelas tersebut merupakan jumlah yang ideal untuk melakukan proses pembelajaran di kelas.

Adapun rincian kelas di SMA Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut :

- a) Kelas X-MIPA-1 peserta didiknya 21 perempuan dan 10 laki-laki.
- b) Kelas X-MIPA-2 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- c) Kelas X-MIPA-3 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- d) Kelas X-IPS-1 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- e) Kelas X-IPS-2 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- f) Kelas XI-MIPA-1 peserta didiknya 21 perempuan dan 10 laki-laki.
- g) Kelas XI-MIPA-2 peserta didiknya 23 perempuan dan 10 laki-laki.
- h) Kelas XI-MIPA-3 peserta didiknya 23 perempuan dan 9 laki-laki.
- i) Kelas XI-IPS-1 peserta didiknya 23 perempuan dan 9 laki-laki.
- j) Kelas XI-IPS-2 peserta didiknya 25 perempuan dan 6 laki-laki.
- k) Kelas XII-MIPA-1 peserta didiknya 21 perempuan dan 11 laki-laki.
- l) Kelas XII-MIPA-2 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- m) Kelas XII-MIPA-3 peserta didiknya 17 perempuan dan 12 laki-laki.
- n) Kelas XII-IPS-1 peserta didiknya 21 perempuan dan 11 laki-laki.
- o) Kelas XII-IPS-2 peserta didiknya 21 perempuan dan 11 laki-laki.

Selain ruangan kelas, SMA Negeri 1 Pakem juga memiliki fasilitas penunjang kegiatan sekolah lainnya. Tidak hanya sarana prasarana fisik saja, namun juga diimbangi oleh kegiatan non-akademik berupa ekstrakurikuler. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

- 1. Ruang Laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi, Kesenian)
- 2. Aula Sekolah
- 3. Lapangan Serbaguna yang difungsikan untuk upacara, dan pelajaran olahraga
- 4. Mushola
- 5. Ruang Agama non Islam
- 6. Ruang OSIS
- 7. Perpustakaan
- 8. Ruang GANS (Gerakan Anti Narkoba SMAPA)
- 9. Tempat Parkir
- 10. Kantin
- 11. Koperasi
- 12. Lobi atau Ruang Tunggu
- 13. Ruang Kepala Sekolah
- 14. Ruang Waka
- 15. Ruang Guru
- 16. Ruang Tata Usaha

17. Ruang BK
18. UKS
19. Laboratorium Komputer
20. Kamar Mandi / WC
21. Gudang
22. Kelas Lintas Minat

Mengingat penulis mendapatkan tugas sebagai Guru PPL Sejarah Peminatan, maka observasi selanjutnya setelah melihat gambaran umum sekolah akan lebih dipusatkan untuk mengamati keadaan kelas XI IPS.

Dalam kegiatan observasi di kelas XI-IPS-1 dan XI-IPS-2, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah peserta didik sudah memiliki keaktifan yang tinggi, meskipun beberapa peserta didik masih belum menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar Sejarah. Berkaitan dengan motivasi, peserta didik yang merasa belum mendapat minat dan atau motivasi tinggi akhirnya berkecenderungan untuk sibuk sendiri. Entah mengobrol dengan teman atau melamun.

Melalui kegiatan observasi Mahasiswa PPL juga melihat teknik pengajaran yang baik dari guru Sejarah yaitu dengan menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan agar peserta didik menjadi lebih aktif dan merasa tertantang. Selain itu, guru juga tidak bersikap kaku dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga menguasai kelas dengan baik sehingga keadaan kelas dapat terkontrol dengan baik. Hal yang perlu ditambahkan dari kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media yang bervariasi dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi (tidak selalu ceramah).

SMA Negeri 1 Pakem memiliki gedung sekolah, fasilitas, dan sarana prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah telah menyediakan kipas angin, white board, spidol, dan penghapus untuk setiap ruang kelas. Untuk LCD proyektor beberapa kelas masih ada yang belum tersedia dan atau ada yang rusak. Solusi untuk hambatan tersebut biasanya guru meminta salah satu peserta didik untuk meminjam ke Tata Usaha. Selain itu, setiap depan ruang kelas memiliki tempat sampah dan bangku kayu sehingga kebersihan sekolah tetap terjaga dan membuat nyaman proses pembelajaran.

Para guru di SMA Negeri 1 Pakem pada umumnya adalah guru yang profesional dan berkualitas. Para peserta didik di SMA Negeri 1 Pakem, terutama peserta didik yang mengambil jurusan Ilmu Sosial sebenarnya memiliki minat di bidang Sejarah, hanya saja dibutuhkan usaha untuk membimbing

mereka agar dapat menggali potensi diri dan memberikan motivasi yang tinggi agar peserta didik percaya bahwa pelajaran Sejarah bukanlah ilmu yang membosankan. Dalam mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didiknya.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Setelah melaksanakan observasi di sekolah, selanjutnya Mahasiswa PPL menyusun program dan rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **1. Observasi Pembelajaran**

Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran Sejarah dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi tersebut dilaksanakan untuk mengenali suasana dan proses pembelajaran di dalam kelas serta untuk mengenal para peserta didik. Dari hasil observasi tersebut dapat disusun rencana pembelajaran yang baik ketika akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **2. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar ketika Mahasiswa PPL mendapat arahan tentang pembuatan perangkat pembelajaran oleh guru pembimbing. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi silabus, RPP, bahan ajar, dan sistem penilaian. Bimbingan dilaksanakan sebelum Mahasiswa PPL mengajar di kelas.

### **3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, Mahasiswa PPL diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut dijadikan sebagai pedoman Mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dan diserahkan kepada guru pembimbing.

### **4. Persiapan dan Pengembangan Materi**

Sebelum mengajar, Mahasiswa PPL harus menyiapkan dan memahami materi yang harus diajarkan kepada para peserta didik. Materi yang disiapkan oleh Mahasiswa PPL terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan disesuaikan dengan silabus. Setelah mendapat persetujuan dari guru pembimbing, Mahasiswa PPL mengembangkan materi tersebut dengan mencari materi dari berbagai referensi. Selain itu, Mahasiswa PPL juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

## **5. Persiapan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan bahan ajar dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas terlebih dahulu Mahasiswa PPL mempersiapkan kedua hal tersebut.

## **6. Praktik Mengajar Mandiri**

Dalam praktik mengajar mandiri, Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam hal ini penulis mengampu mata pelajaran sejarah, tepatnya Sejarah Peminatan. Kegiatan praktik mengajar mandiri tersebut sebagai berikut:

### **a. Membuka Pembelajaran**

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Berdoa
- 3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 4) Melakukan presensi peserta didik
- 5) Memberikan apersepsi
- 6) Memberikan motivasi
- 7) Mengingatnkan materi sebelumnya
- 8) Menyampaikan materi yang akan dipelajari

### **b. Pokok pembelajaran**

- 1) Memberikan materi
- 2) Memberi dan menjawab pertanyaan kepada peserta didik
- 3) Menghidupkan keaktifan kelas
- 4) Memberikan tugas individu dan kelompok kepada peserta didik
- 5) Memeriksa pekerjaan peserta didik
- 6) Mengecek pemahaman peserta didik

### **c. Menutup Pembelajaran**

- 1) Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 2) Membimbing peserta didik menarik kesimpulan
- 3) *Follow up* atau tindak lanjut berupa pesan untuk pertemuan berikutnya
- 4) Menyanyikan lagu nasional
- 5) Diakhiri dengan doa dan salam

## **7. Pemberian Tugas**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, Mahasiswa PPL akan memberikan tugas kepada peserta didik baik tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas tersebut akan dinilai dan dimasukkan kedalam daftar nilai.

Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik mengajar dan mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang Mahasiswa PPL sampaikan.

#### **8. Menyusun Administrasi Pembelajaran**

Mahasiswa PPL akan membuat perangkat pembelajaran yang berisi beberapa komponen pembelajaran, diantaranya adalah silabus, RPP, media dan bahan ajar, daftar hadir peserta didik, program remedial dan pengayaan, serta catatan harian.

#### **9. Evaluasi dan Refleksi**

Kegiatan evaluasi dan refleksi dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL setiap setelah melaksanakan praktik mengajar. Evaluasi dan refleksi diperoleh dari diri sendiri, guru pembimbing maupun dari kritik dan masukan dari orang lain.

#### **10. Kegiatan Insidental**

Kegiatan PPL insidental dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Kegiatan ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh guru selain mengajar di kelas. Misalnya membantu Pendidikan Lingkungan Sekolah (PLS) kepada peserta didik baru, ikut serta dalam perayaan HUT sekolah, mengisi jam pelajaran kosong, menjadi guru piket, menggantikan guru ketika guru tersebut berhalangan, dan lain-lain.

#### **11. Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri selesai. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL.



## **BAB II**

### **ISI LAPORAN**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **1. Persiapan Sebelum Penerjunan PPL**

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL sebagai berikut.

a. Pendaftaran calon peserta

Untuk mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan tersebut diwajibkan mendaftar sebagai calon peserta PPL, baik secara tertulis maupun melalui internet.

b. Pengelompokan mahasiswa dan penentuan dosen pembimbing

Pengelompokan mahasiswa dan penentuan dosen pembimbing pembelajaran mikro yang sekaligus menjadi dosen pembimbing PPL serta penentuan dosen pamong PPL. Keputusan tersebut ditentukan oleh pihak LPPMP. Hal itu disesuaikan dengan lokasi penerjunan PPL.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam pelaksanaan pembelajaran mikro, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil yaitu antara 6-10 orang. Pembelajaran mikro melatih mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dan melengkapi administrasi pembelajaran (RPP).

Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk menjadi guru bagi mahasiswa lainnya dalam satu kelompok. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu yang berjenjang, yaitu selama 15 menit, 20 menit, dan 30 menit. Setelah maju dosen pembimbing akan melakukan evaluasi tentang penampilan mahasiswa di depan. Dosen pembimbing akan menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki oleh mahasiswa.

d. Observasi Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku peserta didik. Adapun komponen observasi lebih jelas pada bagian pembahasan kondisi sekolah dan lampiran hasil observasi. Observasi ini juga menganalisis situasi yang ada

di sekolah, misalnya tentang kekurangan yang terdapat di sekolah, baik berupa fisik maupun nonfisik.

e. Pembekalan

Pembekalan diberikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan ini berisi tentang hal-hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa baik mental maupun fisik. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada minggu terakhir bulan Juni 2016.

f. Penyerahan peserta PPL

Penyerahan peserta PPL dilaksanakan secara formal oleh DPL PPL kepada pihak sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PPL, yaitu di SMA Negeri 1 Pakem pada bulan Februari 2016.

## **2. Persiapan Setelah Penerjunan PPL**

Setelah mahasiswa Mahasiswa PPL diterjunkan di SMA Negeri 1 Pakem, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, Mahasiswa PPL terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Silabus

Berisi garis besar apa yang ingin dilakukan sekaligus digunakan sebagai acuan awal dalam penyusunan RPP.

b) RPP

Berisi rancangan kegiatan selama proses belajar mengajar.

c) Bahan Ajar

Berisi materi yang telah disusun dari berbagai referensi untuk memudahkan proses pembelajaran

d) Media Pembelajaran

Berisi metode dan atau media yang tepat untuk digunakan pada tiap pertemuan dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

e) Lembar Soal Penilaian Tes

Berisi soal-soal untuk ulangan harian, remedial, dan pengayaan. Termasuk di dalamnya ada kisi-kisi dan cara penilaian.

f) Lembar Soal Penilaian Non-Tes

Berisi lembar penilaian untuk implementasi Kurikulum 2013, seperti penilaian sikap, spiritual, dan termasuk didalamnya penilaian untuk tugas mandiri atau kelompok.

## **B. PELAKSANAAN**

### **a. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Mata kuliah ini dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik dan kompeten. Dalam praktik ini, mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang pendidik yang baik serta kompeten. Pada kegiatan di lapangan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja tetapi juga dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas administrative sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Kegiatan PPL ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL ini akan memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun langsung didunia kependidikan. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Sebelum PPL dilaksanakan, terlebih dahulu Mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Adapun hal yang dikonsultasikan biasanya mengenai pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar, kelas yang akan diampu, dan materi yang akan diajarkan.

Selama dua bulan, mahasiswa akan terjun secara penuh dalam semua kegiatan sekolah. Mahasiswa harus berada di sekolah sesuai dengan jadwal mengajar dan jadwal piket (piket lobi dan atau piket perpustakaan) yang berlaku di sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, Mahasiswa PPL memperoleh kesempatan mengajar sebanyak delapan kali. Rincian mengajar tercantum pada lampiran.

### **b. Evaluasi Dari Guru Pembimbing**

Sebelum praktik mengajar dilakukan, terlebih dahulu Mahasiswa PPL membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Selain itu Mahasiswa PPL juga menyusun perangkat pembelajaran yang lainnya dan dalam proses pembuatannya dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Dalam proses praktik mengajar di kelas, guru pembimbing mengamati Mahasiswa PPL sehingga guru pembimbing dapat memberikan masukan kepada Mahasiswa PPL tentang hal-hal yang perlu diperbaiki oleh Mahasiswa PPL dalam proses praktik mengajar. Masukan

tersebut dapat membantu Mahasiswa PPL agar kegiatan praktik mengajar berjalan dengan lancar.

c. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

d. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL Pamong masing-masing sekolah.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Kegiatan PPL ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi Mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL memperoleh banyak pelajaran dalam hal administratif yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran. Selain itu, dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman untuk terjun langsung menjadi seorang guru dan menghadapi peserta didik yang heterogen. Kegiatan pembelajaran di kelas memberi pelajaran kepada Mahasiswa PPL untuk dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

#### **1. Hasil Pelaksanaan Program**

Program kerja PPL telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar di kelas dan pembuatan administrasi guru telah dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Selain itu, program tambahan dari sekolah juga telah terlaksana dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a) Semua program akademik (pembelajaran) yang telah Mahasiswa PPL susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah yang melibatkan mahasiswa PPL.
- c) Adanya beberapa kegiatan yang awalnya direncanakan sebagai kegiatan pendampingan (ekstrakurikuler dan atau bidang non akademik lain) tidak terlaksana karena keterbatasan waktu dan tenaga mahasiswa PPL.

## 2. Hambatan

Hambatan yang Mahasiswa PPL temui selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Pakem adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik harus dijelaskan dengan cara perlahan

Dalam proses pembelajaran Sejarah Peminatan, peserta didik sering kesulitan dalam memahami materi sehingga materi sering tidak selesai sesuai dengan RPP yang telah disusun.

- b) Beberapa peserta didik masih pasif

Secara umum peserta didik sebenarnya sudah aktif namun masih ada beberapa yang masih pasif dalam proses pembelajaran.

- c) Beberapa peserta didik ramai sendiri

Secara umum peserta didik di kelas XI-IPS SMA N 1 Pakem mudah dikondisikan dan memperhatikan saat kegiatan pembelajaran, namun ada beberapa peserta didik yang tetap ramai meski sudah dikondisikan. Kondisi ini terutama sering terjadi di kelas XI-IPS-1. Mungkin dikarenakan kelas tersebut memiliki peserta didik putra lebih banyak daripada kelas XI-IPS-2. Karena memang biasanya yang suka ramai adalah peserta didik putra.

- d) Beberapa peserta didik masih suka *out of the topic*

Hampir sama dengan poin sebelumnya, peserta didik terkadang suka ‘menyambung-nyambungkan’ materi dengan hal yang sebetulnya kurang relevan. Walaupun sebagai *intermezzo* atau selingan, mereka masih suka ‘kebablasan’ dan akhirnya ramai lagi.

## 3. Solusi

Solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut.

- a) Mahasiswa PPL menanyakan bagian mana yang dirasa belum paham dan kemudian melakukan pengulangan materi dengan perlahan sampai peserta didik memahaminya.
- b) Mahasiswa PPL berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu peserta didik dalam belajar.
- c) Mahasiswa PPL memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok untuk mengetes kedalaman peserta didik dalam memahami materi.
- d) Mahasiswa PPL memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan dan menunjuk peserta didik yang pasif untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- e) Mahasiswa PPL memberikan variasi kegiatan dalam proses pembelajaran, terutama dengan cara bermain *games* atau kuis sejarah sehingga memancing motivasi dan minat peserta didik.
- f) Mahasiswa PPL selalu mengkondisikan agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan tertib dan lancar. Bisa juga dengan meminta bantuan ketua kelas untuk membantu mengkondisikan teman-temannya.
- g) Diakhir pembelajaran, mahasiswa PPL agar selalu berusaha memberikan motivasi dan atau kesan pesan pada pembelajaran di pertemuan tersebut.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem ini telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga bagi Mahasiswa PPL. Dari kegiatan PPL ini Mahasiswa PPL dapat merasakan secara langsung bagaimana rasanya menjadi seorang guru dan berhadapan dengan peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda.

Melalui kegiatan PPL ini Mahasiswa PPL belajar bagaimana caranya menjadi seorang guru yang baik yang dapat disenangi oleh peserta didik dan dapat mentransfer ilmu yang dimiliki kepada para peserta didiknya. Dalam pelaksanaannya, Mahasiswa PPL masih menemui beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain :

1. Peserta didik masih kesulitan dalam menganalisis berbagai sumber yang digunakan
2. Beberapa peserta didik masih pasif dalam beberapa kegiatan diskusi yang dilakukan

Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut.

1. Mahasiswa PPL membebaskan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sedang dijelaskan, terutama bagian yang dirasa belum jelas. Dengan begitu, peserta didik akan lebih mudah dalam menyerap materi karena ada komunikasi yang baik antara peserta didik dan guru.
2. Pembuatan media pembelajaran seperti *power point* agar peserta didik tidak jenuh untuk memperhatikan pelajaran. Selain *power pint*, mahasiswa PPL juga menggunakan gambar-gambar atau foto-foto yang mendukung materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.
3. Pemberian tugas individu dan kelompok untuk mengecek kedalaman peserta didik dalam memahami materi.
4. Pemberian perhatian khusus kepada peserta didik yang pasif dalam mengikuti pelajaran. Caranya dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang pasif untuk dijawab agar peserta didik lebih merasa tertantang dan aktif.

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL pada 15 Agustus-15 September 2016 di SMA Negeri 1 Pakem, Mahasiswa PPL menyadari jika menjadi seorang guru adalah sebuah pengabdian. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi di dalam kelas tetapi guru juga

harus memahami bagaimana peserta didiknya dan mencoba berbagai cara agar peserta didiknya dapat memahami materi dengan baik.

## **B. SARAN**

### **1. Pihak Sekolah**

- a. Sekolah hendaknya menginfokan lebih awal mengenai kegiatan sekolah yang sifatnya diluar akademik tetapi mengambil jam pelajaran. Hal ini karena penulis sebagai Mahasiswa PPL cukup terganggu dan akhirnya bingung karena harus mengejar materi yang tidak tersampaikan.
- b. Hubungan yang baik antara SMA Negeri 1 Pakem dengan mahasiswa PPL UNY 2016 diharapkan dapat terus terjalin dengan baik hingga di masa yang akan datang.
- c. Bapak dan Ibu guru diharapkan untuk terus bersemangat dalam mendidik para peserta didik SMA Negeri 1 Pakem karena banyak sekali potensi peserta didik yang dapat digali.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Pihak UNY hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PPL.
- b. Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL, khususnya pihak UPPL dan mahasiswa.

### **3. Mahasiswa PPL UNY**

- a. Mampu bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL, khususnya dengan pihak sekolah.
- b. Mampu menjaga solidaritas antar anggota tim.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi.
- d. Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi maupun sekolah yang bersangkutan.



## DAFTAR PUSTAKA

PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : LPPMP UNY.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PAKEM  
Alamat : Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY

Nama Mahasiswa : Risa Amanda

Nama Sekolah : SMA N 1 Pakem

NIM : 13406241007

Alamat Sekolah : Pakem, Sleman, DIY

Fak/Jur/Prodi : FLS/Sejarah/Pend. Sejarah

Guru Pembimbing PPL : Farida Yuliana S., S.Pd

Dosen Pamong PPL : Rumi Wiharsih, M.Pd

Dosen Pembimbing PPL : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

No.	Kegiatan	Jam per minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	<b>Pembuatan Program PPL :</b>									
	a. Observasi	2	1							3
	b. Penyusunan Matrik Program Kerja	3	1							4
	c. Rapat dan Evaluasi Kelompok	3	3	2	2	2	2	3	3	15
	d. Observasi KBM GPL di kelas	3	3							6
2.	<b>Administrasi Pembelajaran dan Guru :</b>									
	a. Buku Induk		2							2
	b. Silabus	3	2							5
	c. Jadwal Piket	1	1							2
	d. Buku Leger			6						6
	e. Fiksasi ke Waka Kurikulum		2	1						3
3.	<b>Pembelajaran Kurkuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>									
	a. Pra Pelaksanaan Mengajar									
	1) Konsultasi	2	1							3
	2) Pembuatan RPP	6	4							10
	3) Pembuatan Media dan Bahan Ajar	4	3							7



Pakem,                      Juli 2015

Mengetahui

DPL-PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd  
-----  
NIP.

Farida Yuliana Safitri, S.Pd  
-----  
NIP.

Risda Amanda  
-----  
NIM. 13406241007

## PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
 Mata Pelajaran : SEJARAH PEMINATAN  
 Kelas/Program : XI / IPS  
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

### A. Perhitungan alokasi waktu dalam setahun berdasarkan kalender pendidikan

1. Dasar Perhitungan Minggu Efektif Dalam Satu Tahun Pelajaran :
  - a. Banyaknya pekan dalam setiap bulan
  - b. Jumlah minggu efektif per bulan (minggu dimana terjadi KBM)
  - c. Total pekan, minggu efektif, minggu tidak efektif per tahun.
2. Penghitungan Minggu Efektif

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	4	2	
2	Agustus	5	4	
3	September	4	4	
4	Oktober	4	4	PTS
5	November	5	4	
6	Desember	4	0	PAS
7	Januari	4	4	
8	Februari	4	4	
9	Maret	5	3	PTS, US
10	April	4	3	UN
11	Mei	5	4	
12	Juni	4	0	UKK
	Jumlah	52	36	

### 3. Alokasi waktu per semester dan jumlah jam efektif per semester

#### I. Semester 1 ( Gasal )

- a. Jumlah minggu efektif = 18 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 18 minggu = 72 Jam Pelajaran  
x 4 jam pelajaran
- c. Jumlah Jam untuk UH + UTS + UAS = 6 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 14 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) = 58 Jam Pelajaran

#### II. Semester 2 ( Genap )

- a. Jumlah minggu efektif = 18 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 18 minggu = 72 Jam Pelajaran  
x 4 jam pelajaran
- c. Jumlah Jam untuk UH + UTS + UKK = 8 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 2 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) = 62 Jam Pelajaran

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR  
 Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

## B. Distribusi alokasi waktu per Kompetensi Dasar

Menentukan :

1. Alokasi per KD berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar tersebut sesuai dengan waktu efektif pada pada setiap semester
2. Alokasi waktu program tahunan

Sem	Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
I	3.1	Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	8
	4.1	Menyajikan warisan system pemerintahan, social, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
	<b>Ulangan harian KD 3.1</b>		<b>2</b>
	3.2	Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	6
	4.2	Menyajikan warisan system pemerintahan, social, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
	3.3	Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini	8
	4.3	Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.	2
	<b>Penilaian Tengah Semester</b>		<b>2</b>
	3.4	Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Prancis, Amerika, Tiongkok, Rusia, dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	8
	4.4.	Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Prancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.	2

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

II			
		<b>Ulangan Akhir Semester I</b>	<b>2</b>
		<b>Cadangan</b>	<b>14</b>
		<b>Jumlah Jam Pelajaran Semester I</b>	<b>58</b>
	3.5	Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini	6
	4.5	Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
	3.6	Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, social, ekonomi, dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.	8
	4.6	Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB ), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
		<b>Ulangan Harian KD 3.5 dan 3.6</b>	<b>2</b>
	3.7	Menganalisis pengaruh imperialism dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, social budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme.	8
	4.7	Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialism dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
	3.8	Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.	4
	4.8	Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.	2
		<b>Ulangan Harian KD 3.7 dan 3.8</b>	<b>2</b>
	3.9	Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang	4

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

4.9	Membuat kliping tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.	2
3.10	Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini	4
4.10	Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
<b>Penilaian Tengah Semester</b>		<b>2</b>
3.11	Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini	6
4.11	Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media visual.	2
<b>Ulangan Akhir Semester II</b>		<b>2</b>
<b>Cadangan</b>		<b>2</b>
<b>Jumlah Jam Pelajaran Semester II</b>		<b>62</b>
<b>Jumlah JP Semester II ( Genap)</b>		<b>58</b>
<b>Jumlah JP Semester I dan II</b>		<b>120</b>

Pakem, 15 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI, S.Pd  
NIP. -

Risda Amanda  
13406241007

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00



# MATRIK PROG

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PAKEM

Mata Pelajaran : SEJARAH PEMINATAN

Semester : 1 / Ganjil

DISTRIBUSI ALOKASI JAM PBM :

NO	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	ALOKASI WAKTU	
		PBM	NON PBM
1	3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	8	
	Ulangan Harian ke-1		2
2	3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	6	
3	3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini	8	
	Penilaian Tengah Semester-1 (PTS-1)		2
	Penilaian Akhir Semester-1 (PAS-1)		2
	Cadangan Waktu		14
	Libur Semester-1 / Ganjil		
	<b>Jumlah jam pelajaran dalam satu semester</b>	<b>22</b>	<b>20</b>

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

FARIDA YULIANA SAFITRI, S.Pd

NIP, -

Nomor Dokumen	: FM.18. 05/SMAN 1 PAKEMWKUR
Nomor Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015

## **SILABUS**

### **MATA PELAJARAN SEJARAH**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM

Kelas / Program : XI / IPS

#### **KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1.	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
1.2.	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.					
2.1.	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu Budha, dan Islam.					
2.2.	Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsive, dan pro-aktif, yang ditunjukkan oleh					

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	tokoh sejarah dalam mengatasi masalah social dan lingkungannya.					
2.3.	Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.					
3.1.	Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.	Kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha : 1. Kutai 2. Mataram Kuno 3. Tarumanegara 4. Holing 5. Kediri 6. Sriwijaya 7. Majapahit 8. Singosari	<b>Mengamati</b> , melalui membaca buku teks mengenai system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.  <b>Menanya</b> , dan juga berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.	<b>Observasi</b> , mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.  <b>Portfolio</b> , menilai laporan	4 x 45 menit	2, 4, 6, 7, 8, 9, 10

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p><b><i>Pengumpulan data lanjutan</i></b>, terkait dengan pertanyaan mengenai system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha dari sumber tertulis dan atau sumber lainnya (misal, internet).</p> <p><b><i>Mengasosiasi</i></b>, dengan menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau sumber lainnya untuk mendapat kesimpulan tentang system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.</p> <p><b><i>Mengkomunikasikan</i></b>, hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di</p>	<p>peserta didik tentang aspek-aspek kehidupan masyarakat</p> <p>Indonesia pada masa kekuasaan kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha.</p> <p><b><i>Tes Tertulis</i></b>, menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang aspek-aspek kehidupan masyarakat Indonesia pada</p>		

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.	masa kekuasaan kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha.		
3.2.	Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.	Kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam : 1. Perlak 2. Samudera Pasai 3. Aceh 4. Demak 5. Banten 6. Makassar	<b>Mengamati</b> , melalui membaca buku teks mengenai system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.  <b>Menanya</b> , dan juga berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.	<b>Observasi</b> , mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.  <b>Portfolio</b> , menilai laporan peserta didik	4 x 45 menit	1, 3, 4, 5, 10

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam dari sumber tertulis dan atau sumber lainnya (misal, internet).</p> <p><b>Mengasosiasi</b>, dengan menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau sumber lainnya untuk mendapat kesimpulan tentang system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>, hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.</p>	<p>tentang aspek-aspek kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kekuasaan kerajaan-kerajaan besar Islam.</p> <p><b>Tes Tertulis</b>, menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang aspek-aspek kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kekuasaan kerajaan-kerajaan</p>		

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				besar Islam.		
4.1.	Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Budha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini dalam bentuk tulisan dan media lain.	<p>Hasil warisan dari kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. System pemerintahan</li> <li>2. System social</li> <li>3. System ekonomi</li> <li>4. Sistem kebudayaan</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b>, melalui membaca buku teks mengenai hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.</p> <p><b>Menanya</b>, dan juga berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.</p>	<p><b>Observasi</b>, mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portfolio</b>, menilai laporan peserta didik tentang hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi,</p>	4 x 45 menit	2, 4, 6, 7, 8, 9, 10



KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pada masa kekuasaan Hindu-Budha dari sumber tertulis dan atau sumber lainnya (misal, internet).</p> <p><b>Mengasosiasi</b>, dengan menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau sumber lainnya untuk mendapat kesimpulan tentang hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>, hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha</p>	<p>dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.</p> <p><b>Tes Tertulis</b>, menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan</p>		

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha.		
4.2.	Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini dalam bentuk tulisan dan media lain.	Hasil warisan dari kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam : 1. System pemerintahan 2. System social 3. System ekonomi 4. System kebudayaan.	<b>Mengamati</b> , melalui membaca buku teks mengenai hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.  <b>Menanya</b> , dan juga berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.	<b>Observasi</b> , mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan. <b>Portfolio</b> , menilai laporan peserta didik tentang hasil	4 x 45 menit	1, 3, 4, 5, 10

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>dengan pertanyaan mengenai hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam dari sumber tertulis dan atau sumber lainnya (misal, internet).</p> <p><b>Mengasosiasi</b>, dengan menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau sumber lainnya untuk mendapat kesimpulan tentang hasil warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>, hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai hasil warisan dari system pemerintahan</p>	<p>warisan dari system pemerintahan social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.</p> <p><b>Tes Tertulis</b>, menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang hasil warisan dari system pemerintahan</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.	social, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Islam.		

**SUMBER BELAJAR :**

1. Badri Yatim. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
2. Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta : Balai Pustaka.
3. Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta : Balai Pustaka.
4. Misihauddin. 2011. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta : Basan Publishing
5. Ratna Hapsari dan M. Adil. 2013. *Sejarah 2 Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga. Tim Catha Edukatif. 2013. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Sukoharjo : Sindunata.
6. Rickties, M.C. 1998. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
7. Slamet Muljana. 1983. *Pemugaran Persada Sejarah Leluhur Majapahit*. Jakarta : Inti Idayu Press.
8. Slamet Muljana. 2012. *Menuju Puncak Kemegahan*. Yogyakarta : LKiS.
9. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta : Kanisius.
10. Tim Catha Edukatif. 2013. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Sukoharjo : Sindunata.

Mengetahui

Guru Pendamping PPL

Pakem, 15 Juli 2016

Mahasiswa PPL

FARIDA YULIANA SAFITRI, S.Pd

Sejarah Peminatan

NIP

Risda Amanda

Pendidikan Sejarah FIS UNY

NIM 13406241007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas / Semester : XI-IPS / Ganjil  
Materi Pokok : Perkembangan Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Holing, dan Medang Kamulan  
Alokasi Waktu : 90 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	2.3.1 Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah. 2.3.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

<p>3.1. Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>3.1. 1 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Kutai dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 2 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Tarumanegara dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 3 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Holing dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 4 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Medang Kamulan dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p>
<p>4.1. Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
2. Menunjukan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
3. Menjelaskan perkembangan kerajaan Kutai dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya.
4. Menjelaskan perkembangan kerajaan Tarumanegara dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya
5. Menjelaskan perkembangan kerajaan Holing dalam aspek pemerintahan, sosial,

ekonomi, dan kebudayaannya

6. Menjelaskan perkembangan kerajaan Medang Kamulan dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya

#### **D. Materi Pembelajaran (Terlampir)**

1. Perkembangan kerajaan Kutai dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.
2. Perkembangan kerajaan Tarumanegara dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.
3. Perkembangan kerajaan Holing dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.
4. Perkembangan kerajaan Medang Kamulan dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Analisis, diskusi, *picture and picture*, dan penugasan

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : slide presentasi power point, potongan gambar
2. Alat : LCD proyektor, laptop
3. Sumber :

##### **a. Sumber Buku**

- Abdullah Taufik. 2010. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta : Ichtiar Baru.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I-VII*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rickfles, M.C. 1998. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Ratna Hapsari dan M. Adil. 2013. *Sejarah 2 Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Tim Catha Edukatif. 2013. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Sukoharjo : Sindunata.

##### **b. Sumber Lain**

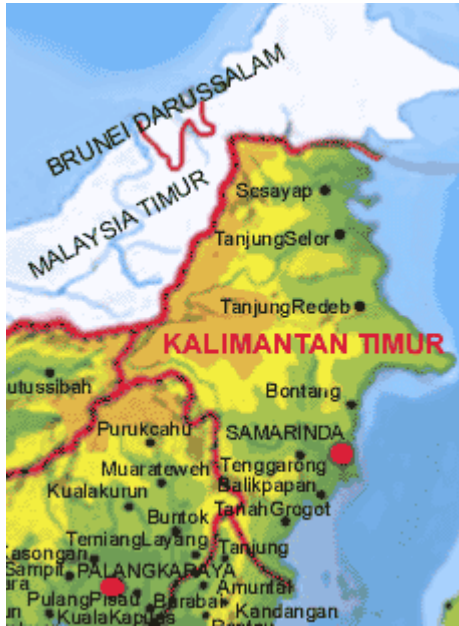
- Arsip dan atau dokumentasi pendukung
- *E-book, pdf*, atau sumber internet lain yang isi dan kontennya bisa dipertanggungjawabkan.



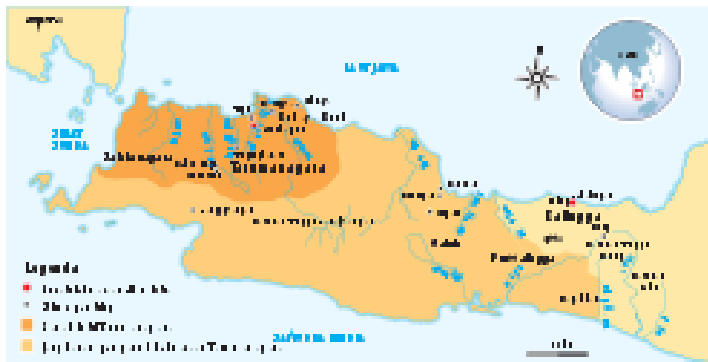
## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b><u>Kegiatan Pendahuluan</u></b><ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam</li><li>2. Berdoa bersama</li><li>3. Presensi</li><li>4. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha?”</li><li>5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yakni tentang perkembangan kerajaan Kutai, Tarumanegara, Holing, dan Medang Kamulan.</li></ol></li></ul>	10 menit
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b><u>Kegiatan Inti</u></b><ol style="list-style-type: none"><li>1. <b><i>Mengamati</i></b> : kelas dibagi kedalam 4 kelompok secara merata sesuai jumlah peserta didik. Guru menjelaskan mengenai materi yang harus didiskusikan, yaitu perkembangan kerajaan Kutai, Tarumanegara, Holing, dan Medang Kamulan dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Selanjutnya, guru menayangkan <i>slide power point</i> dan membagikan gambar kepada setiap kelompok untuk dikaji permasalahannya, yaitu mengenai perkembangan kerajaan-kerajaan ditinjau dari aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.  <b><u>Gambar peta Kalimantan dan prasastinya :</u></b></li></ol></li></ul>	70 menit

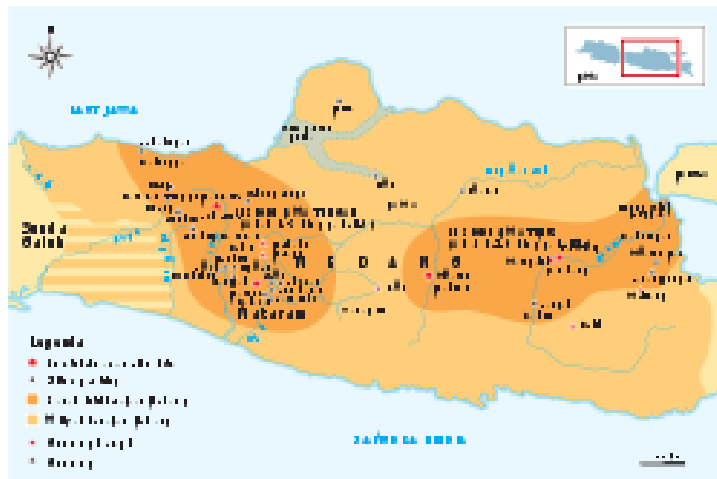


**Gambar peta Jawa Barat dan prasastinya.**



**Gambar peta Jawa Tengah-DIY dan prasastinya.**





2. **Menanya** : setelah mengamati *slide power point* dan gambar yang telah dibagikan, peserta didik berdiskusi di kelompoknya masing-masing untuk menjawab permasalahan yang ada.
3. **Mengeksplorasi** : dalam kelompok tiap-tiap peserta dibebaskan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang disajikan.
4. **Mengasosiasikan** : setelah mengumpulkan informasi, kelompok dapat menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya.

5. <b>Mengkomunikasikan</b> : hasil analisis kemudian disampaikan kedalam kelas (presentasi berurutan sesuai kelompok).	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klarifikasi atau kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini, yaitu perkembangan kerajaan Kutai, Tarumanegara, Holing, dan Medang Kamulan</li> <li>2. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik membuat <i>resume</i> sebanyak 1-2 halaman kertas folio mengenai hasil pembelajaran hari ini sebagai nilai tugas individu.</li> <li>4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</li> </ol> </li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Non Test

#### a) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Lintang							
2	Raisha							
3	Zahra							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

12-16 : C

17-20 : B

6-11 : D

## b) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

**c) Penilaian sikap jujur**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual.

**d) Penilaian sikap tanggungjawab**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual.

## 2. Penilaian Test

Soal test :

- 1) Para ahli dan sejarawan telah menyepakati bahwa raja pertama di kerajaan Kutai adalah Kudungga. Tetapi kemudian, setelah ia *mangkat*, penerusnya merupakan raja yang bernama Aswawarman. Mengapa demikian? Apa perbedaan antara nama raja pertama dan nama raja setelahnya? Berikan argumentasimu!



2) Jelaskan secara ringkas dan jelas mengenai kehidupan dalam bidang pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di bawah ini :

- a. Kutai
- b. Tarumanegara
- c. Holing
- d. Medang Kamulan

**Jawaban :**

- 1) Perbedaan penamaan raja tersebut diawali karena Kutai sebelumnya berdiri bukan sebagai kerajaan, tapi sebagai suatu desa yang dipimpin oleh penduduk asli pribumi sebagai kepala suku. Kudungga itulah yang terkenal sebagai pemimpin awal sekaligus pendiri Kutai sebagai kerajaan. Karena baru pertama kali berdiri dan masih berada pada lingkup kesukuan, Kudungga belum mendapat pengaruh Hindu, sehingga namanya masih mencerminkan nama asli ke-Indonesia-an. Baru kemudian setelah pengaruh hindu masuk, raja setelahnya sudah bernama kehinduan dengan akhiran *warman*, yang artinya adalah baju perang.
- 2) Perkembangan kerajaan hindu-budha, diantaranya :

Bidang Kerajaan	Pemerintahan	Sosial	Ekonomi	Kebudayaan
<b>Kutai</b>	Berbentuk kerajaan, sistem pemimpinnya dinasti (Raja) secara turun-temurun. Raja pertama adalah Kudungga dan yang paling termashyur adalah Mulawarman.	Kalangan kerajaan (bangsawan) berhubungan baik dengan kalangan Brahmana. Dalam masyarakat menganut kasta. Masyarakat sangat menghormati raja.	Agraris utamanya, meski tetap ada yang melakukan hubungan dagang.	Menganut kepercayaan Hindu Syiwa.
<b>Tarumanegara</b>	Kerajaan dan dinasti. Raja pertama adalah Jayasingawarman.	Raja merupakan sosok yang dicintai rakyat karena sikapnya.	Agraris pertanian dan peternakan.	Menganut kepercayaan Hindu Wisnu.

	Raja yang terkenal Purnawarman.	Kehidupan masyarakat aman dan sejahtera. Menganut system kasta.		
<b>Holing</b>	Kerajaan dan dinasti. Raja yang paling termashyur adalah seorang wanita bernama Ratu Sima.	Kehidupan masyarakat sudah teratur dan memiliki peradaban yang cukup baik, terutama mengenai kedisiplinan dan keadilan.	Agraris	Menganut kepercayaan Hindu.
<b>Medang Kamulan</b>	Kerajaan dan dinasti. Raja pertama bernama Mpu Sindok dan raja yang paling termashyur adalah Airlangga.	Kehidupan masyarakat bercorak hindu dengan adanya system kasta.	Agraris dan berdagang.	Menganut kepercayaan Hindu dengan menoleransi perkembangan agama Budha.

#### **Pedoman penskoran**

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.
- Dengan kriteria:
 

jawaban lengkap	9 -10
Jawaban hampir lengkap	6 - 8
Jawaban cukup lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2
- Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal ditambah, kemudian dikalikan lima.
- Maka dari soal-soal diatas, contoh penilaiannya sebagai berikut ;  
 (skor jawaban soal no. 1 + 2) = (9 + 7) x 5 = 16 x 5 = 80  
 Jadi, nilai akhir yang diperoleh = 80.

**Format penilaian**

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst .....						

Pakem, 19 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Farida Yuliana Safitri, S. Pd.  
NIP.

Risda Amanda  
NIM 13406241007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas / Semester : XI-IPS / Ganjil  
Materi Pokok : Perkembangan Kerajaan Mataram Kuno, Kediri, dan Singosari.  
Alokasi Waktu : 90 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	2.3.1 Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah. 2.3.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

<p>3.1. Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>3.1. 1 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Mataram Kuno dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 2 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Kediri dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 3 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Singosari dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p>
<p>4.1. Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
2. Menunjukan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
3. Menjelaskan perkembangan kerajaan Mataram Kuno dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya.
4. Menjelaskan perkembangan kerajaan Kediri dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya
5. Menjelaskan perkembangan kerajaan Singosari dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya

### D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. Perkembangan kerajaan Mataram Kuno dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

2. Perkembangan kerajaan Kediri dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.
3. Perkembangan kerajaan Singosari dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Strategi : *Discovery Learning*  
 Metode : Analisis, diskusi, dan *talking stick*

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : slide presentasi power point
2. Alat : LCD proyektor, laptop, pipa atau spidol sebagai *talking stick*.
3. Sumber :

##### a. Sumber Buku :

- Abdullah Taufik. 2010. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta : Ichtiar Baru.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I-VII*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rickfles, M.C. 1998. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Ratna Hapsari dan M. Adil. 2013. *Sejarah 2 Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Taufik Abdullah. 2011. *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 2 (Kerajaan Hindu-Budha)*. Jakarta : Ichtiar Baru von Hoeve.
- Tim Catha Edukatif. 2013. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Sukoharjo : Sindunata.

##### b. Sumber Lain

- Arsip dan atau dokumentasi pendukung
- *E-book, pdf*, atau sumber internet lain yang isi dan kontennya bisa dipertanggungjawabkan.

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 2 :

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kegiatan Pendahuluan</u> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Berdoa bersama</li> <li>3. Presensi</li> </ol> </li> </ul>	10 menit

<p>4. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang pendirian dinasti pada kerajaan Hindu-Budha di Indonesia?”</p> <p>5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yakni tentang perkembangan kerajaan Mataram Kuno, Kediri, dan Singosari.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><u>Kegiatan Inti</u></b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b> : kelas dibagi kedalam 6 kelompok secara merata sesuai jumlah peserta didik. Guru menjelaskan mengenai materi yang harus didiskusikan, yaitu perkembangan kerajaan Mataram Kuno, Kediri, dan Singosari dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan melalui model <i>discovery learning</i>. Selanjutnya, guru menayangkan <i>slide power point</i> sebagai pengantar singkat yang menjelaskan mengenai awal mula pendirian dinasti pada kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha, seperti Bagaimana awal mulanya, siapa saja yang berperan, dan apa dampak adanya dinasti bagi kehidupan masyarakatnya. Kelompok yang sudah dibagi kemudian mencari jawaban atas permasalahan diatas. Pembagiannya sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kelompok 1 dan 4 mencari jawaban untuk kerajaan Mataram Kuno</li> <li>➤ Kelompok 2 dan 5 mencari jawaban untuk kerajaan Kediri</li> <li>➤ Kelompok 3 dan 6 mencari jawaban untuk kerajaan Singosari.</li> </ul> </li> <li>2. <b>Menanya</b> : setelah mengamati <i>slide power point</i> dan pengantar singkat oleh guru, peserta didik berdiskusi di kelompoknya masing-masing untuk menjawab permasalahan yang ada.</li> <li>3. <b>Mengeksplorasi</b> : dalam kelompok tiap-tiap peserta dibebaskan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang disajikan.</li> </ol> </li> </ul>	<p>70 menit</p>

<p>4. <b>Mengasosiasikan</b> : setelah mengumpulkan informasi, kelompok dapat menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya.</p> <p>5. <b>Mengkomunikasikan</b> : hasil analisis kemudian disampaikan kedalam kelas (presentasi berurutan secara panel sesuai permasalahan yang diberikan pada awal <i>discovery learning</i>) dan diawasi jalannya oleh guru. Selama presentasi berlangsung peserta didik atau kelompok lainnya dibebaskan untuk bertanya.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><u>Kegiatan Penutup</u></b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesimpulan oleh peserta didik dengan <i>talking stick</i>, yaitu <i>games</i> dengan alat bantu stick dan iringan lagu (diputar oleh guru). Jika lagu berhenti, peserta didik terakhir yang mendapat <i>stick</i> wajib berbicara dan mengemukakan pendapatnya mengenai kesimpulan pada pembelajaran hari ini. <i>Games</i> ini dilakukan secara berulang sebanyak jumlah kerajaan yang dibahas.</li> <li>2. <i>Follow up</i> atau tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</li> </ol> </li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non test

#### a) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Trian							
2	Faro							
3	Zahra							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.



5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.                      3 : Aktif  
2 : Kurang Aktif                      1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :    21-24 : A                      12-16 : C  
                                 17-20 : B                      6-11 : D

#### b) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik                      : .....  
Kelas    : .....  
Tanggal Pengamatan                      : .....  
Materi Pokok                                      : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

**c) Penilaian sikap jujur**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				

4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual.

#### d) Penilaian sikap tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual.

## 2. Penilaian Test

Soal test :

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang pendirian dinasti pada masa kerajaan Mataram Kuno? Uraikan pendapatmu disertai dengan argumentasi atau alasan logis pendukungnya.
- 2) Raja Jayabaya dikenal sebagai raja yang mencintai bidang kesusasteraan. Setujukah kamu dengan pendapat tersebut? Berikan alasannya!
- 3) Singosari adalah kerajaan yang didirikan dengan konflik yang cukup rumit. Sepanjang perjalanan berdirinya, Singosari mengalami bermacam gejolak pemerintahan akibat perebutan kekuasaan. Jelaskan keadaan pemerintahan Singosari dengan mencermati keruntutan atau kronologis perpindahan kekuasaannya!
- 4) Buatlah tabel sederhana yang berisi keterangan tentang kehidupan masyarakat kerajaan Mataram Kuno, Kediri dan Singosari dalam aspek sosial dan ekonomi.

**Jawaban :**

- 1) Pendirian dinasti pada masa kerajaan Mataram Kuno diawali oleh dinasti Sanjaya. Dinasti ini memerintah lebih dulu pada awal abad ke 8 masehi. Pendirinya merupakan Raja Sanna, seperti yang termuat dalam prasasti Canggal. Baru kemudian raja tersebut digantikan oleh anak saudara perempuannya karena Raja Sanna tidak memiliki keturunan. Anak tersebut atau keponakan Raja Sanna itu bernama Sanjaya, yang lalu menurunkan penerus Dinasti Sanjaya. Setelah Sanjaya yang telah berhasil membuat wangsa atau dinasti di Mataram Kuno, kemudian *mangkat* dan digantikan Rakai Panangkaran. Pada masa pemerintahannya ini, Mataram Kuno terpecah dua, Mataram Hindu menempati wilayah utara dan Mataram Budha yang kemudian diambil alih oleh Raja Indra dari dinasti Syailendra menempati wilayah Selatan. Perpecahan tersebut baru bisa disatukan pada masa Rakai Pikatan. Dia berhasil melakukan politik demokratis dengan menikahi putri dari dinasti Syailendra bernama Pramordhawardhani. Keberhasilan yang didapat Rakai Pikatan tersebut bahkan membawa Mataram Kuno mencapai puncaknya.

- 2) Setuju. Alasannya karena menurut saya pada masa pemerintahan Jayabaya, banyak lahir sastra-sastra yang menggambarkan keadaan Kerajaan Kediri. Disamping itu, Jayabaya sendiri juga membuat sebuah karya yang terkenal akan prediksinya di masa depan, disebut *Jangka Jayabaya*.
- 3) Keadaan pemerintahan Singosari memang diawali dari konflik internal. Tepatnya dimulai dari pengangkatan seorang *akuwu* bernama Ken Arok setelah ia berhasil membunuh raja terakhir Kediri, yaitu Kertajaya. Praktis, setelah itu kerajaan Kediri berada dibawah Singosari. Ken Arok pun bertahta menjadi raja pertama Singosari (1222). Posisi tersebut kemudian direbut oleh anak tirinya, Anusapati (1227). Pemerintahan Anusapati juga tidak berlangsung lancar. Ia kemudian digulingkan oleh Tohjaya. (1248). Tohjaya juga tidak memimpin lama, karena kekuasaannya diambil oleh Ranggawuni. (1250). Hingga terakhir, kepemimpinan Singosari berada pada puncaknya pada masa Kertanegara. (1268).
- 4) Tabel :

KERAJAAN	Mataram Kuno	Kediri	Singosari
ASPEK			
Sosial	Cukup terisolasi dari dunia luar, karena bentangan fisik alam kerajaan Mataram Kuno agak menyulitkan. Adanya dua dinasti yang berbeda dalam satu kerajaan juga berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Hal ini disebabkan dinasti Sanjaya dan Syailendra memeluk agama yang berbeda, sehingga pada awalnya menimbulkan	Sudah bertaraf tinggi. Adanya kitab-kitab berisi ajaran nilai dan moral juga ikut mempengaruhi kehidupan masyarakat. Banyak lahir pujangga dan karya kesusasteraan besar di kerajaan Kediri.	Kondisi sosial masyarakat cenderung berubah, tergantung siapa pemimpin kerajaan ketika itu. Misal, pada awal pendirian kerajaan dan Ken Arok naik tahta, kehidupan sosial masyarakat damai, aman, dan makmur karena diperhatikan Ken Arok. Tapi, setelah dia dibunuh Anusapati, rakyat cenderung hidup susah karena tidak

	konflik. meski demikian, pada akhirnya kedua agama bisa hidup damai secara berdampingan		diperhatikan.
Ekonomi	Pertanian.	Pertanian.	Tidak ada mayoritas utama. Mata pencaharian bermacam-macam, termasuk di dalamnya pertanian, pelayaran, dan perdagangan.

### **Pedoman penskoran**

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.
- Dengan kriteria: jawaban lengkap 9 -10  
Jawaban hampir lengkap 6 - 8  
Jawaban cukup lengkap 3 – 4  
Jawaban tidak lengkap 1 - 2
- Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal, ditambah, kemudian dikalikan dua setengah.
- Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut ;  
(skor jawaban soal no. 1 + 2 + 3 + 4) = (10 + 10 + 10 + 10) x 2,5 = 40 x 2,5 = 100  
Jadi, skor yang diperoleh = 100.

### **Format penilaian**

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst .....						

Pakem, 19 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Farida Yuliana Safitri, S. Pd.  
NIP.

Risda Amanda  
NIM 13406241007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas / Semester : XI-IPS / Ganjil  
Materi Pokok : Perkembangan Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya  
Alokasi Waktu : 90 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	2.3.1 Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah. 2.3.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.



3.1. Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.	<p>3.1. 1 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Majapahit dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 2 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Sriwijaya dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p>
4.1. Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.	

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
2. Menunjukan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
3. Menjelaskan perkembangan kerajaan Majapahit dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya.
4. Menjelaskan perkembangan kerajaan Sriwijaya dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya

### **D. Materi Pembelajaran (Terlampir)**

1. Perkembangan kerajaan Majapahit dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.
2. Perkembangan kerajaan Sriwijaya dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Learning Community*

Metode : Analisis, diskusi, dan *values exploration*

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : slide presentasi power point
2. Alat : LCD proyektor, laptop
3. Sumber :

**a. Sumber Buku**

- Abdullah Taufik. 2010. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta : Ichtiar Baru.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I-VII*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rickfles, M.C. 1998. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Ratna Hapsari dan M. Adil. 2013. *Sejarah 2 Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Slamet Muljana. 2012. *Menuju Puncak Kemegahan*. Yogyakarta : LkiS.
- Slamet Muljana. 1983. *Pemugaran Persada Sejarah Leluhur Majapahit*. Jakarta : Inti Idayu Press.
- Tim Catha Edukatif. 2013. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Sukoharjo : Sindunata.
- Vekke, Bernard H.M. 2008. *Nusantara : Sejarah Indonesia*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.

**b. Sumber Lain**

- Arsip dan atau dokumentasi pendukung
- *E-book*, *pdf*, atau sumber internet lain yang isi dan kontennya bisa dipertanggungjawabkan.

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke 3 :

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b><u>Kegiatan Pendahuluan</u></b><ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam</li><li>2. Berdoa bersama</li><li>3. Presensi</li><li>4. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang kerajaan agraris dan maritime terbesar masa Hindu-Budha di</li></ol></li></ul>	10 menit

<p>Indonesia?”</p> <p>5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yakni tentang perkembangan kerajaan Majapahit dan Sriwijaya.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><u>Kegiatan Inti</u></b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b><i>Mengamati</i></b> : kelas dibagi kedalam 6 kelompok secara merata sesuai jumlah peserta didik. Guru menjelaskan mengenai materi yang harus didiskusikan, yaitu perkembangan kerajaan Majapahit dan Sriwijaya dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Guru juga menjelaskan mengenai <i>values exploration</i> pada pembelajaran kelompok hari ini. Adapun pembagian kelompoknya sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kelompok 1 = aspek perkembangan kerajaan Majapahit.</li> <li>❖ Kelompok 2 = aspek pemerintahan dan ekonomi kerajaan Majapahit</li> <li>❖ Kelompok 3 = aspek sosial dan kebudayaan kerajaan Majapahit.</li> <li>❖ Kelompok 4 = aspek perkembangan kerajaan Sriwijaya.</li> <li>❖ Kelompok 5 = aspek pemerintahan dan ekonomi kerajaan Sriwijaya.</li> <li>❖ Kelompok 6 = aspek sosial dan kebudayaan kerajaan Sriwijaya.</li> </ul> <p>Selanjutnya, setelah peserta didik berkumpul bersama kelompoknya, guru menayangkan <i>slide power point</i> sebagai pengantar singkat.</p> </li> <li>2. <b><i>Menanya</i></b> : setelah mengamati <i>slide power point</i>, guru mempersilakan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan bertukar pikiran mengenai nilai-nilai yang dapat diambil sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang dibahas.</li> <li>3. <b><i>Mengeksplorasi</i></b> : dalam kelompok tiap-tiap peserta didik dibebaskan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang disajikan.</li> </ol> </li> </ul>	<p>70 menit</p>

<p>Kunjungan ke perpustakaan juga sangat dianjurkan untuk menambah referensi dalam diskusi.</p> <p>4. <b>Mengasosiasikan</b> : setelah mengumpulkan informasi, kelompok dapat menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya.</p> <p>5. <b>Mengkomunikasikan</b> : hasil analisis kemudian disampaikan melalui sidang pleno oleh 1 orang peserta didik sebagai perwakilan tiap kelompok. Perwakilan kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi mereka secara berurutan. Setelah penyampaian oleh tiap perwakilan, guru memfasilitasi peserta didik agar menyampaikan nilai-nilai apa saja yang bisa diambil dan dipelajari setelah sidang pleno dilakukan. Masing-masing perwakilan kelompok kemudian mencatat nilai-nilai tersebut untuk kemudian disampaikan kembali ke dalam kelompoknya.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><u>Kegiatan Penutup</u></b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klarifikasi atau kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini, yaitu perkembangan kerajaan Majapahit dan Sriwijaya.</li> <li>2. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>3. <i>Follow up</i> untuk pertemuan berikutnya</li> <li>4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</li> </ol> </li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non test

#### a) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Lintang							
2	Raisha							
3	Zahra							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.                      3 : Aktif  
2 : Kurang Aktif                      1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :    21-24 : A                      12-16 : C  
                                 17-20 : B                      6-11 : D

### b) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik                      : .....  
Kelas    : .....  
Tanggal Pengamatan                      : .....  
Materi Pokok                                      : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

### c) Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				

3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual.

#### d) Penilaian sikap tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual.

## 2. Penilaian Test

Soal test :

- 1) Jelaskan secara ringkas dan jelas mengenai kehidupan dalam bidang pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan Majapahit dan Sriwijaya!
- 2) Pada masa kekuasaan Hayam Wuruk, kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaannya. Hal tersebut tentu tidak lepas dari peranan mereka yang membantu Hayam Wuruk yang ketika itu masih muda. Mahapatih Gajah Mada sebagai salah satu 'dalang' dalam kebijakan-kebijakan Hayam Wuruk terbukti sukses memperluas pengaruh Majapahit terhadap kerajaan lainnya. Kondisi tersebut setidaknya hampir sama dengan kehidupan politik dan pemerintahan Indonesia saat ini. Kemukakan pendapat kamu mengenai hubungan antara raja (pemimpin) dan patihnya dengan kondisi saat ini yaitu hubungan presiden dengan para menteri-menterinya!
- 3) Sejak dahulu kala, Indonesia sudah dianugerahi nikmat kemaritiman yang begitu luas. Sayangnya, hal ini belum pernah dimaksimalkan lagi sejak runtuhnya kerajaan Sriwijaya. Sebagai penerus bangsa, setelah mempelajari tentang kerajaan Sriwijaya, apa yang akan kamu lakukan untuk membangun potensi kelautan Indonesia agar bisa menjadi negara dengan maritime yang kuat? Ceritakanlah pendapatmu!
- 4) Hikmah atau pelajaran apa yang bisa kalian ambil setelah mengetahui kehidupan pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha?

**Jawaban :**

- 1) Perkembangan kerajaan hindu-budha, diantaranya :

<b>Bidang</b> <b>Kerajaan</b>	<b>Pemerintahan</b>	<b>Sosial</b>	<b>Ekonomi</b>	<b>Kebudayaan</b>
Majapahit	Berbentuk kerajaan, sistem	Masyarakat di kerajaan	Agraris, perdagangan.	Menganut kepercayaan



	pemimpinnya dinasti (Raja) secara turun-temurun. Raja pertama adalah Raden Wijaya dan yang paling termashyur adalah Hayam Wuruk.	Majapahit hidup aman, damai, dan sejahtera karena mereka sangat diperhatikan oleh Rajanya.		Hindu.
Sriwijaya	Kerajaan dan dinasti. Raja pertama adalah Dapunta Hyang. Raja yang terkenal Balaputradewa.	Masyarakat hidup sejahtera, terutama dalam bidang pendidikan dan hubungan dengan masyarakat dari kerajaan lain, karena Raja selalu mengusahakan hubungan yang baik dengan rakyat dan pihak lainnya.	Pelayaran, perdagangan.	Menganut kepercayaan Budha.

- 2) Hubungan antara kondisi pemerintahan Majapahit dengan Indonesia pada masa sekarang tampak pada kerjasama yang dilakukan oleh Raja atau Presiden sebagai pemimpin utama dengan para patih atau menteri sebagai ‘tangan kanan’ nya. Tidak semua *titah* atau *sabda pandita* Raja atau Presiden bisa dilaksanakan, karena belum tentu keputusan tersebut baik / berguna untuk rakyatnya. Dari sinilah, peran ‘tangan kanan’ dalam kepatihan atau kementerian mengatur permasalahan berdasarkan prioritas. Jika terjalin kerjasama yang baik, tentu akan menguntungkan dan membawa kesejahteraan untuk rakyat, sebab pemimpin mereka bisa melaksanakan tugasnya dengan amanah. Hanya saja, terkadang

peran 'tangan kanan' justru bisa lebih menonjol dibanding rajanya. Sehingga, ketika mahapatih Gajah Mada *mangkat* lebih dulu, maharaja Hayam Wuruk seperti kehilangan induknya.

- 3) Hal yang akan saya lakukan untuk berusaha mewujudkan Indonesia menjadi negara maritime yang kuat seperti kerajaan Sriwijaya yakni dengan menjalin hubungan baik dengan lembaga Indonesia yang berkonsentrasi khusus dalam bidang kelautan, seperti BMKG, dinas perikanan dan kelautan, serta TNI-AL. Hubungan baik dengan lembaga internal perlu diperkuat terlebih dahulu sebelum Indonesia menunjukkan eksistensi kemaritimannya kepada negara lain.
- 4) Hikmah atau pelajaran yang dapat diambil, yaitu :
  - Kerajaan besar lahir karena adanya seorang yang berani mengambil nasib orang lain sebagai tanggungjawabnya. Sementara mempertahankan kerajaan agar tetap Berjaya dan membuat kehidupan rakyatnya aman sejahtera diperlukan pemimpin yang cakap dan kemampuan yang baik. Kerajaan besar akan runtuh sia-sia jika timbul perang saudara akibat perebutan kekuasaan. Ada baiknya pemimpin saling bertoleransi dan menghormati kedudukannya masing-masing.
  - Meski hidup dalam system kelas sosial (kasta) hubungan baik perlu diadakan. Terutama sebagai pemimpin kerajaan, perlu mengetahui kehidupan asli rakyatnya. Raja juga harus bisa membawa rasa aman, makmur, dan sejahtera bagi rakyatnya.

#### **Pedoman penskoran**

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.
- Dengan kriteria:

jawaban lengkap	9 -10
Jawaban hampir lengkap	6 - 8
Jawaban cukup lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2
- Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal ditambah, kemudian dikalikan dua koma lima
- Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut ;  
(skor jawaban soal no. 1 + 2 + 3 + 4) = (10 + 10 + 10 + 10) x 2,5 = 40 x 2,5 = 100.  
Jadi, nilai akhir yang diperoleh = 100.

**Format penilaian**

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst .....						

Pakem, 19 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Farida Yuliana Safitri, S. Pd.  
NIP.

Risda Amanda  
NIM 13406241007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas / Semester : XI-IPS / Ganjil  
Materi Pokok : Perkembangan Kerajaan Perlak, Samudera Pasai, Aceh, dan Banten  
Alokasi Waktu : 90 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	2.3.1 Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah. 2.3.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

<p>3.1. Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>3.1. 1 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Perlak dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 2 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Samudera Pasai dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 3 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Aceh dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p> <p>3.1. 4 Mengidentifikasi perkembangan kerajaan Banten dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan.</p>
<p>4.1. Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
3. Menjelaskan perkembangan kerajaan Perlak dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya.
4. Menjelaskan perkembangan kerajaan Samudera Pasai dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya
5. Menjelaskan perkembangan kerajaan Aceh dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya

6. Menjelaskan perkembangan kerajaan Banten dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaannya

**D. Materi Pembelajaran (Terlampir)**

1. Perkembangan kerajaan Perak dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.
2. Perkembangan kerajaan Samudera Pasai dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.
3. Perkembangan kerajaan Aceh dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.
4. Perkembangan kerajaan Banten dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

**E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Learning Community*

Metode : Analisis, diskusi, *syndicate group*, dan penugasan

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : slide presentasi power point
2. Alat : LCD proyektor, laptop
3. Sumber :

**a. Sumber Buku**

- Abdullah Taufik. 2010. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta : Ichtiar Baru.
- Ajiid Thohir. 2009. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Badri Yatim. 2008. *Sejarah Peradaban Islam* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I-VII*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ratna Hapsari dan M. Adil. 2013. *Sejarah 2 Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Tim Catha Edukatif. 2013. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Sukoharjo : Sindunata.

**b. Sumber Lain**

- Arsip dan atau dokumentasi pendukung
- *E-book, pdf*, atau sumber internet lain yang isi dan kontennya bisa dipertanggungjawabkan.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 5 :

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>❖ <b><u>Kegiatan Pendahuluan</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam</li><li>2. Berdoa bersama</li><li>3. Presensi</li><li>4. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid seperti, “Apa yang kalian ketahui tentang awal mula perkembangan kerajaan Islam di Indonesia?”</li><li>5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yakni tentang perkembangan kerajaan Perlak, Samudera Pasai, Aceh, dan Banten dalam aspek pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan.</li></ol>	10 menit
<p>❖ <b><u>Kegiatan Inti</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <b><i>Mengamati</i></b> : kelas dibagi kedalam 8 kelompok secara merata sesuai jumlah peserta didik. Guru menjelaskan mengenai materi yang harus didiskusikan, yaitu perkembangan kerajaan Perlak, Samudera Pasai, Aceh, dan Banten dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Kemudian guru menjelaskan metode <i>syndicate group</i>, dengan membagi kedelapan kelompok tadi seperti di bawah ini :<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Kelompok 1 dan 5 = berdiskusi mengenai kerajaan Perlak.</li><li>❖ Kelompok 2 dan 6 = kerajaan Samudera Pasai.</li><li>❖ Kelompok 3 dan 7 = kerajaan Aceh.</li><li>❖ Kelompok 4 dan 8 = kerajaan Banten.</li></ul>Selanjutnya, guru menayangkan <i>slide power point</i> sebagai pengantar singkat sebelum memulai diskusi.</li><li>2. <b><i>Menanya</i></b> : setelah mengamati <i>slide power point</i>, guru mempersilakan peserta didik yang sudah bergabung dalam sindikatnya untuk mulai berdiskusi membahas</li></ol>	70 menit

<p>masalah yang telah diberikan.</p> <p>3. <b>Mengeksplorasi</b> : dalam sindikat tersebut, tiap-tiap peserta didik dibebaskan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan permasalahan yang disajikan.</p> <p>4. <b>Mengasosiasikan</b> : setelah mengumpulkan informasi, sindikat dapat menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian sindikat yang mendapat tema yang sama bisa bertukar informasi sebelum hasil diskusi disampaikan melalui sidang.</p> <p>5. <b>Mengkomunikasikan</b> : hasil analisis tiap sindikat kemudian disampaikan kedalam kelas melalui sidang. Tiap kelompok diwakilkan satu orang dan kelompok yang mendapat tema yang sama untuk dapat duduk berdekatan. Guru sebagai moderator mempersilakan perwakilan sindikat untuk menyampaikan hasil diskusi mereka secara berurutan. Setelah semua sindikat selesai, guru mempersilakan peserta didik lainnya untuk menanggapi.</p>	
<p>❖ <b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Klarifikasi atau kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini, yaitu perkembangan kerajaan Perlak, Samudera Pasai, Aceh dan Banten.</p> <p>2. Peserta didik membuat <i>resume</i> dalam bentuk <i>mind mapping</i> mengenai hasil pembelajaran hari ini sebagai nilai tugas individu.</p> <p>3. <i>Follow up</i> untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</p>	10 menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non test

#### a) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Lintang							



2	Raisha							
3	Zahra							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

12-16 : C

17-20 : B

6-11 : D

## b) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

### c) Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual.

#### d) Penilaian sikap tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual.

## 2. Penilaian Test

Soal test :

- 1) Sampai sekarang para ahli dan sejarawan masih memperdebatkan posisi kerajaan Perlak dan Samudera Pasai sebagai kerajaan Islam pertama di Indonesia. Setelah mempelajari perkembangan kedua kerajaan tersebut, menurut kamu kerajaan manakah yang berdiri terlebih dahulu? Berikan alasannya!
- 2) Pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Muda, kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya. Apa saja langkah-langkah dan kebijakan pembaharuan yang dilakukan Sultan Iskandar Muda sehingga membuat kerajaan Aceh berjaya? Jelaskan!
- 3) Hubungan kerajaan Banten dengan kolonial Belanda (VOC) mengalami pasang surut. Keadaan tersebut utamanya tampak ketika pemerintahan Sultan Haji yang merupakan anak dari Sultan Ageng Tirtayasa. Hubungan baik yang berusaha dijalin Sultan Haji dengan VOC tidak disetujui oleh Sultan Ageng Tirtayasa. Keadaan tersebut bahkan memicu konflik dan timbulah peperangan. Mengapa demikian? Jelaskan kronologinya!

**Jawaban :**

- 1) Kerajaan islam yang pertama muncul menurut saya adalah Samudera Pasai. Alasannya, meski kerajaan Perlak lebih dahulu berdiri, tapi statusnya ketika itu masih merupakan negara yang belum mendapat pengaruh Islam. Jadi, nasib Perlak menurut saya hampir sama dengan Kutai. Baru ketika adanya rombongan musafir

Islam datang dan menyebarkan pengaruhnya, negeri tersebut berubah menjadi kesultanan. Disamping itu, bukti sejarah pendukung untuk kerajaan Perlak masih sangat minim jika dibandingkan dengan kerajaan Samudera Pasai.

2) Langkah-langkah dan kebijakan yang dilaksanakan Sultan Iskandar Muda sehingga berhasil membawa Kerajaan Aceh menuju puncak kejayaannya yaitu :

- ❖ Merebut sejumlah pelabuhan penting di pesisir barat dan timur Sumatera, serta pesisir barat Semenanjung Malaya.
- ❖ Menyerang kedudukan Portugis di Malaka dan kapal-kapalnya yang melalui selat malaka. Kerajaan Aceh memenangkan peperangan melawan armada Portugis di sekitar pulau Bintan pada tahun 1614.
- ❖ Bekerja sama dengan Inggris dan Belanda untuk memperlemah pengaruh Portugis. Sultan Iskandar Muda mengizinkan persekutuan dagang kedua negara itu untuk membuka kantor di Aceh.

3) Hubungan baik yang dijalankan oleh Sultan Haji dengan VOC ditentang oleh Sultan Ageng Tirtayasa karena dia menganggap tindakan tersebut membahayakan kerajaan Banten. Sultan Ageng Tirtayasa tidak bisa mempercayai VOC karena sikap mereka yang penuh tipu daya, termasuk karena telah berhasil mengadu domba dia dengan Sultan Haji yang merupakan putranya sendiri. Disisi lain, Sultan Haji menganggap politik pemerintahan yang dilaksanakan ayahnya terlalu keras, sehingga takut menyusahkan keadaan kerajaan. Akibat perselisihan intern tersebut, pecahlah perang pada awal tahun 1682. Sultan Haji yang sudah berhubungan baik dengan VOC meminta bantuan, terutama dalam hal persenjataan. Kemudian pada Maret 1683, Sultan Ageng Tirtayasa berhasil dikalahkan dan ditahan di Batavia. Kemenangan Sultan Haji atas ayahnya sendiri itu membuat perekonomian kerajaan Banten ikut dicampuri oleh VOC. Setelahnya, saat Sultan Haji wafat pada 1687, VOC berkuasa penuh atas Kerajaan Banten. Sultan yang diangkat setelahnya pun harus seizing VOC. Kerajaan Banten kemudian mutlak menjadi negara boneka bagi pemerintah colonial.

### **Pedoman penskoran**

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.
- Dengan kriteria: jawaban lengkap 9 -10  
Jawaban hampir lengkap 6 - 8  
Jawaban cukup lengkap 3 – 4  
Jawaban tidak lengkap 1 - 2
- Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal ditambah, dikalikan sepuluh kemudian dibagi tiga.
- Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut ;  
$$\{(\text{skor jawaban soal no. 1} + 2 + 3) \times 10\} \div 3 = \{(10 + 10 + 10) \times 10\} \div 3 = 300 \div 3 = 100$$
  
Maka, skor akhir adalah = 100.

### **Format penilaian**

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst .....						

Pakem, 19 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Farida Yuliana Safitri, S. Pd.  
NIP.

Risda Amanda  
NIM 13406241007

# KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

## MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN

### KELAS XI-IPS

#### SMA NEGERI 1 PAKEM

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
3.1 Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.	Kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha dalam aspek pemerintahan (politik), sosial, ekonomi, dan kebudayaannya : 1) Kutai 2) Tarumanegara 3) Holing 4) Medang Kamulan 5) Kediri 6) Singosari 7) Mataram Kuno 8) Sriwijaya	<b>Soal Pilihan Ganda :</b> 1. Peserta didik dapat menjelaskan asal-usul Kudungga sebagai raja pertama di Kerajaan Kutai 2. Peserta didik dapat menunjukkan bukti hubungan harmonis yang terjalin antara Brahmana dengan kerajaan Kutai. 3. Peserta didik dapat menunjukkan bukti kebesaran Purnawarman sebagai raja Tarumanegara yang ditinggalkan melalui prasasti. 4. Peserta didik dapat menjelaskan kehidupan masyarakat di kerajaan Tarumanegara. 5. Peserta didik dapat menjelaskan bukti ketegasan Ratu Shima sebagai pemimpin kerajaan Holing. 6. Peserta didik dapat menunjukkan bukti keberadaan kerajaan Holing melalui sumber sejarah yang ditemukan 7. Peserta didik dapat mengemukakan system pemerintahan yang	1 2 3 4 5 6 7

	9) Majapahit	<p>dilaksanakan di kerajaan Holing</p> <p>8. Peserta didik dapat menjelaskan dampak pemindahan kekuasaan oleh Mpu Sindok</p> <p>9. Peserta didik dapat mengemukakan factor pendukung Mataram Kuno tumbuh menjadi kerajaan agraris</p> <p>10. Peserta didik dapat menyebutkan salah satu isi prasasti peninggalan dinasti Syailendra</p> <p>11. Peserta didik dapat menyebutkan hasil kebudayaan pada masa kerajaan Kediri.</p> <p>12. Peserta didik dapat menunjukkan bukti kehidupan pemerintahan kerajaan Kediri melalui sumber sejarah yang ada.</p> <p>13. Peserta didik dapat menjelaskan asal-usul Ken Arok sebelum menjadi raja Singosari</p> <p>14. Peserta didik dapat menjelaskan kebijakan-kebijakan kerajaan Singosari berkaitan dengan kehidupan kerajaan dan masyarakatnya</p> <p>15. Peserta didik dapat menjelaskan salah satu bentuk keberhasilan Gajah Mada</p> <p>16. Peserta didik dapat memberikan alasan mengenai kuatnya basis kehidupan ekonomi kerajaan Majapahit</p> <p>17. Peserta didik dapat menyebutkan hasil kebudayaan kerajaan Majapahit dalam bidang seni bangun</p> <p>18. Peserta didik dapat menjelaskan kehidupan masyarakat dalam bidang agaman di kerajaan Sriwijaya</p>	<p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13.</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p>
--	--------------	--	--



		<p>19. Peserta didik dapat menunjukkan letak atau lokasi awal berdirinya kerajaan Sriwijaya</p> <p>20. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara kerajaan Sriwijaya dengan Mataram Kuno</p>	20
	<p><b>Soal Uraian :</b></p> <p>1) Peserta didik dapat menyebutkan factor-faktor umum yang melatarbelakangi muncul, berkembang, dan runtuhnya kerajaan-kerajaan pada masa Hindu-Budha</p> <p>2) Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara factor-faktor tersebut dengan kehidupan dan kondisi masyarakat Indonesia pada masa sekarang ini</p> <p>3) Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya mengenai salah satu contoh kebudayaan hasil akulturasi</p> <p>4) Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya mengenai Ratu Shima dalam kepemimpinannya di kerajaan Hoiling</p> <p>5) Peserta didik dapat menggambar skema atau bagan sederhana mengenai pembentukan dinasti pada masa hindu-budha.</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>	

## **KUNCI JAWABAN**

### **I. Pilihan Ganda**

1. A
2. E
3. C
4. E
5. D
6. D
7. C
8. B
9. C
10. A
11. B
12. E
13. E
14. A
15. A
16. D
17. C
18. B
19. C
20. E

## II. Uraian

No.	Jawaban	Poin	Jumlah
1.	<p><b>FAKTOR KEMUNCULAN :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak strategis</li> <li>• Hasil bumi melimpah</li> <li>• Armada laut kuat</li> </ul> <p><b>FAKTOR BERKEMBANG :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjalin hubungan ke luar (diplomasi) dengan kerajaan lain</li> <li>✓ Menguasai Bandar-bandar perekonomian yang penting</li> <li>✓ Banyak memiliki tokoh yang cakap (kaderisasi yang baik)</li> <li>✓ Sering melakukan perluasan wilayah (ekspansi)</li> </ul> <p><b>FAKTOR KERUNTUHAN :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Diserang berkali-kali oleh kerajaan luar</li> <li>➢ Banyak terjadi perang saudara</li> <li>➢ Tidak ada kaderisasi yang baik lagi setelah tokoh meninggal</li> <li>➢ Daerah-daerah jajahan banyak yang melepaskan diri</li> <li>➢ Terdesak oleh pengaruh Islam yang datang ke Indonesia</li> <li>➢ Bandar-bandar perekonomian dikuasai pihak lain serta banyak juga yang melepaskan diri</li> </ul>	2	6
2.	<p>Dari uraian diatas ada kemiripan yang terjadi di permasalahan bangsa ini. Antaranya adalah = perang saudara. Perang saudara di Indonesia dapat dilihat dari maraknya perang antar suku, antar masyarakat, maupun antar daerah di berbagai provinsi.</p> <p>Contohnya, kasus beberapa tahun lalu mengenai perang yang pecah antara suku Asmat dan suku Dani di Papua. Jika dibiarkan terus-menerus hal ini akan berakibat pada stabilitas dan ketahanan nasional. Meski begitu,</p>	2	6

	ada juga yang patut kita jadikan pelajaran bagi bangsa ini. Misalnya, menjalin hubungan yang baik dengan negara lain dan memperbaiki tingkat perekonomian negeri. Jika hal ini mulai dilaksanakan dengan baik, Indonesia tentu bisa menjadi negara besar yang sejahtera. Tentu saja, stabilitas dan keamanan nasional harus selalu diperhatikan agar tidak ada perang atau konflik lain yang dapat meruntuhkan negara ini.	4	
3.	<p>Upacara atau budaya <i>Nglarung Laut</i> tersebut adalah akulturasi dari budaya Indonesia dengan Hindu-Budha. Upacara ini merupakan upacara sedekah laut yang berfungsi untuk bersyukur atas hasil pertanian yang diperoleh rakyat kepada dewa-dewa dan juga berfungsi untuk menyongsong atau menyambut musim yang akan datang.</p> <p>Hal diatas adalah budaya asli Indonesia yang telah terakulturasi dengan hindu-budha. Jadi, upacara ini setelah terakulturasi dengan hindu-budha juga berisi puji-pujian dan doa tertentu yang dipanjatkan kepada dewa tertentu (biasanya Dewa Syiwa) agar tidak merusak dan menolak bala supaya penduduk tidak mendapatkan hal-hal buruk. Karena, dewa Syiwa merupakan dewa perusak, maka upacara <i>Nglarung Laut</i> ini yang setelah terakulturasi dipersembahkan untuk dewa Syiwa.</p> <p>Di daerah saya tidak ada upacara/budaya seperti ini. Budaya akulturasi Indonesia dan Hindu-Budha di daerah saya hanya berupa tradisi biasa seperti perayaan atau kenduri untuk memperingati suatu peristiwa. Mislal, upacara kematian dan selamatan setelah panen.</p>	1 4	6
4.	<p>Hal menarik yang dapat dilihat dari pemerintahan oleh seorang wanita adalah tampak bahwa emansipasi dan perjuangan wanita sudah dimulai sejak masa Hindu-Budha. Mayoritas kerajaan hindu-budha lain masih di dominasi oleh pemimpin laki-laki. Jadi, ketika kerajaan Holing dipimpin oleh seorang raja wanita, tampak bahwa kaum wanita sudah mampu untuk mengemban tanggung jawab yang besar.</p> <p>Beberapa nilai yang terkandung pada kehidupan kerajaan dan masyarakat Holing diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penegakan hukum yang kuat dan adil tanpa pandang bulu</li> <li>b) Birokrasi pemerintahan yang sudah solid, walaupun dipimpin oleh wanita</li> <li>c) Masyarakat disiplin terhadap pemerintahan atau undang-undang yang berlaku</li> <li>d) Tatahan kehidupan ekonomi, sosial, dan kebudayaan sudah maju</li> </ul>	2 4	6

5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dinasti Sanjaya : Raja Sanna → Sanjaya → Rakai Pikatan → Rakai Wawa</li> <li>❖ Dinasti Syailendra : Raja Indra → Samaratunga → Pramordhawardhani → Balaputradewa</li> <li>❖ Dinasti Isyana : Mpu Sindok → Dharmawangsa Teguh → Airlangga</li> </ul>	2 2 2	6
----	--	-------------	---

#### **CARA PENILAIAN :**

Nilai pilihan ganda : tiap nomor jawaban betul bernilai satu poin. Salah tidak mendapat poin. (skor maksimal 20)

Nilai esai : poin yang didapat pada tiap nomor dijumlahkan. Contoh : soal no 1-5 → 4 + 3 + 5 + 6 + 4 = 22. (skor maksimal 30)

**Nilai akhir** : nilai pilihan ganda ditambah nilai esai kemudian dikali dua. Contoh :  $(15 + 22) \times 2 = 37 \times 2 = 74$ .

## **SOAL ULANGAN HARIAN 1 (Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha)**

Tulis identitas pada lembar jawaban. Biasakan untuk berdoa terlebih dahulu. Peserta didik diwajibkan membaca setiap butir soal secara seksama sebelum menjawab. TIDAK diperkenankan untuk meninggalkan coretan apapun pada lembar soal.

Selamat mengerjakan!

### **I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!**

1. Merunut pada kronologinya, Kudungga yang menjadi raja pertama kerajaan Kutai sejatinya bukanlah raja, melainkan seorang...
  - A. Kepala suku
  - B. Rakyat biasa
  - C. Kaum Brahmana
  - D. Kaum brahmana
  - E. Pedagang dari India
2. Salah satu bukti yang menunjukkan bahwa pada masa pemerintahan Mulawarman hubungan Kerajaan dengan kaum Brahmana terjalin dengan baik adalah...
  - A. Kutai memeluk agama Hindu-Syiwa
  - B. Adanya tempat pemujaan bernama *waprakeswara*
  - C. Banyaknya arca Syiwa yang ditemukan di Kutai
  - D. Kaum brahmana sangat berperan di kerajaan
  - E. Raja memberikan hadiah duapuluh ribu lembu bagi kaum Brahmana.
3. Raja Purnawarman sebagai raja yang paling termashyur di kerajaan Tarumanegara sering digambarkan menjadi titisan Dewa Wisnu. Penggambaran tersebut tertulis pada...
  - A. Prasasti Priuk
  - B. Prasasti Tugu
  - C. Prasasti Ciaruteun
  - D. Prasasti Koleangkak
  - E. Prasasti Bogor
4. Kehidupan masyarakat di kerajaan Tarumanegara diantaranya dapat diketahui melalui...
  - A. Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan jejak kaki gajah *Airawata*.
  - B. Prasasti Tugu yang menggambarkan tentang sifat kebajikan Raja Purnawarman.
  - C. Prasasti Koleangkak yang menggambarkan keadaan lingkungan kerajaan Tarumanegara
  - D. Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan kejayaan Purnawarman
  - E. Prasasti Tugu yang menggambarkan penggalian sungai Gomati untuk saluran irigasi sepanjang 6.112 tombak.

5. Kisah yang paling banyak menceritakan tentang keadaan Kerajaan Holing yaitu mengenai ketegasan dan keadilan Ratu Sima. Dia bahkan tidak segan menghukum anggota keluarganya sendiri, termasuk sang putra yang sebetulnya tidak bersalah, karena...
- A. Tangan sang putra tidak sengaja memungut koin emas di kuil sang ibu
  - B. Kaki sang putra tidak sengaja menyentuh karung berisi hasil panen milik petani desa
  - C. Tangan sang putra tidak sengaja menyentuh sesajian di altar kerajaan karena ia mencari pegangan ketika nyaris jatuh.
  - D. Kaki sang putra tidak sengaja menyentuh bungkusan emas di jalan
  - E. Sang putra memberikan sedekah kepada Brahmana dengan menggunakan uang kerajaan.
6. Bukti sejarah kerajaan Holing memang tidak sebanyak kerajaan lain. Kebanyakan merupakan sumber dari berita Cina dari dinasti Tang dan laporan pendeta I-Tsing, yang mengatakan bahwa...
- A. Terdapat sebuah pemukiman yang masyarakatnya memeluk agama Hindu
  - B. Terdapat kisah perjalanan seorang pedagang India yang membuka hutan di Cho-Po
  - C. Terdapat arca bergambar wujud trimurti
  - D. Terdapat sebuah kerajaan di daerah yang bernama Cho-Po (Jawa)
  - E. Terdapat sebuah sungai yang aliran airnya seperti sungai Gangga di India.
7. Kerajaan Holing menjadi salah satu kerajaan Hindu-Budha yang menganut system pemerintahan matrilineal. Hal tersebut dibuktikan dengan...
- A. Jumlah penduduk wanita selalu lebih banyak dibandingkan pria.
  - B. Jumlah penduduk pria selalu lebih banyak dibandingkan wanita.
  - C. Dipimpin oleh seorang raja perempuan, dikenal sebagai Ratu Shima.
  - D. Hanya wanita yang boleh masuk dalam birokrasi pemerintahan
  - E. Dipimpin oleh seorang raja laki-laki, dikenal sebagai Raja Airlangga.
8. Pembangunan kerajaan Medang Kamulan diawali dengan perpindahan pusat pemerintahan oleh Mpu Sindok. Hal ini sekaligus menandakan lahirnya sebuah dinasti baru yang bernama....
- A. Wangsa Syailendra
  - B. Wangsa Isyana
  - C. Wangsa Sanjaya
  - D. Wangsa Samaratungga
  - E. Wangsa Gayatri
9. Dibawah ini yang bukan factor pendukung Mataram Kuno tumbuh menjadi kerajaan agraris kuat, adalah...
- A. Terletak di pedalaman Jawa Tengah

- B. Dikelilingi oleh dataran tinggi dan gunung-gunung besar  
 C. Sudah memeluk agama Hindu  
 D. Banyak memiliki sungai  
 E. Dipimpin oleh raja yang memperhatikan pertanian dan perkebunan
10. Isi dari prasasti Kelurak yang menyatakan bahwa Dinasti Syailendra memeluk agama Budha adalah...
- A. Pembuatan arca Manjusri  
 B. Pembuatan arca Trimurti  
 C. Pembuatan bangunan suci  
 D. Pembuatan sebuah wihara  
 E. Pembuatan arca dewi Tara
11. Kitab-kitab berikut adalah hasil kebudayaan yang berasal pada masa kejayaan kerajaan Kediri, kecuali...
- A. Baratayudha  
 B. Pararaton  
 C. Arjunawiwaha  
 D. Lubdaka  
 E. Smaradhahana
12. Kehidupan birokrasi kerajaan Kediri paling banyak bersumber dari berita Cina, yaitu yang berjudul...
- A. Chu-fan-ling  
 B. Chu-fan-wai  
 C. Ling-wai-ta  
 D. Chu-ju-kua  
 E. Chu-fan-chi
13. Karir Ken Arok sebagai raja Singosari diawali dengan menjabat sebagai...
- A. Patih Tumapel  
 B. Abdi Tumapel  
 C. Menteri Tumapel  
 D. Akuwu Tumapel  
 E. Pengawal Tumapel
14. Perhatikan pernyataan berikut :
- Mengangkat tiga orang maha menteri untuk membantu pemerintahan
  - Mempersenjatai angkatan perang
  - Menumpas pemberontakan dalam negeri
  - Mengirimkan ekspedisi *Pamalayu*
  - Menjalin persahabatan dengan raja-raja di Semenanjung Indocina
- Kebijakan tersebut dilakukan kerajaan Singosari pada saat dipimpin oleh...
- A. Kertanegara  
 B. Tohjaya  
 C. Anusapati  
 D. Mahesa Cempaka  
 E. Ken Arok
15. Gajah Mada diangkat menjadi mahapatih karena keberhasilannya dalam...
- A. Menumpas pemberontakan Kuti  
 B. Menaklukan kerajaan Singosari  
 C. Mengucapkan sumpah *Tan Amukti Palapa*



- D. Mendampingi kunjungan politik Hayam Wuruk ke Jawa Timur
  - E. Melindungi istana pada masa kepemimpinan Raden Wijaya
16. Sebagai kerajaan Hindu terbesar, basis perekonomian kerajaan Majapahit sangat kokoh, baik di segi agraris melalui pertanian maupun maritim melalui jalur pelayaran dan perdagangan. Hal yang mendorong Majapahit menjadi pusat maritime diantaranya yaitu...
- A. Adanya hasil bumi yang melimpah
  - B. Membebaskan rakyatnya untuk menjalin hubungan dagang dengan negara lain
  - C. Adanya perlindungan hukum yang kuat dari pihak kerajaan
  - D. Kuatnya prasarana pembangunan di kelautan, terutama pendirian pelabuhan besar di Surabaya, Gresik, Tuban, dan daerah pesisir lain
  - E. Kondisi kerajaan yang sudah mantap dan stabil
17. Selama masa kejayaannya, Majapahit menghasilkan banyak kebudayaan, salah satunya di bidang bangunan. Candi-candi peninggalan kerajaan Majapahit sangat banyak dengan beragam bentuk dan tujuan didirikan. Berikut pasangan yang benar adalah...
- A. Candi Simping – Tribhuwanatunggadewi
  - B. Candi Srenggopara – Hayam Wuruk
  - C. Candi Simping – Raden Wijaya
  - D. Candi Surawana – Jayanegara
  - E. Candi Kapopongan – Tribhuwanatunggadewi
18. Agama yang berkembang di kerajaan Sriwijaya adalah...
- A. Budha Hinayana
  - B. Budha Mahayana
  - C. Budha Tantrayana
  - D. Budha Manjusri
  - E. Budha Darmakirti
19. Pusat awal pemerintahan kerajaan Sriwijaya berada di...
- A. Palembang
  - B. Jambi
  - C. Muara Takus
  - D. Ligor
  - E. Talang Tuo
20. Hubungan apa yang dimiliki antara raja Balaputradewa dengan kerajaan Mataram Kuno?
- A. Balaputradewa pernah dijadikan menantu oleh Raja Sanjaya
  - B. Balaputradewa pernah menyerang kerajaan Mataram Kuno
  - C. Balaputradewa pernah mengirimkan utusan pendeta budha atas permintaan Raja Indra
  - D. Balaputradewa memiliki hubungan dagang yang baik dengan Mataram Kuno pada saat dipimpin oleh Raja Indra

- E. Balaputradewa memiliki hubungan darah dengan dinasti Syailendra karena merupakan cucu dari Raja Indra.

**II. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!**

1. Sebutkan factor-faktor yang membuat kerajaan-kerajaan besar pada masa Hindu-Budha muncul, berkembang, dan runtuh!
2. Dari factor-faktor yang kamu jabarkan, apakah ada kemiripan kondisi kehidupan masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha dengan kondisi masyarakat Indonesia masa sekarang? Jelaskan pendapatmu!
3. Upacara *nglarung laut* yang sudah menjadi bagian dari kehidupan budaya masyarakat Yogyakarta, merupakan salah satu hasil akulturasi kebudayaan Hindu-Budha dengan tradisi local Indonesia. Aspek apakah yang menjadi bagian dari akulturasi tersebut? Dan apakah di daerah kamu ada upacara akulturasi kebudayaan sejenis ini?
4. Ratu Sima, pemimpin Kerajaan Holing merupakan salah satu raja wanita pada masa kerajaan Hindu-Budha. Bahkan mungkin ia menjadi satu-satunya wanita yang dapat mengendalikan sebuah kerajaan dan membawa kehidupan adil dan makmur bagi masyarakatnya. Melihat fenomena diatas, hal menarik apa yang bisa kamu petik dari pemerintahan oleh seorang wanita? Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada kehidupan kerajaan dan masyarakat Holing?
5. Gambarkan skema atau bagan sederhana mengenai kronologis pendirian tiga (3) dinasti penting, yaitu Sanjaya, Syailendra, dan Isyana!

## **SOAL ULANGAN HARIAN 1 (Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha)**

Tulis identitas pada lembar jawaban. Biasakan untuk berdoa terlebih dahulu. Peserta didik diwajibkan membaca setiap butir soal secara seksama sebelum menjawab. TIDAK diperkenankan untuk meninggalkan coretan apapun pada lembar soal.

Selamat mengerjakan!

### **I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!**

1. Meskipun dikenal sebagai raja pertama kerajaan Kutai, Kudungga belumlah terpengaruh agama Hindu-Budha. Raja yang kemudian terpengaruh dan menjadi *wangsakarta* di kerajaan Kutai adalah...
  - A. Mulawarman
  - B. Purnawarman
  - C. Singawarman
  - D. Aswawarman
  - E. Wijayawarman
2. Pengertian kerajaan Kutai adalah menyangkut hal-hal berikut, yaitu...
  - A. Didirikan oleh bangsa India yang singgah di Indonesia
  - B. Keberadaannya dibuktikan melalui tujuh prasasti Yupa
  - C. Membuktikan keunggulan kebudayaan India
  - D. Merupakan penganut agama Budha
  - E. Terletak di pulau Sulawesi
3. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan yang bercorak Hindu-Wisnu. Hal tersebut dibuktikan pada...
  - A. Prasasti Priuk yang menggambarkan tentang sifat kebajikan Raja Purnawarman
  - B. Prasasti Tugu yang menggambarkan jejak kaki gajah Airawata
  - C. Prasasti Ciaruteun yang menggambarkan kemahsyuran Purnawarman
  - D. Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan jejak kaki gajah Airawata
  - E. Prasasti Kileangkak yang menggambarkan penggalian sungai Gomati
4. Panjang aliran Sungai Gomati yang digunakan untuk saluran irigasi kerajaan Tarumanegara adalah...
  - A. 6.211 tombak
  - B. 6.122 tombak
  - C. 6.112 tombak
  - D. 6.121 tombak
  - E. 6.212 tombak
5. Dibawah ini yang bukan merupakan sumber sejarah Kerajaan Holing adalah...
  - A. Prasasti Tuk Mas
  - B. Prasasti Hampran
  - C. Berita Cina dari I'Tsing
  - D. Prasasti Tangerang

- C. Berita Cina dinasti Tang
6. Kemajuan kerajaan Holing tidak terlepas dari peranan Ratu Shima sebagai pemimpin, terutama dalam kebijakannya dalam bidang...
- A. Keagamaan
  - B. Hukum
  - C. Militer
  - D. Politik
  - E. Kerajaan
7. Runtuhnya kerajaan Medang Kamulan pada saat dipimpin Dharmawangsa Teguh yaitu karena...
- A. Serangan oleh Kubilai Khan
  - B. Serangan oleh Colamandala
  - C. Serangan oleh kerajaan Sriwijaya
  - D. Serangan oleh kerajaan Wora-wari
  - E. Serangan oleh kerajaan Majapahit
8. Pemindahan pusat kekuasaan yang dilakukan oleh Mpu Sindok adalah pindah dari....
- A. Jawa Barat ke Jawa Tengah
  - B. Jawa Tengah ke Jawa Barat
  - C. Jawa Timur ke Jawa Tengah
  - D. Jawa Tengah ke Jawa Timur
  - E. Jawa Barat ke Jawa Timur
9. Sejumlah prasasti seperti Prasasti Balitung, Kelurak, Nalanda yang ditulis sekitar abad 10 M memuat cerita tentang raja-raja yang memerintah kerajaan...
- A. Kediri
  - B. Sriwijaya
  - C. Majapahit
  - D. Medang Kamulan
  - E. Mataram Kuno
10. Isi dari prasasti Canggal yang menyatakan bahwa pendiri awal dinasti pada kerajaan Mataram Kuno adalah...
- A. Sanna
  - B. Syailendra
  - C. Sanjaya
  - D. Sanaha
  - E. Dyah Balitung
11. Raja Kediri yang terkenal akan ramalan-ramalannya adalah...
- A. Kertajaya
  - B. Kameswara
  - C. Bameswara
  - D. Jayaswara
  - E. Jayabaya
12. Pada mulanya kerajaan Kediri merupakan kerajaan kecil dan masih memiliki hubungan politis dengan kerajaan Jenggala. Hal tersebut terjadi karena...
- A. Pembagian wilayah yang dilakukan Airlangga
  - B. Perpecahan yang terjadi pada kerajaan Medang Kamulan
  - C. Penyerangan oleh raja Jenggala
  - D. Pembagian wilayah yang dilakukan oleh Mpu Sindok

- E. Penyerangan oleh raja Kediri
13. Raja Singosari yang tidak mendapatkan tahta karena membunuh raja sebelumnya adalah ...
- A. **Kertanegara**
  - B. Ken Arok
  - C. Anusapati
  - D. Ranggawuni
  - E. Tohjaya
14. Tujuan ekspedisi militer (Ekspedisi Pamalayu) yang dilakukan pada masa pemerintahan Kertanegara berkaitan dengan prinsip penerapan politik...
- A. Aliansi
  - B. Penajajahan
  - C. Perdagangan
  - D. Dominasi
  - E. **Ekspansi**
15. Berikut ini yang dimaksud dengan Perang Bubat adalah...
- A. Perang antara Majapahit dengan Sriwijaya
  - B. **Pembantaian keluarga dari Raja Pajajaran oleh Gajah Mada**
  - C. Perang antara Singosari dengan Jayakatwang
  - D. Penyerangan oleh Kubilai Khan
  - E. Penyerangan kerajaan Wora-wari pada kerajaan Medang Kamulan
16. Candi-candi berikut yang merupakan peninggalan kerajaan Majapahit adalah...
- A. Candi Mendut
  - B. Candi Panataran
  - C. Candi Borobudur
  - D. **Candi Tikus**
  - E. Candi Muara Takus
17. Perhatikan data berikut!
- Pada masa pemerintahannya Majapahit mencapai puncak kejayaan
  - Wilayah kekuasaan mencapai wilayah Indonesia saat ini
  - Terjadi peristiwa Perang Bubat
- Berdasarkan data tersebut, raja Kerajaan Majapahit yang dimaksud adalah...
- A. Raden Wijaya
  - B. Sri Jayanegara
  - C. Gayatri
  - D. Tribhuwanatunggadewi
  - E. **Hayam Wuruk**
18. Perjalanan Dapunta Hyang yang berhasil menaklukkan beberapa daerah sehingga Sriwijaya menjadi makmur termuat dalam prasasti...
- A. **Kedukan Bukit**
  - B. Talang Tuo
  - C. Kota Kapur
  - D. Talang Batu
  - E. Karang Berahi
19. Berikut ini yang bukan merupakan peranan Sriwijaya sehingga berkembang menjadi kerajaan besar adalah...
- A. **Kegiatan ilmiah**
  - D. Sistem pelayaran yang maju

- B. Pusat pendidikan agama Budha
  - C. Armada laut yang kuat
  - E. Basis perdagangan kuat
20. Manakah diantara candi-candi dibawah ini yang merupakan candi bercorak Budha?
- A. Candi Mendut, Candi Tikus, Candi Bajang Ratu
  - B. Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Singosari
  - C. Candi Muara Takus, Candi Jago, Candi Kidal
  - D. Candi Borobudur, Candi Muara Takus, Candi Mendut**
  - E. Candi Simping, Candi Panataran, Candi Borobudur

## II. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Para ahli dan sejarawan telah menyepakati bahwa raja pertama di kerajaan Kutai adalah Kudungga. Tetapi kemudian, setelah ia *mangkat*, penerusnya merupakan raja yang bernama Aswawarman. Mengapa demikian? Apa perbedaan antara nama raja pertama dan nama raja setelahnya? Berikan argumentasimu!
2. Jelaskan secara ringkas dan jelas mengenai kehidupan dalam bidang pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di bawah ini :
  - a. Kediri
  - b. Tarumanegara
  - c. Holing
  - d. Medang Kamulan
3. Apa yang kamu ketahui tentang pendirian dinasti pada masa kerajaan Singosari? Uraikan penjelasanmu disertai dengan argumentasi atau alasan logis pendukungnya.
4. Buatlah tabel sederhana yang berisi keterangan tentang kehidupan masyarakat kerajaan Mataram Kuno, Kediri dan Singosari dalam aspek sosial dan ekonomi.
5. Sejak dahulu kala, Indonesia sudah dianugerahi nikmat kemaritiman yang begitu luas. Sayangnya, hal ini belum pernah dimaksimalkan lagi sejak runtuhnya kerajaan Sriwijaya. Sebagai penerus bangsa, setelah mempelajari tentang kerajaan Sriwijaya, apa yang akan kamu lakukan untuk membangun potensi kelautan Indonesia agar bisa menjadi negara dengan maritime yang kuat? Ceritakanlah pendapatmu!

## SOAL REMEDIAL ULANGAN HARIAN 1 (Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha)

### I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Meskipun dikenal sebagai raja pertama kerajaan Kutai, Kudungga belumlah terpengaruh agama Hindu-Budha. Raja yang kemudian terpengaruh dan menjadi *wangsakarta* di kerajaan Kutai adalah...
  - A. Mulawarman
  - B. **Aswawarman**
  - C. Singawarman
  - D. Purnawarman
  - E. Wijayawarman
2. Pengertian kerajaan Kutai adalah menyangkut hal-hal berikut, yaitu...
  - A. Didirikan oleh bangsa India yang singgah di Indonesia
  - B. Terletak di pulau Sulawesi
  - C. Membuktikan keunggulan kebudayaan India
  - D. Merupakan penganut agama Budha
  - E. **Keberadaannya dibuktikan melalui tujuh prasasti Yupa**
3. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan yang bercorak Hindu-Wisnu. Hal tersebut dibuktikan pada...
  - A. **Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan jejak kaki gajah Airawata**
  - B. Prasasti Tugu yang menggambarkan jejak kaki gajah Airawata
  - C. Prasasti Ciaruteun yang menggambarkan kemahsyuran Purnawarman
  - D. Prasasti Priuk yang menggambarkan tentang sifat kebajikan Raja Purnawarman.
  - E. Prasasti Koleangkak yang menggambarkan penggalian sungai Gomati
4. Panjang aliran Sungai Gomati yang digunakan untuk saluran irigasi kerajaan Tarumanegara adalah...
  - A. 6.211 tombak
  - B. 6.122 tombak
  - C. 6.121 tombak
  - D. **6.112 tombak**
  - E. 6.212 tombak
5. Dibawah ini yang bukan merupakan sumber sejarah Kerajaan Holing adalah...
  - A. Prasasti Tuk Mas
  - B. Prasasti Hampran
  - C. **Prasasti Tangerang**
  - D. Berita Cina dari Pendeta I'Tsing
  - E. Berita Cina dari Dinasti T'ang
6. Kemajuan kerajaan Holing tidak terlepas dari peranan Ratu Shima sebagai pemimpin, terutama dalam kebijakannya dalam bidang...
  - A. **Hukum**
  - B. Keagamaan
  - C. Politik
  - D. **Politik**
  - E. Kerajaan

C. Militer

7. Runtuhnya kerajaan Medang Kamulan pada saat dipimpin Dharmawangsa Teguh yaitu karena...
- A. Serangan oleh Kubilai Khan
  - B. Serangan oleh kerajaan Wora-wari
  - C. Serangan oleh kerajaan Sriwijaya
  - D. Serangan oleh Colamandala
  - E. Serangan oleh kerajaan Majapahit
8. Pemindahan pusat kekuasaan yang dilakukan oleh Mpu Sindok adalah pindah dari....
- A. Jawa Barat ke Jawa Tengah
  - B. Jawa Tengah ke Jawa Barat
  - C. Jawa Tengah ke Jawa Timur
  - D. Jawa Timur ke Jawa Tengah
  - E. Jawa Barat ke Jawa Timur
9. Sejumlah prasasti seperti Prasasti Balitung, Kelurak, Nalanda yang ditulis sekitar abad 10 M memuat cerita tentang raja-raja yang memerintah kerajaan...
- A. Kediri
  - B. Sriwijaya
  - C. Majapahit
  - D. Medang Kamulan
  - E. Mataram Kuno
10. Isi dari prasasti Canggal yang menyatakan bahwa pendiri awal dinasti pada kerajaan Mataram Kuno adalah...
- A. Sanjaya
  - B. Syailendra
  - C. Sanna
  - D. Sanaha
  - E. Dyah Balitung
11. Raja Kediri yang terkenal akan ramalan-ramalannya adalah...
- A. Kertajaya
  - B. Jayabaya
  - C. Bameswara
  - D. Jayaswara
  - E. Kameswara
12. Pada mulanya kerajaan Kediri merupakan kerajaan kecil dan masih memiliki hubungan politis dengan kerajaan Jenggala. Hal tersebut terjadi karena...
- A. Penyerangan oleh raja Jenggala
  - B. Perpecahan yang terjadi pada kerajaan Medang Kamulan
  - C. Pembagian wilayah yang dilakukan Airlangga
  - D. Pembagian wilayah yang dilakukan oleh Mpu Sindok
  - E. Penyerangan oleh raja Kediri
13. Skema atau bagan sederhana yang tepat untuk menggambarkan *wangsa Rajasa* yaitu...
- A. Kertajaya → Tunggul Ametung → Ken Dedes → Kertanegara → Ranggawuni



- B. Tunggal Ametung → Ken Arok → Wisnuwardhana → Kertajaya  
 C. Anusapati → Tohjaya → Ken Arok → Wisnuwardhana → Kertajaya  
**D. Ken Arok → Anusapati → Tohjaya → Ranggawuni → Kertanegara**  
 E. Tunggal Ametung → Tohjaya → Ken Arok → Ken Dedes → Kertanegara
14. Tujuan ekspedisi militer (Ekspedisi Pamalayu) yang dilakukan pada masa pemerintahan Kertanegara berkaitan dengan prinsip penerapan politik...
- A. Aliansi  
 B. Penajajahan  
 C. Perdagangan  
 D. Dominasi  
**E. Ekspansi**
15. Berikut ini yang dimaksud dengan Perang Bubat adalah...
- A. Perang antara Majapahit dengan Sriwijaya  
**B. Pembantaian keluarga Raja Pajajaran oleh Gajah Mada**  
 C. Perang antara Singosari dengan Jayakatwang  
 D. Penyerangan oleh Kubilai Khan  
 E. Penyerangan kerajaan Wora-wari pada kerajaan Medang Kamulan
16. Candi-candi berikut yang merupakan peninggalan kerajaan Majapahit adalah...
- A. Candi Mendut  
 B. Candi Panataran  
 C. Candi Borobudur  
 D. **Candi Tikus**  
 E. Candi Muara Takus
17. Perhatikan data berikut!
- Pada masa pemerintahannya Majapahit mencapai puncak kejayaan
  - Wilayah kekuasaan mencapai wilayah Indonesia saat ini
  - Terjadi peristiwa Perang Bubat
- Berdasarkan data tersebut, raja Kerajaan Majapahit yang dimaksud adalah...
- A. **Hayam Wuruk**  
 B. Sri Jayanegara  
 C. Gayatri  
 D. Tribhuwanatunggadewi  
 E. Gajah Mada
18. Perjalanan Dapunta Hyang yang berhasil menaklukkan beberapa daerah sehingga Sriwijaya menjadi makmur termuat dalam prasasti...
- A. Kota Kapur  
 B. Talang Tuo  
**C. Kedukan Bukit**  
 D. Talang Batu  
 E. Karang Berahi
19. Berikut ini yang bukan merupakan peranan Sriwijaya sehingga berkembang menjadi kerajaan besar adalah...
- A. Basis perdagangan yang kuat  
 B. Pusat pendidikan agama Budha  
 C. Armada laut yang kuat  
 D. Sistem pelayaran yang maju  
**E. Kegiatan ilmiah**

20. Manakah diantara candi-candi dibawah ini yang merupakan candi bercorak Budha?

- A. Candi Mendut, Candi Tikus, Candi Bajang Ratu
- B. Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Singosari
- C. Candi Muara Takus, Candi Jago, Candi Kidal
- D. Candi Borobudur, Candi Muara Takus, Candi Mendut**
- E. Candi Simping, Candi Panataran, Candi Borobudur

**II. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!**

1. Jelaskan secara ringkas dan jelas mengenai kehidupan dalam bidang pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di bawah ini :
  - a. Kediri
  - b. Tarumanegara
  - c. Holing
  - d. Medang Kamulan
2. Raja Jayabaya dikenal sebagai raja yang mencintai bidang kesusasteraan. Setujukah kamu dengan pendapat tersebut? Berikan alasannya!
3. Buatlah tabel sederhana yang berisi keterangan tentang kehidupan masyarakat kerajaan Mataram Kuno, Kediri dan Singosari dalam aspek sosial dan ekonomi.
4. Pada masa kekuasaan Hayam Wuruk, kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaannya. Hal tersebut tentu tidak lepas dari peranan mereka yang membantu Hayam Wuruk yang ketika itu masih muda. Mahapatih Gajah Mada sebagai salah satu 'dalang' dalam kebijakan-kebijakan Hayam Wuruk terbukti sukses memperluas pengaruh Majapahit terhadap kerajaan lainnya. Kondisi tersebut setidaknya hampir sama dengan kehidupan politik dan pemerintahan Indonesia saat ini. Kemukakan pendapat kamu mengenai hubungan antara raja (pemimpin) dan patihnya dengan kondisi saat ini yaitu hubungan presiden dengan para menteri-menterinya!
5. Hikmah atau pelajaran apa yang bisa kalian ambil setelah mengetahui kehidupan pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha?

## **SOAL PENGAYAAN ULANGAN HARIAN 1 (Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha)**

### **I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!**

1. Meskipun dikenal sebagai raja pertama kerajaan Kutai, Kudungga belum lah terpengaruh agama Hindu-Budha. Raja yang kemudian terpengaruh dan menjadi *wangsakarta* di kerajaan Kutai adalah...
  - A. Mulawarman
  - B. Purnawarman
  - C. Singawarman
  - D. Aswawarman
  - E. Wijayawarman
2. Pengertian kerajaan Kutai adalah menyangkut hal-hal berikut, yaitu...
  - A. Didirikan oleh bangsa India yang singgah di Indonesia
  - B. Keberadaannya dibuktikan melalui tujuh prasasti Yupa
  - C. Membuktikan keunggulan kebudayaan India
  - D. Merupakan penganut agama Budha
  - E. Terletak di pulau Sulawesi
3. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan yang bercorak Hindu-Wisnu. Hal tersebut dibuktikan pada...
  - A. Prasasti Priuk yang menggambarkan tentang sifat kebajikan Raja Purnawarman
  - B. Prasasti Tugu yang menggambarkan jejak kaki gajah Airawata
  - C. Prasasti Ciaruteun yang menggambarkan kemahsyuran Purnawarman
  - D. Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan jejak kaki gajah Airawata
  - E. Prasasti Koleangkak yang menggambarkan penggalian sungai Gomati
4. Panjang aliran Sungai Gomati yang digunakan untuk saluran irigasi kerajaan Tarumanegara adalah...
  - A. 6.211 tombak
  - B. 6.122 tombak
  - C. 6.112 tombak
  - D. 6.121 tombak
  - E. 6.212 tombak
5. Dibawah ini yang bukan merupakan sumber sejarah Kerajaan Holing adalah...
  - A. Prasasti Tuk Mas
  - B. Prasasti Hampran
  - C. Berita Cina dinasti Tang
  - D. Berita Cina dari I'Tsing
  - E. Prasasti Tangerang
6. Kemajuan kerajaan Holing tidak terlepas dari peranan Ratu Shima sebagai pemimpin, terutama dalam kebijakannya dalam bidang...
  - A. Keagamaan
  - B. Hukum
  - C. Politik
  - D. Politik
  - E. Kerajaan

C. Militer

7. Runtuhnya kerajaan Medang Kamulan pada saat dipimpin Dharmawangsa Teguh yaitu karena...
- A. Serangan oleh Kubilai Khan
  - B. Serangan oleh Colamandala
  - C. Serangan oleh kerajaan Sriwijaya
  - D. Serangan oleh kerajaan Wora-wari
  - E. Serangan oleh kerajaan Majapahit
8. Pemindahan pusat kekuasaan yang dilakukan oleh Mpu Sindok adalah pindah dari....
- A. Jawa Barat ke Jawa Tengah
  - B. Jawa Tengah ke Jawa Barat
  - C. Jawa Timur ke Jawa Tengah
  - D. Jawa Tengah ke Jawa Timur
  - E. Jawa Barat ke Jawa Timur
9. Sejumlah prasasti seperti Prasasti Balitung, Kelurak, Nalanda yang ditulis sekitar abad 10 M memuat cerita tentang raja-raja yang memerintah kerajaan...
- A. Kediri
  - B. Sriwijaya
  - C. Majapahit
  - D. Medang Kamulan
  - E. Mataram Kuno
10. Isi dari prasasti Canggal yang menyatakan bahwa pendiri awal dinasti pada kerajaan Mataram Kuno adalah...
- A. Sanna
  - B. Syailendra
  - C. Sanjaya
  - D. Sanaha
  - E. Dyah Balitung
11. Raja Kediri yang terkenal akan ramalan-ramalannya adalah...
- A. Kertajaya
  - B. Kameswara
  - C. Bameswara
  - D. Jayaswara
  - E. Jayabaya
12. Pada mulanya kerajaan Kediri merupakan kerajaan kecil dan masih memiliki hubungan politis dengan kerajaan Jenggala. Hal tersebut terjadi karena...
- A. Pembagian wilayah yang dilakukan Airlangga
  - B. Perpecahan yang terjadi pada kerajaan Medang Kamulan
  - C. Penyerangan oleh raja Jenggala
  - D. Pembagian wilayah yang dilakukan oleh Mpu Sindok
  - E. Penyerangan oleh raja Kediri
13. Raja Singosari yang tidak mendapatkan tahta karena membunuh raja sebelumnya adalah ...
- A. Kertanegara
  - B. Ken Arok
  - D. Ranggawuni
  - E. Tohjaya

C. Anusapati

14. Tujuan ekspedisi militer (Ekspedisi Pamalayu) yang dilakukan pada masa pemerintahan Kertanegara berkaitan dengan prinsip penerapan politik...

- A. Aliansi
- B. Penajajahan
- C. Perdagangan
- D. Dominasi
- E. **Ekspansi**

15. Berikut ini yang dimaksud dengan Perang Bubat adalah...

- A. Perang antara Majapahit dengan Sriwijaya
- B. **Pembantaian keluarga Raja Pajajaran oleh Gajah Mada**
- C. Perang antara Singosari dengan Jayakatwang
- D. Penyerangan oleh Kubilai Khan
- E. Penyerangan kerajaan Wora-wari pada kerajaan Medang Kamulan

16. Candi-candi berikut yang merupakan peninggalan kerajaan Majapahit adalah...

- A. Candi Mendut
- B. Candi Panataran
- C. Candi Borobudur
- D. **Candi Tikus**
- E. Candi Muara Takus

17. Perhatikan data berikut!

- Pada masa pemerintahannya Majapahit mencapai puncak kejayaan
- Wilayah kekuasaan mencapai wilayah Indonesia saat ini
- Terjadi peristiwa Perang Bubat

Berdasarkan data tersebut, raja Kerajaan Majapahit yang dimaksud adalah...

- A. Raden Wijaya
- B. Sri Jayanegara
- C. Gayatri
- D. Tribhuwanatunggadewi
- E. **Hayam Wuruk**

18. Perjalanan Dapunta Hyang yang berhasil menaklukkan beberapa daerah sehingga Sriwijaya menjadi makmur termuat dalam prasasti...

- A. **Kedukan Bukit**
- B. Talang Tuo
- C. Kota Kapur
- D. Talang Batu
- E. Karang Berahi

19. Berikut ini yang bukan merupakan peranan Sriwijaya sehingga berkembang menjadi kerajaan besar adalah...

- A. **Kegiatan ilmiah**
- B. Pusat pendidikan agama Budha
- C. Armada laut yang kuat
- D. Sistem pelayaran yang maju
- E. Basis perdagangan kuat

20. Manakah diantara candi-candi dibawah ini yang merupakan candi bercorak Budha?

- A. Candi Mendut, Candi Tikus, Candi Bajang Ratu
- B. Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Singosari

- C. Candi Muara Takus, Candi Jago, Candi Kidal
- D. Candi Borobudur, Candi Muara Takus, Candi Mendut
- E. Candi Simping, Candi Panataran, Candi Borobudur

**II. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!**

1. Para ahli dan sejarawan telah menyepakati bahwa raja pertama di kerajaan Kutai adalah Kudungga. Tetapi kemudian, setelah ia *mangkat*, penerusnya merupakan raja yang bernama Aswawarman. Mengapa demikian? Apa perbedaan antara nama raja pertama dan nama raja setelahnya? Berikan argumentasimu!
2. Jelaskan secara ringkas dan jelas mengenai kehidupan dalam bidang pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di bawah ini :
  - a. Kediri
  - b. Tarumanegara
  - c. Holing
  - d. Medang Kamulan
3. Apa yang kamu ketahui tentang pendirian dinasti pada masa kerajaan Singosari? Uraikan penjelasanmu disertai dengan argumentasi atau alasan logis pendukungnya.
4. Buatlah tabel sederhana yang berisi keterangan tentang kehidupan masyarakat kerajaan Mataram Kuno, Kediri dan Singosari dalam aspek sosial dan ekonomi.
5. Sejak dahulu kala, Indonesia sudah dianugerahi nikmat kemaritiman yang begitu luas. Sayangnya, hal ini belum pernah dimaksimalkan lagi sejak runtuhnya kerajaan Sriwijaya. Sebagai penerus bangsa, setelah mempelajari tentang kerajaan Sriwijaya, apa yang akan kamu lakukan untuk membangun potensi kelautan Indonesia agar bisa menjadi negara dengan maritime yang kuat? Ceritakanlah pendapatmu!

**REKAP NILAI KELAS XI-IPS-1**  
**SMA NEGERI 1 PAKEM**

**MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN**

NO	NAMA	TUGAS 1	TUGAS 2	UH	REMEDIAL	PENGAYAAN	KETERAMPILAN	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP JUJUR	SIKAP TANGGUNG JAWAB
1.	ANDREAS DEWANTO E.	70	75	66	82		B	B	C	C
2.	ANGGITA PUTRI H.	85	85	80		68	B	SB	B	B
3.	AYUNI MAULIDINAL.	85	95	68	86		A	SB	B	B
4.	CHATARINA DWI AYU S.	90	95	68	76		A	SB	SB	C
5.	DAVID NATALINO B.N	75	85	58	80		C	B	SB	C
6.	DESRI ARUM MULYANI	85	90	70	78		B	B	SB	B
7.	DICKY ARYA AJIE P.	60	80	76		68	B	B	B	B
8.	DWI SRI LESTARINI	75	90	72	78		A	SB	B	SB
9.	DYAH PUTRI WULANDARI	85	80	78		76	B	SB	C	C
10.	EKA BINTANG NUR C.	85	95	78		72	A	SB	B	SB
11.	ELSA LUCIANA	100	90	72	86		B	SB	B	B
12.	FAIKH KHENI ANGGRAENI	100	85	74	82		B	B	C	B
13.	GABRIELLA ADINDA W.	90	90	86		78	B	SB	B	B
14.	HAIKAL NOVENDRA A.Z.	90	80	80			B	SB	B	B
15.	HARUMINGGA OGUSTARIA	70	95	76		76	A	SB	C	SB
16.	IFI ALBARAZIN JANNAH	90	95	66	82		A	B	C	SB
17.	IMAM TANTOWIJAYA	75	belum	58	78		A	B	C	C
18.	INTAN KUSUMA W.	85	95	82			A	B	B	SB
19.	KARTIKA QIYARA WANGI	60	90	64	86		B	SB	C	B
20.	MAGNUS DWITTYA N.	70	80	78			B	SB	B	B
21.	MELINA NUR HALIMA	80	80	68	86		B	B	B	B
22.	MUHAMMAD TITO ABDUL A.	80	85	76		78	A	SB	B	SB
23.	NURHIDAYAH	90	90	66	86		A	B	C	B

24.	PUJI LESTARI	85	85	58	78		A	B	B	B
25.	RICO ANDRIAN SETIAWAN	85	85	58	82		B	B	B	C
26.	RINDIANI LOLA PADMA	85	90	64	80		B	B	B	C
27.	RR IZA RAHMA W.	70	100	80		82	B	SB	B	B
28.	SEZALIA AGITA PUTRI	85	80	50	72, 76		B	B	B	C
29.	SHALMANDA OCTARISA	70	100	66	84		B	SB	C	SB
30.	SISKA AMELIA	90	95	80		80	B	B	C	B
31.	YULIANA MITHA KUSMA N.	100	85	70	82		B	B	B	SB
32.	YUNI KHAIRUN NISA	90	85	62	88		B	B	C	B



**REKAP NILAI KELAS XI-IPS-2**  
**SMA NEGERI 1 PAKEM**

**MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN**

NO.	NAMA	TUGAS 1	TUGAS 2	UH	REMEDIAL	PENGAYAAN	KETERAMPILAN	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP JUJUR	SIKAP TANGGUNG JAWAB
1.	ALMIRA ARDIANA	80	95	60	82		B	SB	B	SB
2.	ANANTA ARYASATYA M. W.	85	75	66	80		B	SB	B	DB
3.	ATTARIA SHOVI ILMAWAN	90	80	58	80		B	B	C	B
4.	DEBBY HUSNA NUR A.	95	85	76		54	A	B	C	B
5.	DENISA SALSABILA N.	75	80	74	82		A	B	C	SB
6.	DEVITA SEKAR NINGRUM	75	80	56	68, 76		B	SB	B	B
7.	DEWI TRI RAHAYU	85	85	82		60	A	B	B	B
8.	FAJRIN YULIA SARI	85	100	74	76		A	B	B	B
9.	FARAH DIBA RAMADHANI	70	80	50	76		B	SB	B	B
10.	FARAH MAHSHEED A.	75	90	66	86		B	SB	A	B
11.	FTTRIA SEKAR LARASATI	90	90	52	80		B	B	B	SB
12.	GANESHA GILDAMEGA I.	85	90	60	76		B	B	B	B
13.	HAFIZHAH FIRJAKHANSA D.S.	100	90	76		68	A	B	A	SB
14.	KRISNAWAN HADI PERDANA	80	80	46	78		B	SB	A	SB
15.	MARISA SALSABILA	75	90	68	82		A	B	B	SB
16.	MITA DWI ASTUTI	85	85	52	82		B	SB	B	B
17.	MUHAMMAD HAFIZ MAULANA	70	75	68	76		C	C	B	B
18.	NADIA EVANIA	75	90	60	72, 80		C	B	B	B
19.	NUR MUHAMMAD IKHSANUN	70	80	44	82		B	C	B	B
20.	PUTRI RAHMADHANI	85	85	64	78		C	B	B	B

21.	REKI LUKI RAHMAWATI	85	90	50	72, 80		C	SB	A	B
22.	RETNO RISMADANA	85	80	60	80		B	B	B	B
23.	RIFKA YUKE GINAWATI	90	85	50	68, 85		C	B	A	SB
24.	RIZKI SEPTIYANI	85	80	68	78		C	B	B	B
25.	SEPTYAMARSHA ARLINASARI	100	85	56	92		A	B	B	SB
26.	SHERINA ALYSSA N.	100	100	64	84		A	B	B	SB
27.	SITI KHOIRUNNISA NABILA	70	95	76		70	A	SB	B	SB
28.	SITI NUR ALIMAH	90	85	80		76	B	B	B	B
29.	SURYA SAID SETIYAWAN	60	75	50	76		C	B	C	B
30	TAUFIQ NURHIDAYAT	70	80	68	80		A	SB	B	SB
31	ZSA-ZSA SALSABILA	75	85	76		82	A	B	B	SB

# Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

- Menu Utama
- Soal Objektif
- Soal Essay

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa S																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	ANDREAS DEWANTO ELBERS	L	B	E	C	C	D	D	C	D	D	A	C	E	A	A	A	D	A	C	E	C					
2	ANGGITA PUTRI HUTAMI	P	A	E	C	E	D	A	C	B	B	E	B	D	A	A	A	D	A	E	A	E					
3	AYUNI MAULIDINA LESTARI	P	A	E	C	E	A	E	C	B	B	D	A	A	D	A	A	D	C	C	C	E					
4	CHATARINA DWI AYU SULISTIAN	P	A	E	C	E	D	A	C	B	C	D	E	A	D	E	C	D	D	E	E	E					
5	DAVID NATALINO BARROS NUGR	L	A	E	E	E	C	B	C	C	B	A	C	A	E	C	D	E	B	A	E						
6	DESRI ARUM MULYANI	P	A	E	C	C	D	A	C	B	B	E	B	A	D	A	A	D	E	B	A	E					
7	DICKY ARVA AJIE PRATAMA	L	A	E	C	C	D	A	C	B	B	E	B	B	D	A	A	D	E	B	A	E					
8	DWI SRI LESTARINI	P	A	E	C	C	D	D	C	B	D	D	A	B	E	A	A	D	C	E	A	E					
9	DYAH PUTRI WULANDARI	P	A	E	C	E	D	D	A	B	B	A	B	E	D	A	E	D	C	E	E	E					
10	EKA BINTANG NUR CAHYA	L	A	E	C	C	D	D	C	B	D	E	B	A	A	A	A	D	A	E	A	E					
11	ELSA LUCIANA	P	B	E	C	C	D	B	C	B	C	E	B	B	D	E	B	D	A	E	E	E					
12	FAIKH KHENI ANGGRAENI	P	A	E	C	E	D	D	C	B	C	C	B	D	D	A	E	D	B	E	B	E					
13	GABRIELLA ADINDA WIDYANINGI	P	A	E	C	E	D	D	C	B	C	E	B	E	B	A	A	D	C	E	C	E					
14	HAIKAL NOVENDRA ALFAN Z,	L	A	E	C	E	D	D	D	B	C	B	B	E	E	A	A	D	C	B	C	E					
15	HARUMINGGA OGUSTARIA	P	A	E	C	E	D	B	C	B	D	E	B	A	D	A	C	D	A	E	A	E					
16	IFI ALBARAZIN JANNAH	P	A	E	C	E	D	D	A	B	E	C	B	A	D	A	E	D	C	E	E	E					
17	IMAM TANTOWIJAYA	L	A	E	C	A	D	D	A	C	A	D	D	E	E	C	A	D	B	E	A	A					
18	INTAN KUSUMA WIDYASTUTI	P	A	E	C	E	D	A	C	B	D	A	D	A	E	E	A	D	C	E	C	E					
19	KARTIKA QIYARA WANGI	P	A	E	C	E	D	A	C	B	C	D	E	E	D	A	A	D	D	E	A	E					
20	MAGNUS DWITIYA N.	L	A	E	C	C	D	D	C	B	A	D	B	D	E	A	A	D	C	B	D	A					
21	MELINA NUR HALIMA	P	D	E	C	E	A	B	C	B	C	E	B	A	E	A	C	D	C	B	A	B					
22	MUHAMMAD TITO ABDUL A.	L	A	E	A	E	D	B	C	B	E	D	A	A	B	A	A	D	E	B	A	E					
23	NURHIDAYAH	P	A	B	C	C	D	B	C	B	C	A	B	B	E	A	A	A	A	E	B	E					

[illegible]

## Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

## Menu Utama

## Soal Objektif

## Soal Essay

[illegible]

[illegible]

# Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

- Menu Utama
- Soal Objektif
- Soal Essay

No		Nama	Jenis Kelamin	Skor Maksimal									
				Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		ANDREAS DEWANTO ELBERS	L	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
2		ANGGITA PUTRI HUTAMI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0					
3		AYUNI MAULIDINA LESTARI	P	20.0	10.0	20.0	5.0	10.0					
4		CHATARINA DWI AYU SULISTIAN	P	20.0	20.0	20.0	20.0	10.0					
5		DAVID NATALINO BARROS NUGR	L	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
6		DESRI ARUM MULYANI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0					
7		DICKY ARVA AJIE PRATAMA	L	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
8		DWI SRI LESTARINI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
9		DYAH PUTRI WULANDARI	P	20.0	5.0	20.0	20.0	20.0					
10		EKA BINTANG NUR CAHYA	L	20.0	10.0	20.0	15.0	20.0					
11		ELSA LUCIANA	P	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
12		FAIKH KHENI ANGGRAENI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
13		GABRIELLA ADINDA WIDYANINGI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
14		HAIKAL NOVENDRA ALFAN Z,	L	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
15		HARUMINGGA OGUSTARIA	P	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0					
16		IFI ALBARAZIN JANNAH	P	20.0	15.0	20.0	20.0	10.0					
17		IMAM TANTOWIJAYA	L	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
18		INTAN KUSUMA WIDYASTUTI	P	20.0	10.0	20.0	10.0	20.0					
19		KARTIKA QIYARA WANGI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
20		MAGNUS DWITIYA N.	L	15.0	15.0	20.0	20.0						
21		MELINA NUR HALIMA	P	10.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
22		MUHAMMAD TITO ABDUL A.	L	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0					
23		NURHIDAYAH	P	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					

[illegible]





No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		1900	0	1900		
- Jumlah yang tuntas =		2	Nilai Terendah =		35.00	0.00	35.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		30	Nilai Tertinggi =		90.00	0.00	90.00		
- Persentase peserta tuntas =		6.3	Rata-rata =		59.38	#DIV/0!	59.38		
- Persentase peserta belum tuntas =		93.8	Standar Deviasi =		11.83	#DIV/0!	11.83		

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 12 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Agus Santosa**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Risda Amanda**  
NIP 13406241007

## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan  
**Kelas/Program** : XI-IPS-1 / IPS  
**Tanggal Tes** : 20 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.101	Tidak Baik	0.781	Mudah	CE	Tidak Baik
2	-0.155	Tidak Baik	0.906	Mudah	ACD	Tidak Baik
3	0.443	Baik	0.906	Mudah	B	Revisi Pengecoh
4	0.347	Baik	0.625	Sedang	D	Revisi Pengecoh
5	0.347	Baik	0.844	Mudah	E	Revisi Pengecoh
6	0.430	Baik	0.375	Sedang	C	Revisi Pengecoh
7	-0.223	Tidak Baik	0.875	Mudah	BE	Tidak Baik
8	0.443	Baik	0.906	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
9	0.236	Cukup Baik	0.375	Sedang	-	Baik
10	0.256	Cukup Baik	0.219	Sulit	-	Cukup Baik
11	0.403	Baik	0.500	Sedang	-	Baik
12	0.438	Baik	0.188	Sulit	-	Cukup Baik
13	0.236	Cukup Baik	0.375	Sedang	C	Revisi Pengecoh
14	0.558	Baik	0.750	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
15	0.402	Baik	0.625	Sedang	D	Revisi Pengecoh
16	-0.010	Tidak Baik	0.969	Mudah	BCE	Tidak Baik
17	0.624	Baik	0.375	Sedang	-	Baik
18	0.093	Tidak Baik	0.250	Sulit	AD	Tidak Baik
19	0.163	Tidak Baik	0.188	Sulit	-	Tidak Baik
20	0.273	Cukup Baik	0.844	Mudah	D	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 12 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Agus Santosa**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Risda Amanda**  
NIP 13406241007

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan  
**Kelas/Program** : XI-IPS-1 / IPS  
**Tanggal Tes** : 20 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	78.1*	18.8	0.0	3.1	0.0	0.0	100.0
2	0.0	9.4	0.0	0.0	90.6*	0.0	100.0
3	3.1	0.0	90.6*	3.1	3.1	0.0	100.0
4	6.3	3.1	28.1	0.0	62.5*	0.0	100.0
5	9.4	3.1	3.1	84.4*	0.0	0.0	100.0
6	34.4	21.9	0.0	37.5*	6.3	0.0	100.0
7	9.4	0.0	87.5*	3.1	0.0	0.0	100.0
8	0.0	90.6*	6.3	3.1	0.0	0.0	100.0
9	12.5	25.0	37.5*	18.8	6.3	0.0	100.0
10	21.9*	9.4	12.5	25.0	31.3	0.0	100.0
11	21.9	50*	3.1	6.3	18.8	0.0	100.0
12	34.4	21.9	9.4	15.6	18.8*	0.0	100.0
13	6.3	6.3	0.0	50.0	37.5*	0.0	100.0
14	75*	0.0	3.1	0.0	21.9	0.0	100.0
15	62.5*	3.1	25.0	0.0	9.4	0.0	100.0
16	3.1	0.0	0.0	96.9*	0.0	0.0	100.0
17	28.1	12.5	37.5*	6.3	15.6	0.0	100.0
18	0.0	25*	6.3	0.0	68.8	0.0	100.0
19	50.0	9.4	18.8*	3.1	18.8	0.0	100.0
20	9.4	3.1	3.1	0.0	84.4*	0.0	100.0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 12 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Agus Santosa**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Risda Amanda**  
NIP 13406241007

## MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan  
**Kelas/Program** : XI-IPS-1 / IPS  
**Tanggal Tes** : 20 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ANDREAS DEWANTO ELBERS	L	Raja di Kerajaan Kutai; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
2	ANGGITA PUTRI HUTAMI	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
3	AYUNI MAULIDINA LESTARI	P	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya;
4	CHATARINA DWI AYU SULISTIANINGTYAS	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
5	DAVID NATALINO BARROS NUGROHO	L	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
6	DESRI ARUM MULYANI	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
7	DICKY ARVA AJIE PRATAMA	L	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
8	DWI SRI LESTARINI	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
9	DYAH PUTRI WULANDARI	P	Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
10	EKA BINTANG NUR CAHYA	L	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
11	ELSA LUCIANA	P	Raja di Kerajaan Kutai; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
12	FAIKH KHENI ANGGRAENI	P	Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
13	GABRIELLA ADINDA WIDYANINGRUM	P	Tidak Ada
14	HAIKAL NOVENDRA ALFAN Z.	L	Tidak Ada
15	HARUMINGGA OGUSTARIA	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
16	IFI ALBARAZIN JANNAH	P	Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
17	IMAM TANTOWIJAYA	L	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Kebijakan Raja Kertanegara; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
18	INTAN KUSUMA WIDYASTUTI	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Kebijakan Raja Kertanegara; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya;
19	KARTIKA QIYARA WANGI	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
20	MAGNUS DWITIYA N.	L	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
21	MELINA NUR HALIMA	P	Raja di Kerajaan Kutai; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
22	MUHAMMAD TITO ABDUL A.	L	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
23	NURHIDAYAH	P	Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Bukti Majapahit sebagai Kerajaan Maritim; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;



No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
24	PUJI LESTARI	P	Raja di Kerajaan Kutai; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
25	RICO ANDRIAN SETIAWAN	L	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
26	RINDIANI LOLA PADMA	P	Raja di Kerajaan Kutai; Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
27	RR IZA RAHMA WULANDARI	P	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
28	SEZALIA AGITA PUTRI	P	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya;
29	SHALMANDA OCTARISA	P	Raja di Kerajaan Kutai; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
30	SISKA AMELIA	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
31	YULIANA MITHA KUSMA NINGRUM	P	Raja di Kerajaan Kutai; Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
32	YUNI KHAIRUN NISA	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

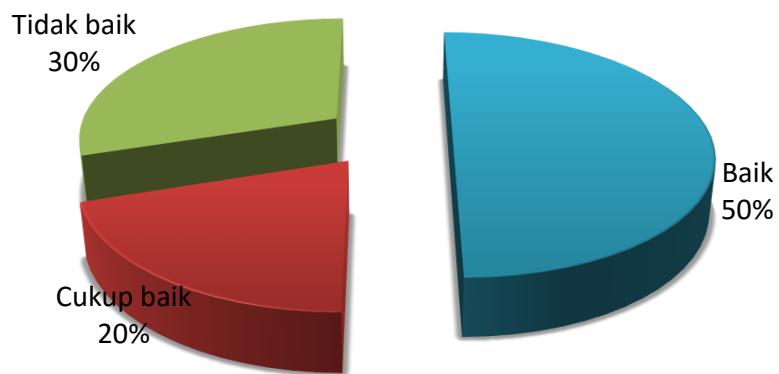
Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 12 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

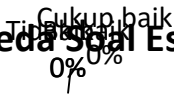
**Drs. Agus Santosa**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Risda Amanda**  
NIP 13406241007

### Daya Beda Soal Objektif



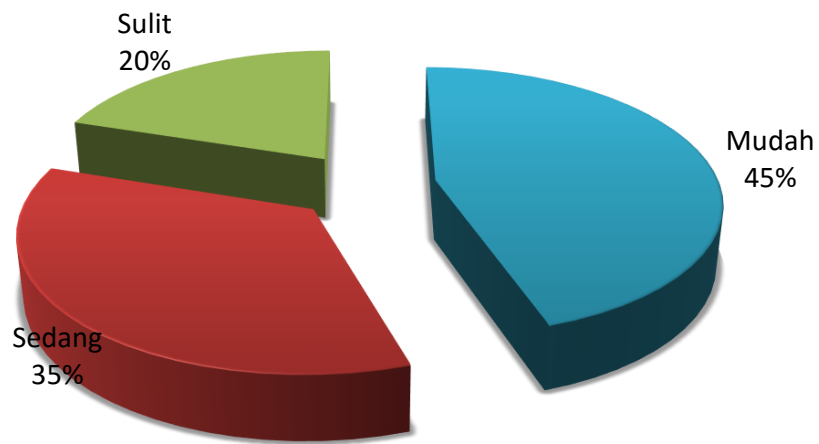
### Daya Beda Soal Essay



### Daya Beda Soal



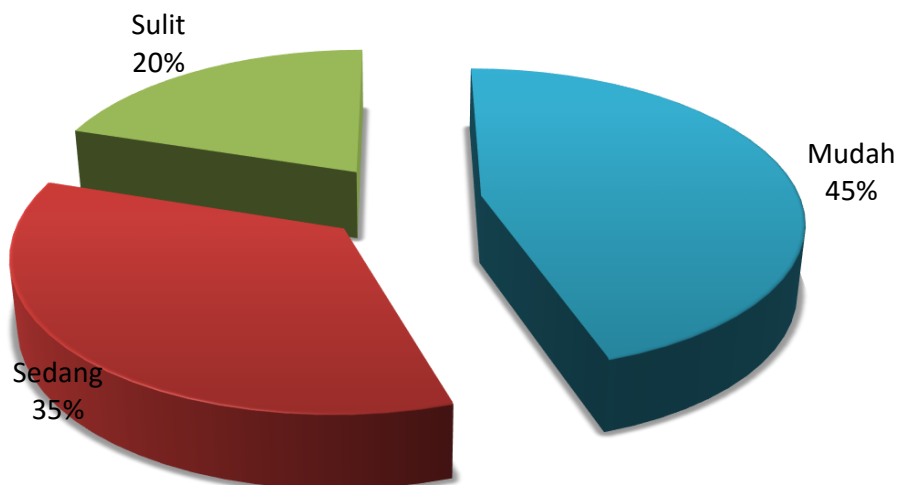
### Tingkat Kesulitan Soal Objektif



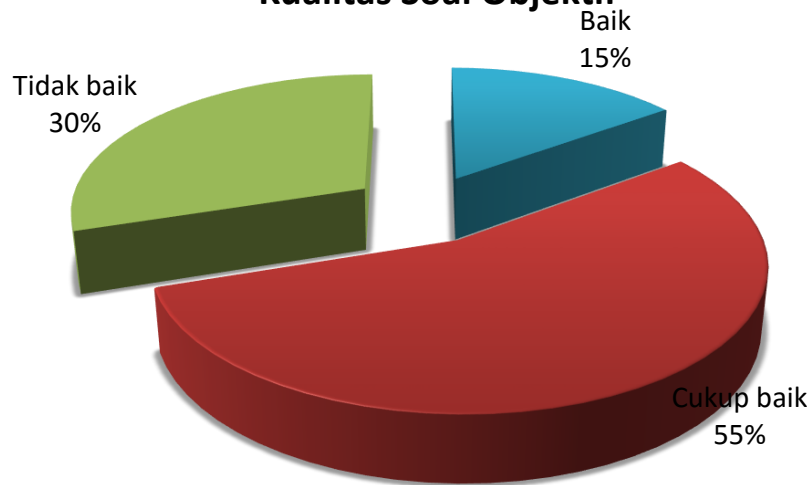
### Tingkat Kesulitan Soal Essay

Sedang  
0%

### Tingkat Kesulitan Soal



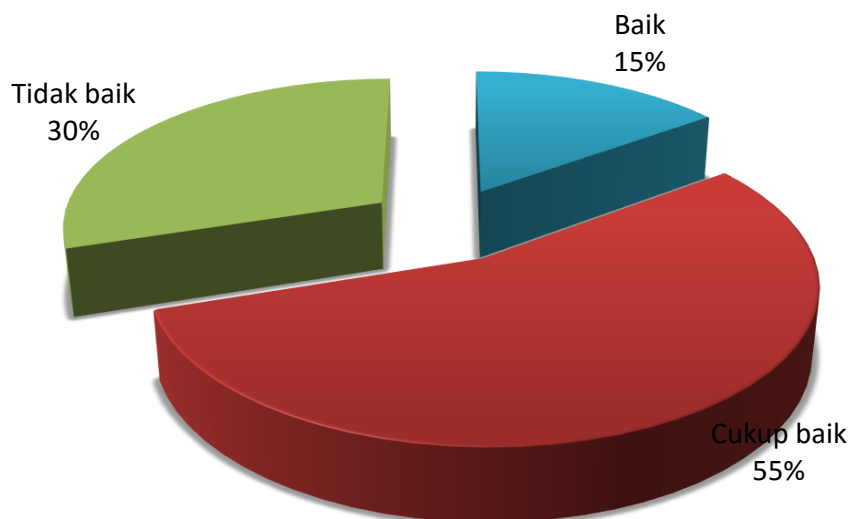
### Kualitas Soal Objektif

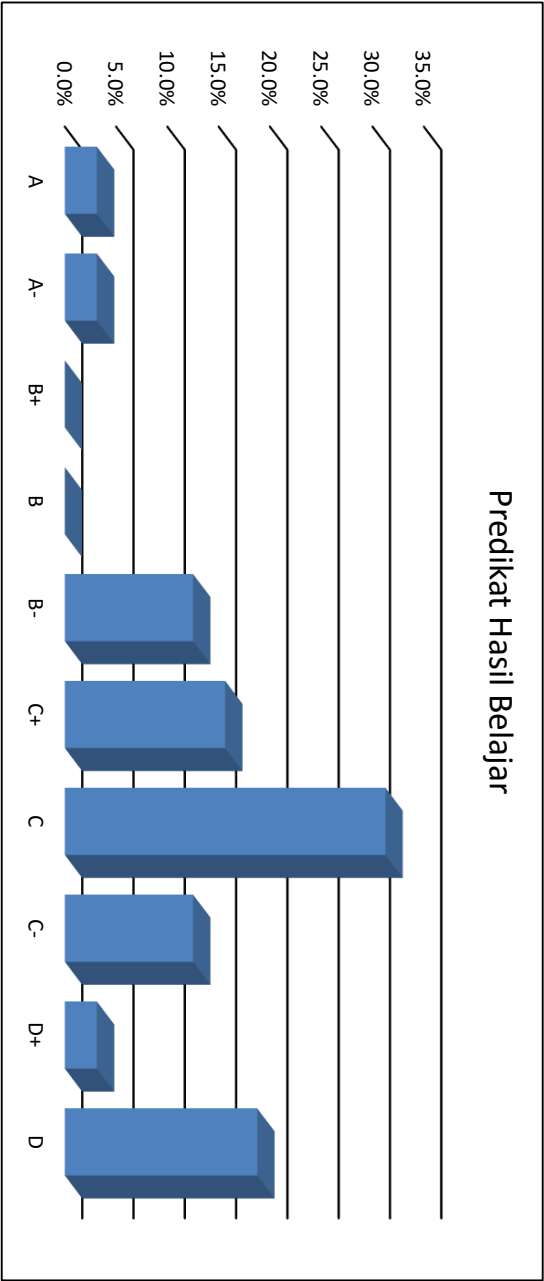
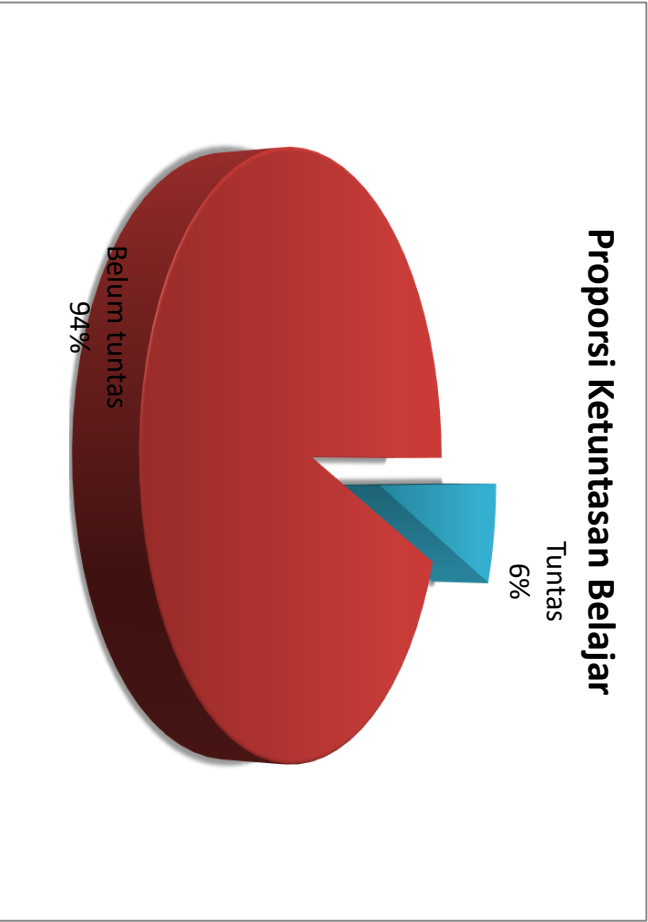


### Kualitas Soal Essay

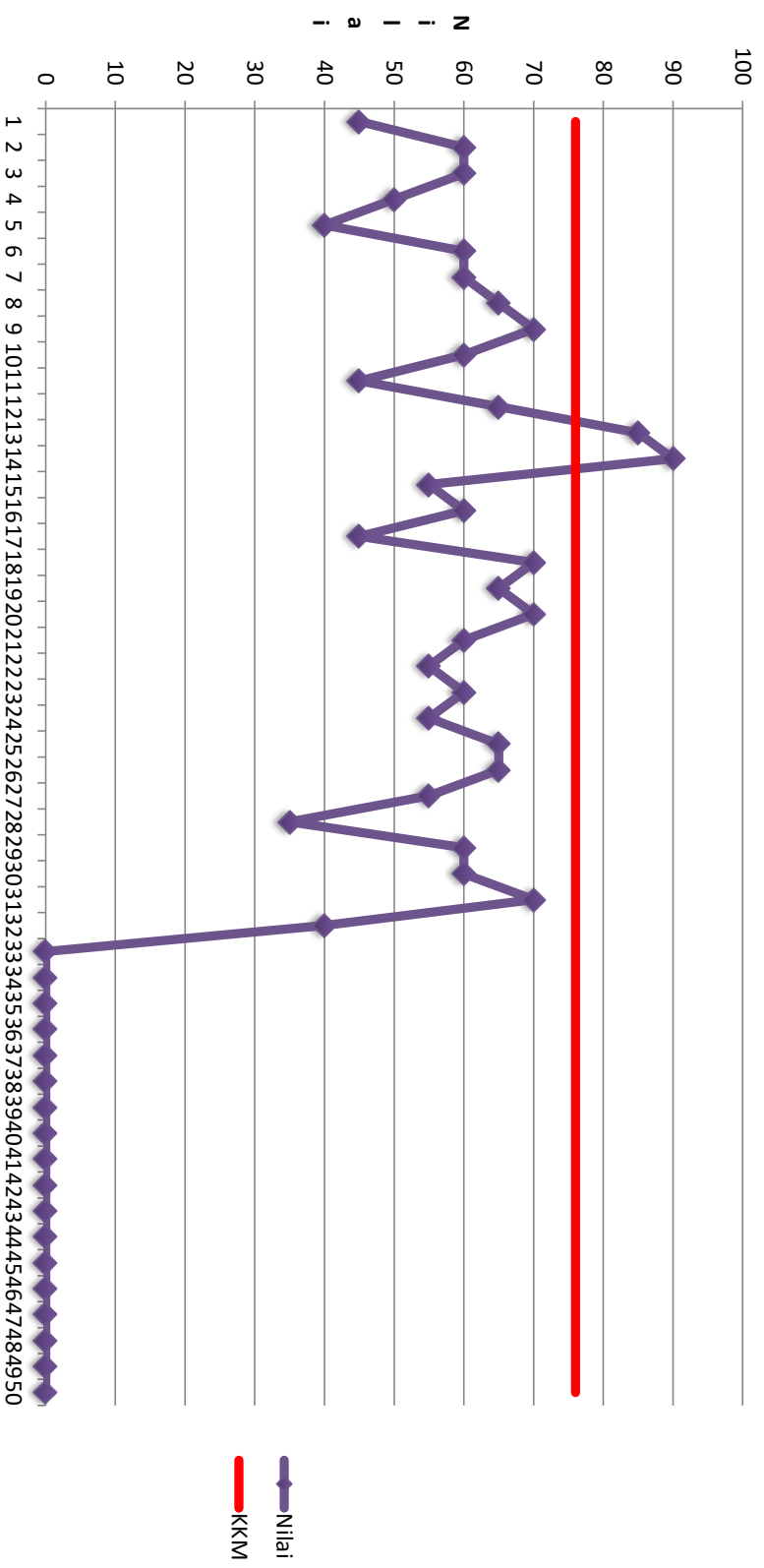
Cukup baik  
0%

### Kualitas Soal





## Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Input Data

Laporan Peserta

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Essay

## Keterangan

## Kolom Pengisian

## Validasi

Satuan Pendidikan	SMA Negeri 1 Pakem	OK
Mata Pelajaran	Sejarah Peminatan	OK
Kelas/Program	XI-IPS-1 / IPS	OK
Nama Tes	Ulangan Harian	OK
Pokok Bahasan/Sub	Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha	OK
Nama Guru	Risda Amanda	OK
NIP	13406241007	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	20 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	20 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. Agus Santosa	OK
NIP Kepala Sekolah	19590710 199003 1 003	OK
Tempat Laporan	Yogyakarta	OK
Tanggal Laporan	12 September 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	76	OK

## Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	20	OK
Jumlah soal essay (Max 10)		Belum Diisi
Bobot soal pilihan ganda	100%	OK
Bobot soal essay		Tidak perlu diisi

## Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	5	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	AECEDDCBCABEEAADCBCE	OK

## Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Raja di Kerajaan Kutai	OK
Soal Nomor 2	Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai	OK
Soal Nomor 3	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara	OK
Soal Nomor 4	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara	OK
Soal Nomor 5	Bukti Ketegasan Ratu Shima	OK
Soal Nomor 6	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing	OK
Soal Nomor 7	Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing	OK
Soal Nomor 8	Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan	OK
Soal Nomor 9	Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris	OK
Soal Nomor 10	Prasasti dari Dinasti Syailendra	OK
Soal Nomor 11	Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri	OK
Soal Nomor 12	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri	OK
Soal Nomor 13	Awal Karir Ken Arok	OK
Soal Nomor 14	Kebijakan Raja Kertanegara	OK
Soal Nomor 15	Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada	OK
Soal Nomor 16	Bukti Majapahit sebagai Kerajaan Maritim	OK
Soal Nomor 17	Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit	OK
Soal Nomor 18	Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya	OK
Soal Nomor 19	Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya	OK
Soal Nomor 20	Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno	OK
Soal Nomor 21		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 22		Tidak Perlu Diisi



Soal Nomor 23		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 24		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 25		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

### Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 2		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

### Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

Soal Nomor 1		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 2		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

Input Data

Laporan Peserta

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Essay

## Keterangan

## Kolom Pengisian

## Validasi

Satuan Pendidikan	SMA Negeri 1 Pakem	OK
Mata Pelajaran	Sejarah Peminatan	OK
Kelas/Program	XI-IPS-2 / IPS	OK
Nama Tes	Ulangan Harian	OK
Pokok Bahasan/Sub	Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha	OK
Nama Guru	Risda Amanda	OK
NIP	13406241007	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	16 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	16 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. Agus Santosa	OK
NIP Kepala Sekolah	19590710 199003 1 003	OK
Tempat Laporan	Yogyakarta	OK
Tanggal Laporan	12 September 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	76	OK

## Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	20	OK
Jumlah soal essay (Max 10)		Belum Diisi
Bobot soal pilihan ganda	100%	OK
Bobot soal essay		Tidak perlu diisi

## Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	5	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	AECEDDCBCABEEAADCBC	OK

## Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Raja di Kerajaan Kutai	OK
Soal Nomor 2	Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai	OK
Soal Nomor 3	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara	OK
Soal Nomor 4	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara	OK
Soal Nomor 5	Bukti Ketegasan Ratu Shima	OK
Soal Nomor 6	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing	OK
Soal Nomor 7	Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing	OK
Soal Nomor 8	Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan	OK
Soal Nomor 9	Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris	OK
Soal Nomor 10	Prasasti dari Dinasti Syailendra	OK
Soal Nomor 11	Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri	OK
Soal Nomor 12	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri	OK
Soal Nomor 13	Awal Karir Ken Arok	OK
Soal Nomor 14	Kebijakan Raja Kertanegara	OK
Soal Nomor 15	Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada	OK
Soal Nomor 16	Bukti Majapahit sebagai Kerajaan Maritim	OK
Soal Nomor 17	Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit	OK
Soal Nomor 18	Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya	OK
Soal Nomor 19	Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya	OK
Soal Nomor 20	Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno	OK
Soal Nomor 21		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 22		Tidak Perlu Diisi

Soal Nomor 23		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 24		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 25		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

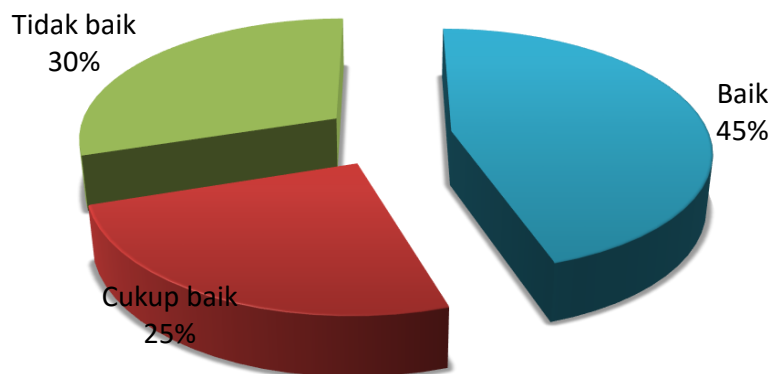
### Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 2		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

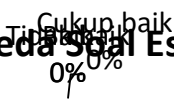
### Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

Soal Nomor 1		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 2		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

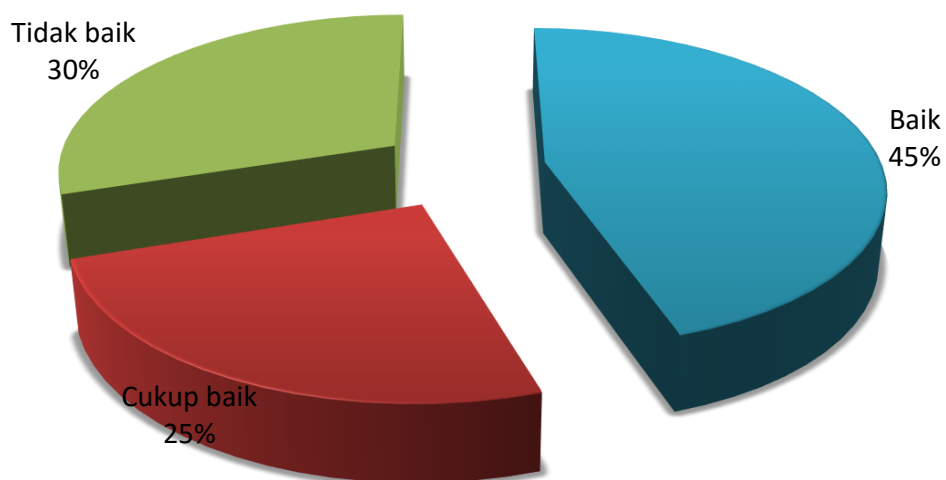
**Daya Beda Soal Objektif**



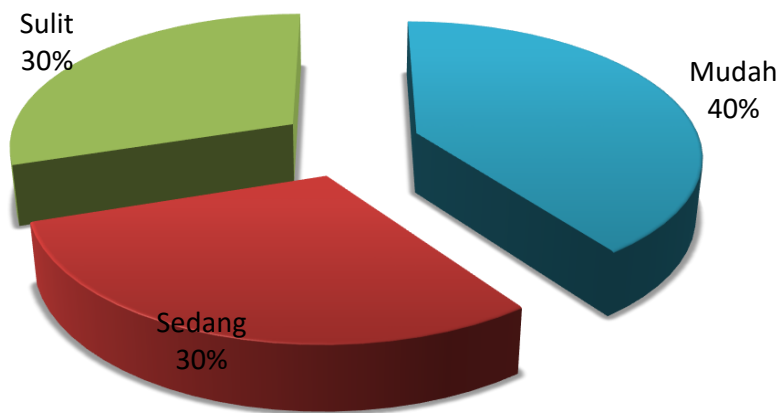
**Daya Beda Soal Essay**



**Daya Beda Soal**



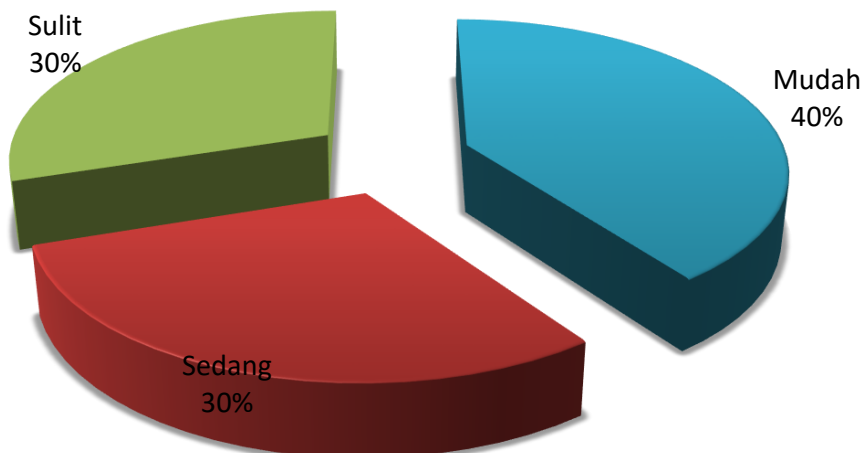
**Tingkat Kesulitan Soal Objektif**



**Tingkat Kesulitan Soal Essay**

Sedang  
50%  
0%

**Tingkat Kesulitan Soal**



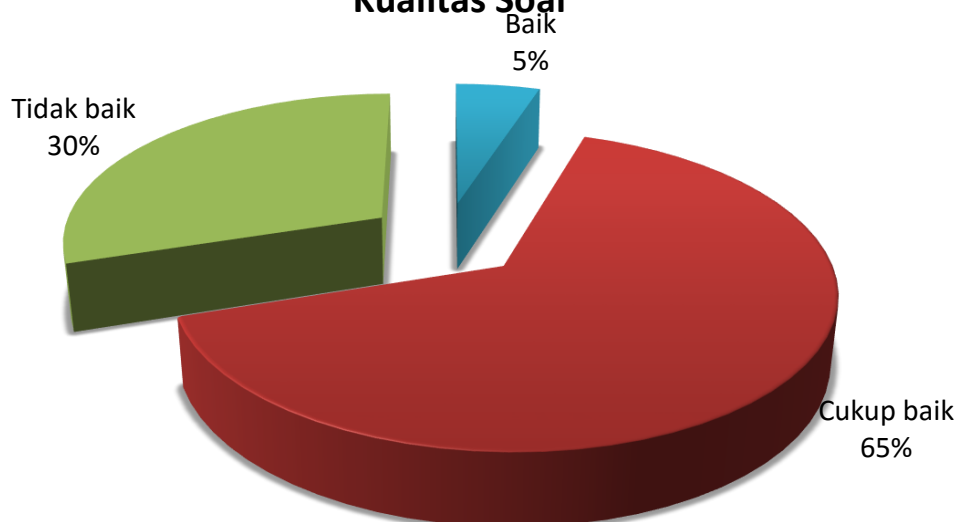
**Kualitas Soal Objektif**



**Kualitas Soal Essay**

Cukup baik  
0%  
Baik  
0%  
Tidak baik  
0%

**Kualitas Soal**



## MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan  
**Kelas/Program** : XI-IPS-1 / IPS  
**Tanggal Tes** : 16 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ALMIRA ARDIANA	P	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
2	ANANTA ARYASATYA MUKTI W.	L	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
3	ATTARIA SHOVIYA ILMAWAN	P	Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai; Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit;
4	DEBBY HUSNA NUR AZIZAH	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
5	DENISA SALSABILA N.	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
6	DEVITA SEKAR NINGRUM	P	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
7	DEWI TRI RAHAYU	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
8	FAJRIN YULIA SARI	P	Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai; Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
9	FARAH DIBA RAMADHANI	P	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
10	FARAH MAHSHEED AL-JANNAH	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
11	FITRIA SEKAR LARASATI	P	Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Bukti Majapahit sebagai Kerajaan Maritim; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
12	GANESHA GILDAMEGA I.	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
13	HAFIZHAH FIRJAKHANSA D.S.	P	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
14	KRISNAWAN HADI PERDANA	L	Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
15	MARISA SALSABILA	P	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
16	MITA DWI ASTUTI	P	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
17	MUHAMMAD HAFIDZ MAULANA	L	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara; Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya;
18	NADIA EVANIA	P	Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Kebijakan Raja Kertanegara; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Bukti Majapahit sebagai Kerajaan Maritim; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
19	NUR MUHAMMAD IKHSANUN	L	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
20	PUTRI RAHMADHANI	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;



No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
21	REKI LUKI RAHMAWATI	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
22	RETNO RISMADANA	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit;
23	RIFKA YUKE GINAWATI	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya; Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno;
24	RIZKI SEPTIYANI	P	Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
25	SEPTYAMARSHA ARLINASARI	P	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
26	SHERINA ALYSSA NUGRAHENI	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
27	SITI KHOIRUNNISA NABILA	P	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
28	SITI NUR ALIMAH	P	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
29	SURYA SAID SETIYAWAN	L	Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit;
30	TAUFIQ NURHIDAYAT	L	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara; Bukti Ketegasan Ratu Shima ; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri; Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
31	ZSA-ZSA SALSABILA	P	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing; Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris; Prasasti dari Dinasti Syailendra; Awal Karir Ken Arok; Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada; Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit; Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya; Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya;
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 12 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Agus Santosa**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Risda Amanda**  
NIP 13406241007

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan  
**Kelas/Program** : XI-IPS-1 / IPS  
**Tanggal Tes** : 16 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	12.9	0.0	0.0	87.1*	0.0	100.0
3	3.2	16.1	77.4*	3.2	0.0	0.0	100.0
4	16.1	0.0	32.3	6.5	45.2*	0.0	100.0
5	19.4	22.6	19.4	35.5*	3.2	0.0	100.0
6	35.5	12.9	0.0	48.4*	3.2	0.0	100.0
7	6.5	0.0	90.3*	3.2	0.0	0.0	100.0
8	12.9	74.2*	12.9	0.0	0.0	0.0	100.0
9	9.7	16.1	71*	3.2	0.0	0.0	100.0
10	25.8*	19.4	6.5	38.7	9.7	0.0	100.0
11	19.4	29*	29.0	9.7	12.9	0.0	100.0
12	19.4	6.5	29.0	22.6	22.6*	0.0	100.0
13	3.2	9.7	3.2	74.2	9.7*	0.0	100.0
14	83.9*	0.0	3.2	3.2	9.7	0.0	100.0
15	45.2*	35.5	16.1	3.2	0.0	0.0	100.0
16	6.5	0.0	0.0	93.5*	0.0	0.0	100.0
17	45.2	29.0	19.4*	0.0	6.5	0.0	100.0
18	3.2	61.3*	3.2	0.0	32.3	0.0	100.0
19	71.0	6.5	12.9*	9.7	0.0	0.0	100.0
20	9.7	9.7	9.7	3.2	67.7*	0.0	100.0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 12 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Agus Santosa**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Risda Amanda**  
NIP 13406241007

## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan  
**Kelas/Program** : XI-IPS-1 / IPS  
**Tanggal Tes** : 16 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.459	Baik	0.871	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
3	0.111	Tidak Baik	0.774	Mudah	E	Tidak Baik
4	0.309	Baik	0.452	Sedang	B	Revisi Pengecoh
5	0.000	Tidak Baik	0.355	Sedang	-	Tidak Baik
6	0.247	Cukup Baik	0.484	Sedang	C	Revisi Pengecoh
7	0.313	Baik	0.903	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
8	0.598	Baik	0.742	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
9	0.136	Tidak Baik	0.710	Mudah	E	Tidak Baik
10	0.246	Cukup Baik	0.258	Sulit	-	Cukup Baik
11	0.509	Baik	0.290	Sulit	-	Cukup Baik
12	0.221	Cukup Baik	0.226	Sulit	-	Cukup Baik
13	0.208	Cukup Baik	0.097	Sulit	-	Cukup Baik
14	0.419	Baik	0.839	Mudah	B	Revisi Pengecoh
15	0.340	Baik	0.452	Sedang	E	Revisi Pengecoh
16	0.376	Baik	0.935	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
17	0.000	Tidak Baik	0.194	Sulit	D	Tidak Baik
18	0.316	Baik	0.613	Sedang	D	Revisi Pengecoh
19	0.000	Tidak Baik	0.129	Sulit	E	Tidak Baik
20	0.297	Cukup Baik	0.677	Sedang	-	Baik
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 12 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Agus Santosa**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Risda Amanda**  
NIP 13406241007



No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =		1705	0	1705		
- Jumlah yang tuntas =		0	Nilai Terendah =		25.00	0.00	25.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		31	Nilai Tertinggi =		70.00	0.00	70.00		
- Persentase peserta tuntas =		0.0	Rata-rata =		55.00	#DIV/0!	55.00		
- Persentase peserta belum tuntas =		100.0	Standar Deviasi =		10.65	#DIV/0!	10.65		

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 12 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Agus Santosa**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Risda Amanda**  
NIP 13406241007



# Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan  
Nama Tes  
Mata Pelajaran  
Kelas/Program  
Tanggal Tes  
Nama Guru

: SMA Negeri 1 Pakem  
: Ulangan Harian  
: Sejarah Peminatan  
: XI-IPS-1 / IPS  
: 16 Agustus 2016  
: Rida Amanda

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	ALMIRA ARDIANA	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1			
2	ANANTA ARYASATYA MUKTI W	L	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1					
3	ATTARIA SHOVIYA ILMAWAN	P	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1				
4	DEBBY HUSNA NUR AZIZAH	P	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0				
5	DENISA SALSABILA N.	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0					
6	DEVITA SEKAR NINGRUM	P	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1				
7	DEWI TRI RAHAYU	P	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1				
8	FAJURIN YULIA SARI	P	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1					
9	FARAH DIBA RAMADHANI	P	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1				
10	FARAH MAHSHEED AL-JANNA	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0					
11	FITRIA SEKAR LARASATI	P	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
12	GANESHA GILDAMEGA I.	P	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1				
13	HAFIZHAH FIRJAKHANSA D.S.	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0					
14	KRISNAWAN HADI PERDANA	L	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1					
15	MARISA SALSABILA	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1					
16	MITA DWI ASTUTI	P	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0					
17	MUHAMMAD HAFIDZ MAULAN	L	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1				
18	NADIA EVANIA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
19	NUR MUHAMMAD IKHSANUN	L	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0					
20	PUTRI RAHMADHANI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0					
21	REKI LUKI RAHMAWATI	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0					

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
22	RETNO RISMADANA	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1			
23	RIFKA YUKE GINAWATI	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0			
24	RIZKI SEPTIYANI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1			
25	SEPTYAMARSHA ARLINASARI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1			
26	SHERINA ALYSSA NUGRAHEN	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0			
27	SITI KHOIRUNNISA NABILA	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0			
28	SITI NUR ALIMAH	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1		
29	SURYA SAID SETYAWAN	L	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1			
30	TAUFIQ NURHIDAYAT	L	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1		
31	ZSA-ZSA SALSABILA	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1		
32																									
33																									
34																									
35																									
36																									
37																									
38																									
39																									
40																									
41																									
42																									
43																									
44																									
45																									
46																									
47																									
48																									
49																									
50																									

Keterangan:      Jawaban salah



No	Nama																												
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
22	RETNO RISMADANA																												
23	RIFKA YUKE GINAWATI																												
24	RIZKI SEPTIYANI																												
25	SEPTYAMARSHA ARLINASARI																												
26	SHERINA ALYSSA NUGRAHEN																												
27	SITI KHOIRUNNISA NABILA																												
28	SITI NUR ALIMAH																												
29	SURYA SAID SETIYAWAN																												
30	TAUFIQ NURHIDAYAT																												
31	ZSA-ZSA SALSABILA																												
32																													
33																													
34																													
35																													
36																													
37																													
38																													
39																													
40																													
41																													
42																													
43																													
44																													
45																													
46																													
47																													
48																													
49																													
50																													

Keterangan:

Jawaban salah

# Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

- Menu Utama
- Soal Objektif
- Soal Essay

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa S																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	ALMIRA ARDIANA	P	A	E	C	E	C	D	C	B	C	D	B	C	A	A	C	D	C	B	A	E					
2	ANANTA ARYASATYA MUKTI W.	L	A	E	B	C	B	A	C	B	C	A	A	E	D	A	B	D	C	B	D	E					
3	ATTARIA SHOVIYA ILMAWAN	P	A	B	D	A	B	D	C	B	C	A	C	D	B	A	D	D	B	B	C	E					
4	DEBBY HUSNA NUR AZIZAH	P	A	E	C	C	B	B	C	B	C	A	C	E	D	A	A	D	B	B	A	B					
5	DENISA SALSABILA N.	P	A	E	C	C	B	D	C	B	C	A	C	B	D	A	A	D	B	B	A	B					
6	DEVITA SEKAR NINGRUM	P	A	E	C	E	A	A	C	C	D	E	C	C	D	A	C	D	A	E	A	E					
7	DEWI TRI RAHAYU	P	A	E	C	C	B	B	C	B	C	A	C	E	D	A	A	D	B	B	A	E					
8	FAJRIN YULIA SARI	P	A	B	A	E	B	A	C	B	C	A	C	D	B	E	A	D	B	B	A	E					
9	FARAH DIBA RAMADHANI	P	A	E	B	C	A	A	C	B	C	D	A	E	D	A	B	D	C	B	D	E					
10	FARAH MAHSHEED AL-JANNAH	P	A	E	C	C	D	D	C	A	C	D	B	C	D	A	A	D	C	E	A	A					
11	FITRIA SEKAR LARASATI	P	A	B	C	A	D	A	C	A	C	C	E	C	D	D	C	A	A	E	B	B					
12	GANESHA GILDAMEGA I.	P	A	E	C	C	A	D	C	B	A	B	A	D	E	C	B	D	A	B	A	E					
13	HAFIZHAH FIRJAKHANSA D.S.	P	A	E	B	E	D	D	C	B	B	A	C	C	E	A	A	D	A	B	A	C					
14	KRISNAWAN HADI PERDANA	L	A	B	C	C	A	E	C	C	C	B	D	D	D	A	B	D	C	E	B	E					
15	MARISA SALSABILA	P	A	E	C	E	E	A	C	B	C	A	B	A	C	A	C	D	A	E	A	E					
16	MITA DWI ASTUTI	P	A	E	B	C	D	D	D	A	C	D	E	A	D	A	B	D	B	B	A	C					
17	MUHAMMAD HAFIDZ MAULANA	L	A	E	B	A	C	D	A	C	A	D	E	E	B	E	A	D	C	A	C	E					
18	NADIA EVANIA	P	A	E	C	E	D	D	C	B	C	B	B	A	D	E	C	A	E	E	D	E					
19	NUR MUHAMMAD IKHSANUN	L	A	E	C	E	A	D	A	B	C	E	A	A	D	A	A	D	A	E	A	A					
20	PUTRI RAHMADHANI	P	A	E	C	E	D	A	C	B	B	B	E	C	D	A	A	D	E	E	A	C					
21	REKI LUKI RAHMAWATI	P	A	E	C	A	D	A	C	A	A	B	C	A	D	A	B	D	A	B	A	A					
22	RETNO RISMADANA	P	A	E	C	A	C	D	C	B	B	D	A	D	D	A	B	D	A	B	C	E					
23	RIFKA YUKE GINAWATI	P	A	E	C	D	C	D	C	B	C	D	B	A	D	A	B	D	B	B	A	D					

[illegible]

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

**Paste)**

## Soal Essay

[illegible]

[illegible]



# Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Menu Utama

Soal Objektif

Soal Essay

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)												
Menu Utama			Soal Objektif			Soal Essay			Skor Maksimal			
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	
No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ALMIRA ARDIANA	P	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
2	ANANTA ARYASATYA MUKTI W.	L	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0					
3	ATTARIA SHOVIYA ILMAWAN	P	20.0	10.0	20.0	5.0	10.0					
4	DEBBY HUSNA NUR AZIZAH	P	20.0	20.0	20.0	20.0	10.0					
5	DENISA SALSABILA N.	P	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
6	DEVITA SEKAR NINGRUM	P	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0					
7	DEWI TRI RAHAYU	P	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
8	FAJRIN YULIA SARI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
9	FARAH DIBA RAMADHANI	P	20.0	5.0	20.0	20.0	20.0					
10	FARAH MAHSHEED AL-JANNAH	P	20.0	10.0	20.0	15.0	20.0					
11	FITRIA SEKAR LARASATI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
12	GANESHA GILDAMEGA I.	P	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
13	HAFIZHAH FIRJAKHANSA D.S.	P	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
14	KRISNAWAN HADI PERDANA	L	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
15	MARISA SALSABILA	P	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0					
16	MITA DWI ASTUTI	P	20.0	15.0	20.0	20.0	10.0					
17	MUHAMMAD HAFIDZ MAULANA	L	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
18	NADIA EVANIA	P	20.0	10.0	20.0	10.0	20.0					
19	NUR MUHAMMAD IKHSANUN	L	20.0	10.0	20.0	20.0	15.0					
20	PUTRI RAHMADHANI	P	15.0	15.0	20.0	20.0						
21	REKI LUKI RAHMAWATI	P	10.0	10.0	20.0	20.0	10.0					
22	RETNO RISMADANA	P	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0					
23	RIFKA YUKE GINAWATI	P	20.0	10.0	20.0	20.0	10.0					

[illegible]

Input Data

Laporan Peserta

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Essay

## Keterangan

## Kolom Pengisian

## Validasi

Satuan Pendidikan	SMA Negeri 1 Pakem	OK
Mata Pelajaran	Sejarah Peminatan	OK
Kelas/Program	XI-IPS-1 / IPS	OK
Nama Tes	Ulangan Harian	OK
Pokok Bahasan/Sub	Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha	OK
Nama Guru	Risda Amanda	OK
NIP	13406241007	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	16 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	16 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. Agus Santosa	OK
NIP Kepala Sekolah	19590710 199003 1 003	OK
Tempat Laporan	Yogyakarta	OK
Tanggal Laporan	12 September 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	76	OK

## Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	20	OK
Jumlah soal essay (Max 10)		Belum Diisi
Bobot soal pilihan ganda	100%	OK
Bobot soal essay		Tidak perlu diisi

## Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	5	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	AECEDDCBCABEEAADCBC	OK

## Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Raja di Kerajaan Kutai	OK
Soal Nomor 2	Bukti Hubungan Baik antara Pihak Kerajaan dengan Brahmana di Kerajaan Kutai	OK
Soal Nomor 3	Prasasti yang Menggambarkan Raja Tarumanegara	OK
Soal Nomor 4	Kehidupan Masyarakat di Kerajaan Tarumanegara	OK
Soal Nomor 5	Bukti Ketegasan Ratu Shima	OK
Soal Nomor 6	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Holing	OK
Soal Nomor 7	Sistem Pemerintahan Kerajaan Holing	OK
Soal Nomor 8	Awal Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan	OK
Soal Nomor 9	Mataram Kuno sebagai Kerajaan Agraris	OK
Soal Nomor 10	Prasasti dari Dinasti Syailendra	OK
Soal Nomor 11	Kitab-kitab Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri	OK
Soal Nomor 12	Sumber Sejarah Berita Asing mengenai Kerajaan Kediri	OK
Soal Nomor 13	Awal Karir Ken Arok	OK
Soal Nomor 14	Kebijakan Raja Kertanegara	OK
Soal Nomor 15	Pencapaian yang Berhasil Dilakukan Gajah Mada	OK
Soal Nomor 16	Bukti Majapahit sebagai Kerajaan Maritim	OK
Soal Nomor 17	Candi-candi yang dibuat untuk Raja-raja Majapahit	OK
Soal Nomor 18	Kehidupan Agama di Kerajaan Sriwijaya	OK
Soal Nomor 19	Lokasi Awal Pendirian Kerajaan Sriwijaya	OK
Soal Nomor 20	Hubungan antara Sriwijaya dengan Mataram Kuno	OK
Soal Nomor 21		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 22		Tidak Perlu Diisi

Soal Nomor 23		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 24		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 25		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

### Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 2		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

### Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

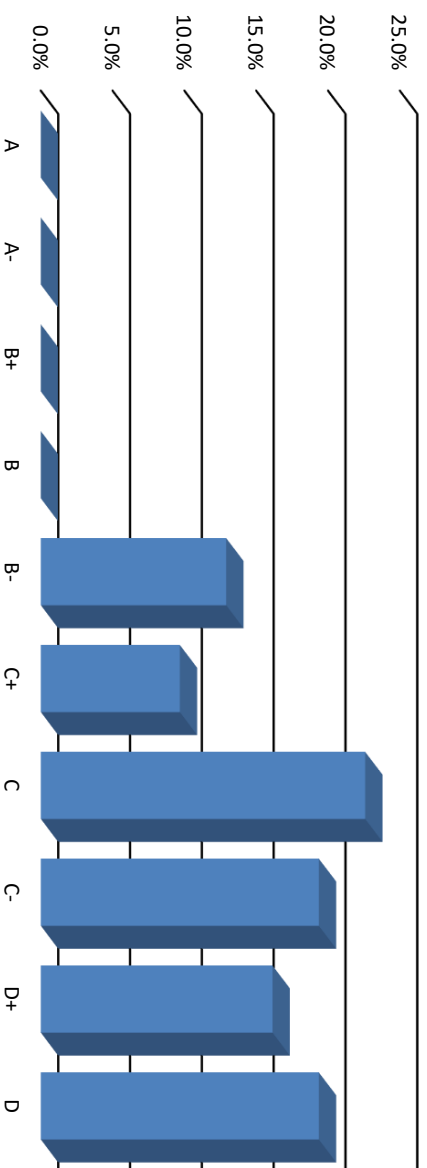
Soal Nomor 1		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 2		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

### Proporsi Ketuntasan Belajar

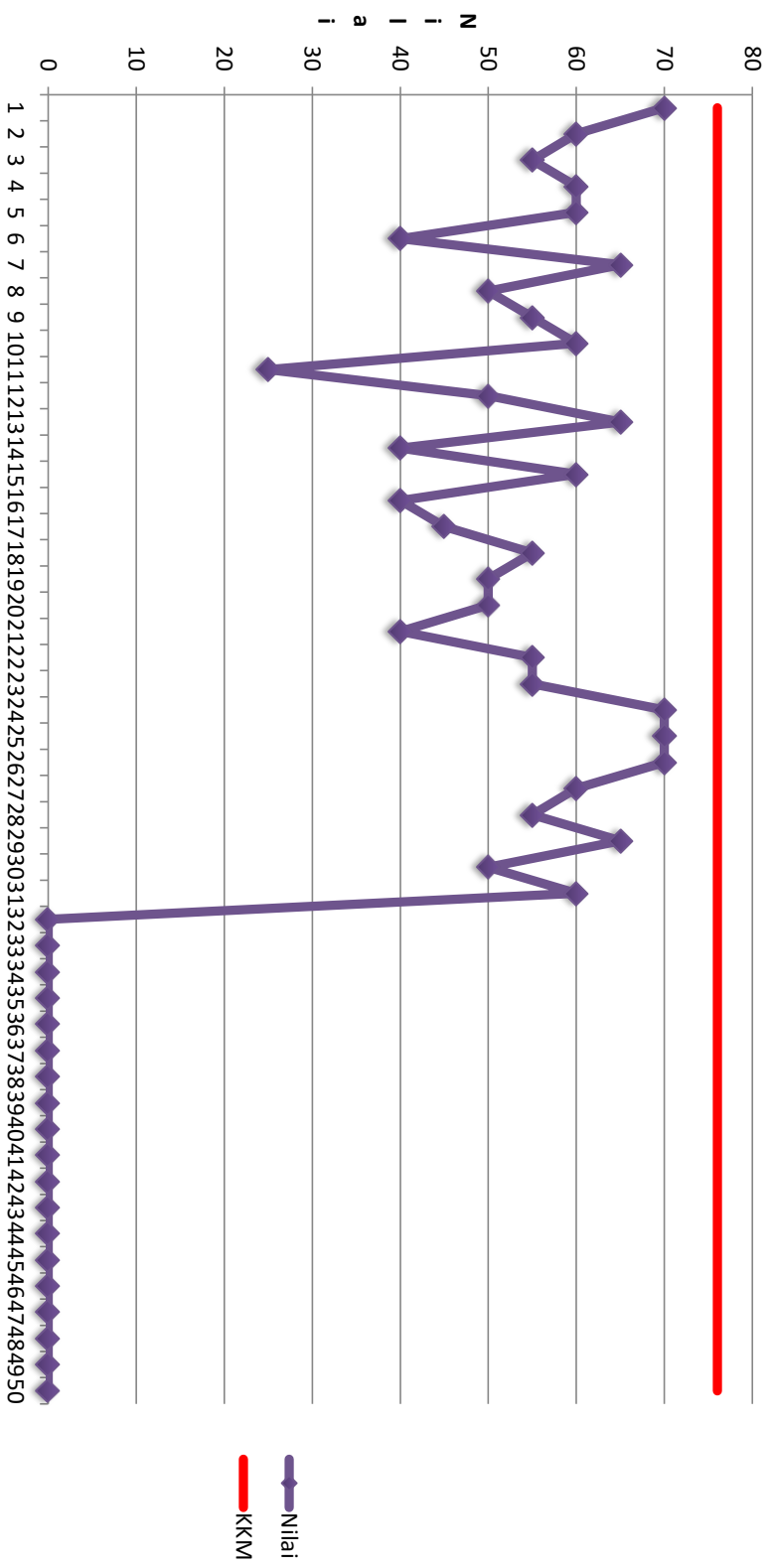
Tuntas  
0%



### Predikat Hasil Belajar



## Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



<input type="checkbox"/> 1	A	11 A
<input type="checkbox"/> 2	E	12 E
<input checked="" type="checkbox"/> 3	B	13 D
<input checked="" type="checkbox"/> 4	C	14 A
<input checked="" type="checkbox"/> 5	B	15 B
<input checked="" type="checkbox"/> 6	A	16 D
<input type="checkbox"/> 7	C	17 C
<input type="checkbox"/> 8	B	18 B
<input type="checkbox"/> 9	C	19 D
<input type="checkbox"/> 10	A	20 E

12  
21  
33

- ☐ 1 • Faktor muncul = adanya keinginan membuat kerajaan agar hidup makmur dan sejahtera
- ☒ 3 • Faktor berkembang = adanya hubungan kerjasama dengan kerajaan lain seperti di bidang perdagangan dsb
- ☐ • Faktor runtuh = diadu domba dan diserang kerajaan lain

☐ 2 ada kemiripan di antara faktor berkembang dan runtuh karena Indonesia dapat berkembang dengan melakukan hubungan kerja sama dengan negara lain, dan Indonesia sering diadu domba yang mengakibatkan perpecahan seperti perang antar suku dsb

☒ 3 letak akulturasi pada ngarung but terletak pada tatacara upacara dan kepercayaannya. Di daerah saya ada upacara akulturasi seperti Kenduri dsb

☒ 4 Hal yang menarik = Ratu yang dapat mengendalikan sebuah kerajaan dan dapat membawa kehidupan adil dan makmur bagi masyarakatnya



Nilai<sup>2</sup> = menjadi pemimpin yang jujur, dan adil bagi rakyatnya

5 Dinasti Sanjaya: Sanjaya

2 Dinasti Syailendra = yang dikisahkan pada prasasti Kelurak Syailendra

Dinasti Isyana = Mpu Sindok Darmawangsa

X 66 belajar lebih giat ya 'u'



Rifka yuke G.  
XI IPS 2 / 23.

No.

Date: 26.08.16.

- Remedial Sejarah Peminatan -

1.	B.	6. A	11. B.	16. B
2.	E.	7. B.	12. D.	17. A
3.	A.	8. C.	13. B.	18. B.
4.	D.	9. E	14. E	19. E
5.	B.	10. C	15. E	20. B.

12  
22  
34

II 1. 8. Medang kamulan → (d sama a apa ya, mbak.)  
sede yang haling gak tau.  
(yang penting 2.)

• Pemerintahan:

1. raja mpu sindok

2. Dharmawangsa

• Ekonomi = - ?

3. Airlangga.

• Sosial : -

• Budaya : sudah sangat maju, karena banyak ditemukan Prasasti<sup>2</sup>

a. Kediri →

• Pemerintahan :

1. Jayawarsa

4. Saweswara

7. Kertajaya.

2. Bameswara

5. Gandra

3. Jayabaya.

6. Kameswara

• Sosial = -

• Budaya = sudah sangat maju, kebanyakan di bidang sastra (banyak kitabnya.)

• Ekonomi = - ?

2. 3 setuju karena raja jayabaya karena ia suka meramal dan lalu membuat kitab (kayaknya lho)

3. • Mataram kuno → wilayah yang geografis menjadikan tanah subur untuk ditanami, dan mata pencaharian-nya bertani

4 • Kediri → letak geografis dan pertanian juga, sama seperti mataram kuno.

☐ • Singosari → pertanian dan maritim (pelabuhan)

☐

☒ 5. Bisa mengetahui tentang Kerajaan masa lalu,  
☐ dan jika ada manfaatnya, sebaiknya diterapkan  
☐ dalam kehidupan sehari-hari. jika itu tidak baik  
☒ (seperti perang saudara) hendaknya kita menghindari  
☐ agar tali silaturahmi tetap terjaga.

☐

☒ 4. Menurut saya, kondisi presiden dan menteri -  
☐ menteri saat ini sama seperti hubungan hayam  
☐ wuruk dengan Mahapatih Gajah Mada, mereka  
☒ saling membantu satu sama lain untuk membangun  
☐ Indonesia agar menjadi negara yang sukses.

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐



## Pengayaan

Muhammad Tito AA  
XI IPS1 /22

J ~~1~~ A D 6. B 11. E 16. D  
2. B 7. D 12. A 17. E  
~~3~~. C D 8. D ~~13~~. E A 18. A  
4. C ~~9~~. B E ~~14~~. E 19. A  
~~5~~. A E 10. A C ~~15~~. A B 20. D

13  
26  
39

II 1. karena kudungga adalah raja kutai yang pertama (nama aslinya)  
2. lalu Aswa warman adalah Putra keturunan dari kudungga, nama Aswa warman yang berarti dewa matahari memiliki maksud agar selama ia menjadi raja, ia bisa mengayomi dan menjadi Pemimpin yg baik bagi rakyatnya.

2 a. Kediri -

- Pemerintah -> Raja Jayawarasa - Bameswara - Jaya baya
- Sosial -> menganut agama hindu
- Ekonomi -> di bidang Pertanian dan dagangan
- kebudayaan -> kitab rayabaya & ramalan Jayabaya

b. Tarumanegara

Pemerintahan = Raja Purnawarman

Sosial = Sedekah 20rb ekor lembu kepada brahmana

Ekonomi = Sangat maju khususnya di Pertanian

Kebudayaan = membuat Prasasti - Prasasti Salah satunya Prasasti kebun kopi

c. Holing

Pemerintah = Ratu Sima

Sosial = masyarakat yang makmur karena Perdagangan & Pelayaran maju

Ekonomi = di bidang Pertanian dan Perdagangan

Kebudayaan = banyak ditemukan berita-berita asing dari Cina

d. Medang kamulan

Pemerintahan = mpu Sindok - Dharmawangsa Teguh Airlangga

Sosial = mpu Sindok memindahkan kerajaan dr Jateng ke jatin

Ekonomi = Perdagangan dan Pelayaran maju

Kebudayaan = Sumber sejarah dari berita asing (india dan Cina)

3. Singasari didirikan oleh raja Kartanegara yg kemudian  
 4. di bunuh oleh Ken Arok

6. Raja Singasari dengan cepat berganti karna saling membunuh  
 satu sama lain

4.	Kerajaan	Sosial	Ekonomi
6	• Mataram Kuno	Menganut hindu. → Sanjaya budha → Syailendra	bertumpu Pada Pertanian dan Perdagangan
	• Singa Sari	menganut agama hindu	bertumpu Pada Pertanian
	• Kediri	menganut agama hindu	bertumpu Pada Pertanian dan Perdagangan

5. Ada langkah-langkah yang mesti dilakukan untuk bisa seperti masa  
 kerajaan Sriwijaya:

1. Membenahi Pemerintahan

6 karena Pemerintahan yg baik Pasti negara tersebut juga baik

2. Membenahi sarana dan prasarana Armada Laut

Ya, seperti yang kita ketahui kapal tempur Indonesia sudah tua dan  
 harus diganti. Selain itu juga Angkatan laut juga harus dilatih  
 lebih keras lagi agar bisa menjadi Angkatan laut yang kuat

3. Perawatan dan penggantian sarana dan prasarana secara rutin

A 78





## CATATAN HARIAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Risa Amanda

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

NIM : 13406241007



Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM. 17,5 Pakem, Sleman

Fak / Jur / Prodi : FMIPA / Sejarah / Pend. Sejarah

Guru Pembimbing : Farida Yuliana Safitri, S.Pd





Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Tandatangan
1.	Jumat, 15-7-16	08.00 - 10.00	* Upacara Pelantikan PPL-KKN di GOR Unf.	* diikuti oleh mahasiswa KKN semester khusus dan seluruh mahasiswa kependidikan.	
2.	Sabtu, 16-7-2016	07.00 - 09.00 09.30 - 10.30	* membersihkan posko / base camp PPL & bertempat di Laboratorium Bahasa Y. * Pendampingan Informasi Moodle / PLS di aula.	* ikut hadir acara Pengam-Paian integrasi / TM merenai Masa Orientasi Peserta Didik Baru / Pengajaran Lingkungan Sekolah th. 2016 bersama pengurus OSIS, MPK, dan Peserta didik baru kelas X-MIPA dan X-IPS	

		11.00 - 12.30	* Rapat dan evaluasi kelompok di basecamp	* diikuti 18 mahasiswa PPL * membahas Piket basecamp dan perlengkapan kelompok * evaluasi dan sharing.	
3.	Senin, 18-7-2016	07.00 - 08.00	~ Upacara rutin dan sekaligus pembukaan PLS, serta pengenalan mahasiswa PPL.	~ diikuti 18 mahasiswa PPL, guru, karyawan, kepersik, dan siswa kelas X - XII. ~ upacara diakhiri dengan kegiatan halat-bihalat. ~ membahas Pembagian tugas selama MOS/PLS. ~ bertemu kepersik untuk meminta tanda tangan di kartu bimbingan. ~ bertemu Pak Sigit untuk pembuatan jadwal piket. ~ diikuti 18 mahasiswa PPL + 4 orang dari PPL U1. ~ membuat pembagian tugas dan jadwal piket selama MOS berlangsung.	
		08.00 - 08.30	~ rapat insidental kelompok		
		10.00 - 10.15	~ menemui kepersik & Bapak Agus Santosa 7		
		12.30 - 13.00	~ menemui Ibu Ika Kusriyulim & Pak Sigit Watsukitah 7		
		14.00 - 15.00	~ Rapat besar		

4.	Selasa, 19/7/2016	08.00 - 08.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi RPP, silabus, dan matrix ke GPL Lbu Farida's</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menemui GPL untuk meminta persetujuan akhir tentang administrasi pembelajaran.</li> </ul>	
		09.00 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaga piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• piket di lobi depan.</li> </ul>	
		10.30 - 11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat media &amp; bahan ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengerjakan media &amp; bahan ajar di perpustakaan</li> </ul>	
		11.30 - 12.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• piket jaga mos di aula.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bertugas bersama 3 teman</li> </ul>	
5.	Rabu, 20/7/2016	09.00 - 11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ piket jaga perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ bertugas bersama 2 teman (Alung &amp; Ferry).</li> </ul>	
		14.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ Rapat &amp; evaluasi, kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ diikuti oleh 17 mahasiswa.</li> <li>~ membahas daftar piket sekolah.</li> </ul>	
6	Kamis, 21/7/2016	09.30 - 08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>* membuat ppt pengenalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* membuat slide ppt materi pengenalan kepada peserta didik &amp; sekelas materi.</li> </ul>	
		09.00 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>* kunjungan ke perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* mengunjungi perpustakaan untuk meminjam bahan ajar.</li> </ul>	
		11.15 - 13.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>* mengajar kelas XI-IPS-27</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* mulai mengajar, dengan pertemuan pertama = pengenalan &amp; sekelas tentang materi.</li> </ul>	

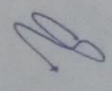




		13.30 - 14.30	* Rappet & evaluasi kelompok	* diikuti 10 mahasiswa PPL	
7.	Jumat, 22/7/2016	09.00 - 10.30	~ Piket lobby shift 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>* membahas proses kerja di minggu awal semester dan evaluasi piket.</li> <li>~ bersama dengan 1 teman kelas 7.</li> <li>~ membantu guru piket kondisi kelas yg suramnya berhalangan masuk.</li> </ul>	
8.	Sabtu, 23/7/2016	06.45 - 09.00	~ Piket lab, shift 1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ membantu bel, bertugas mengisi tsmu, &amp; men bantu guru piket mengkoordinasi kelas yg suramnya berhalangan masuk.</li> </ul>	
		12.15 - 13.45	~ Mengajar XI-IPS-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ masuk pertama kali di XI-IPS-1</li> <li>~ Perencanaan dan selalu mengenal materi yang akan diajarkan</li> </ul>	
9.	Senin, 25/7/2016	12.00 - 13.45	~ Piket lab, shift terakhir	~ Piket lab, dengan m. taret fasin.	



10.	Selasa, 26/7/2016	06.40 - 08.45	* Piket labi shift 1	* tugas jaga labi, dengan Christina Lijidhi.	
		09.00 - 09.30	* membuat media pembelajaran	* menempel gambar ke kartor selangai media pembelajaran picture and picture.	
		10.00 - 11.00	* Piket labi shift 3	* tugas jaga labi dengan Trihandika.	
		11.15 - 12.40	* mengajar XI-IPS-2	* mulai mengajar di kelas XI-IPS-2 dengan materi keragaman Kutai, Haliing, Tarumanegara, dan Mekong Kamolan.	
		13.00 - 13.30	* Mengantukan guru bahasa Jawa (Paik Sugadi) masuk di kelas XII-IPA-3 untuk bertugas, mulai dalam mengerjakan tugas. Bersama 1 teman, MN. Tizat.	* mengajar dengan metode diskusi & picture'n picture.	
		14.30 - 15.00	* Rapat & evaluasi	* hasil diskusi diumpulkan & guru memberi tugas mandiri.	
				* diikuti 17 mahasiswa PPL	
				* membahas Petubahan Jadwal piket dan mengerjakan kegiatan minggu kemarin.	




ff

11.	Rabu, 27/7/2016	10.30 - 11.00 11.00 - 12.00	~ Piket labi shift 3 ~ mengajar di XI-IPS-2	~ bersama Feryana Dwy ~ diminta membantu mengajar sejarah pematang karena guru nya berhalangan hadir (*Bu Fanda). a materi = Perkenalan dan sepiantas menjelaskan tentang Petang Daring	
12.	Kamis, 28/7/2016	10.00 - 11.30 11.30 - 12.00	* Piket labi shift 3 * kunjungan ke perpustakaan	* bersama Feryana Aditya * sempat masuk di XI-IPA-1 utk memberi tugas titipan guru sem. * meminjam buku sejarah kelas XI.	
13.	Jumat, 29/7/2016	08.35 - 09.40 10.10 - 11.30	* mengajar di XI-IPS-2 * mengajar di XI-IPS-1	* materi sejarah Kediri, Singasari, dan Mataram kuno. * Pesdik hadir semua (31). * KBM dengan metode diskusi & tanya-jawab. * materi sejarah kuno, Tanyamanegara, Hiding & megarang.	

\* Pesdik hadir semua (32)  
\* disuikan dg metode picture & picture

14.	Sabtu, 30/7/2016	06.45 - 08.45	Piket loka shift 1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bersama Christina uridhi.</li> <li>- masuk sebentar di kelas XI-IPA-2 untuk memberi kean tugas tihpan dari Guru Fisika.</li> <li>- mencari buku * referensi sejarah pemnatan kelas XI-IPS.</li> <li>- materi kerajinan Kelir, Singasari, Mataram kind.</li> <li>- Pesdik hadir sama (32)</li> <li>- diskusi dengan metode talking stick.</li> </ul>	
15.	Selasa, 2/8/2016	06.45 - 08.45 11.15 - 12.40	Piket loka shift 1 mengajar di XI-IPA-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>* bersama Pui Bagus.</li> <li>* materi kerajinan Ma-Jepahit dan Sculajaya</li> <li>* Pesdik hadir sama (31)</li> <li>* diskusi dengan metode values <del>explor</del> exploration.</li> </ul>	





16.	Rabu, 3/8/2016	10.30 - 12.00	Piket labi shift 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bersama Ferryana Divy.</li> <li>◦ menemui Bai Farida utk mengerjakan draft Soal Ulangan harian I (Uerjajan* mesa Hindi Bakuha) dan rubrik Penilaian.</li> </ul>	
17.	Kamis, 4/8/2016	10.30 - 11.00	documentasi mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>* masuk di kelas XI-IPA 2 untuk membantu Siti Nurganah membuat dokumentasi KGM Sejarah Majlis dengan memotret dan video.</li> <li>* bersama Siti Nurganah.</li> </ul>	
18.	Jumat, 5/8/2016	13.00 - 14.30 08.30 - 09.50	Piket labi shift terakhir mengajar di XI-IPS-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ suasana kelas kurang kondusif karena terganggu persiapan syuting video preal sekolah</li> <li>~ me-review materi Uerjajan mesa Hindi Bakuha untuk persiapan UH I.</li> </ul>	

		10.10 - 11.30	Mengajar di XI-18-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ suasana kelas kurang kondusif karena terganggunya persiapan syuting video praal sekolah.</li> <li>~ materi tentang kerajinan mayapahit &amp; suwilya.</li> <li>• bersama Trihandika R.</li> </ul>	
19.	Sabtu, 6/8/2016	06.45 - 08.45	Piket lobi shift 1		
20.	Senin, 8/8/2016	07.30 - 08.30	Kunjungan DRL-PRL I	<ul style="list-style-type: none"> <li>* mendapat kunjungan dari Bu Dyah selaku DRL-PRL.</li> <li>* mendapat bimbingan terkait Pelaksanaan PRL termasuk KIRB, dsb.</li> <li>* membantu plotting utk syuting video sekolah berikutnya</li> <li>* menerima peddik ekskul KIR gladi bersih, di kelas XI-18MPA-3</li> </ul>	
		09.30 - 10.00	Plotting acara shooting		



21.	Selasa, 9/8/2016	06.45 - 08.45	Piket I dan Shift I	acara syuting video sekolah	* bersama Annisa Kusuma. * ikut berpartisipasi dalam syuting video sekolah berbentuk	g
22.	Rabu, 10/8/2016	10.30 - 12.00	Piket I dan Shift II		* bersama Ilham Aditya	g
23.	Jumat, 12/8/2016	07.00 - 09.00	Persiapan lomba (gaji bersih)		* ikut berpartisipasi dalam persiapan lomba HUT sekolah sebagai juru lomba UUD 1945. * rapat koordinasi bersama WPK membahas penilaian (kriteria, poin, dsb)	g
24.	Sabtu, 13/8/2016	07.00 - 08.30	Lomba menyalak UUD 1945		* bertempat di Perustakaan * mengaji juri bersama 2 orang perwakilan WPK * diwahi oleh 15 peserta perwakilan tiap kelas * bertempat di lapangan sekolah	g
		08.30 - 09.00	Upacara pembukuan		* upacara di lapangan HUT sekolah ke 52 dan hari Pramuka. * diikuti seluruh civitas akademika sekolah.	



		11.00 - 12.00	Pensi / Pentas seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>* berempok di aula.</li> <li>* merontokkan sajian seni oleh Pesdik (musik betung, dsb) -</li> </ul>	
25	Selasa, 16/8/2016	06.45 - 08.35 10.50 - 12.10	Piket lab shift I mengajar di XI-IPS-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ bersama Antri Bara.</li> <li>~ Pelaksanaan ulangan harian I (kertas * masa Hindu-Budha)</li> <li>~ diikuti 30 Pesdik (1 utang sikit).</li> <li>~ karena mau ada workshop utk guru, jadi tiap jam pelajaran diurangi, 5 menit.</li> </ul>	
26	Rabu, 17/8/2016	07.00 - 09.00	Upacara 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>o mendampingi Pelaton sekolah mengikuti upacara di Lapangan Kecamatan.</li> <li>o diikuti 1 Pelaton yg merupakan perwakilan dari kelas X.</li> </ul>	

27.	Kamis, 18/8/2016	09.00 - 09.30	Konsultasi ke GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>* menemui Bu Farida utk melaporkan hasil ulangan harian I</li> <li>* bagaimana Chintia Rizky.</li> </ul>	
28	Jumat, 19/8/2016	08.30 - 09.50	Mengajar di XI-IPS-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengajar dengan materi kerajinan * meja tilam (Perlak, Samudera Pasai, Aceh, Banten).</li> <li>• sebelum itu membahas mengenai ulangan harian I kemarin. (soal mana yg sulit, dll)</li> <li>• Pembagian kelompok utk berdiskusi.</li> <li>• Residu hadir semua (31).</li> <li>• kegiatan diskusi dilanjutkan pertemuan selanjutnya sekaligus presentasi dengan model Syndicate Group</li> </ul>	



		10.10 - 11.30	Mengajar di XI-IPS-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat materi review untuk persiapan ulangan harian I besuk</li> <li>• Review materi kerajajan masa Hindu-Budha</li> <li>• Suasana kelas lebih gaduh dari biasanya. Saya terpaksa meminta bantuan dan ketua kelas untuk membantu mengkondisikan temannya.</li> <li>• Pesdik hadir 31 (1 orang tidak masuk tanpa ket.)</li> </ul>	
29.	Sabtu, 20/8/2016	09.00 - 11.00	mengoreksi hasil ulangan XI-IPS-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>* mengoreksi hasil ulangan Pesdik XI-IPS-2 dan mulai membuat Ambuso (Analisis Butir Soal)nya</li> <li>* mulai juga untuk menyusun soal remedial, Pengayaan, dan soal UH susulan &lt; bagi Pesdik yang belum ikut UH7.</li> </ul>	



		12.15 - 13.45	mengajar di XI-IPS-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Relaksasi UH I dengan tema "Kerajaan" masa Hindu-Budha</li> <li>* Peserta hadir 30 orang</li> </ul>	
30.	Selasa, 23/8/2016	08.45 - 10.00	Piket labi shift 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ tukar shift dengan Dhika Hesti P.</li> <li>~ manen dari Bu Rych selaku PPL-PPL</li> </ul>	
		10.30 - 11.00	Kunjungan DPL-PPL II	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ melanjutkan Pertemuan selanjutnya, yakni Pre-sentasi tentang "Kerajaan" masa Islam (Perlu, Samudera Pasai, Aceh, dan Banten).</li> </ul>	
		11.15 - 12.40	mengajar di XI-IPS-2		
31.	Jumat, 26/8/2016	08.30 - 09.50	mengajar di XI-IPS-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ Remedial, Penyelesaian, dan Relaksasi UH susulan KD 3.1 (Kerajaan masa Hindu-Budha)</li> <li>~ Peserta hadir semua (31 orang).</li> </ul>	

		10.10 - 11.30	Mengajar di XI-IPS-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ mengajar dengan materi keragaman* masa Islam (Pekalongan, Samudra Pasai, Aceh, &amp; Banten).</li> <li>~ Sebelumnya membahas hasil ulangan sebelumnya mengenai materi* yg masih sulit.</li> <li>~ Pembagian kelompok utk berdiskusi</li> <li>~ hasil diskusi, dilanjutkan pertemuan berikutnya.</li> <li>~ Bediuk tidak hadir 1 orang. (izin?)</li> </ul>	
32.	Selaku, 29/8/2016	12.15 - 13.45	Mengajar di XI-IPS-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Remedial, Pengayaan, dan Relaksasi UH susulan KD 3.1 (kerajaan* Hbs)</li> <li>* Residu tidak hadir 3 &lt;izin sama 7.</li> </ul>	



33.	Senin, 29/8/2016	09.30 - 10.00	Konsultasi GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menemui GPL untuk berkonsultasi, cara membuat Ambuco</li> </ul>	
		11.15 - 11.30	Pamitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• masuk di kelas XI-IPS-2 utk pamitan karena sudah tidak mengajar PPL lagi.</li> </ul>	
34.	Selasa, 30/8/2016	06.45 - 08.45	Piket labi shift I	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ Piket jaga labi dan presensi keliling kelas.</li> </ul>	
35.	Rabu, 31/8/2016	09.15 - 09.30	Konsultasi GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>* menemui GPL utk diskusi apa x saja yg harus ditanyakan dlm laporan.</li> </ul>	
36.	Kamis, 1/9/2016	13.00 - 14.30	mengajar di XI-IPS-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• masuk di kelas XI-IPS-2 utk mengajarkan GPL karena berhalangan hadir.</li> <li>• mengajar materi pemerintahan di Indonesia th. 1948-1958 dengan metode game talking stick.</li> </ul>	

39	Jumat, 2/9/2018	10.15 - 11.30	Mengajar di XI-IPS-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>* mengajar dengan metode talking stick</li> <li>* materi "Kerajaan" masa Islam (Perlak, Samudra Pasai, Aceh, Banten)</li> <li>* sekaligus pamtan karena sudah tidak menjadi guru PPL.</li> <li>* Resiko hadir semua.</li> <li>* Pembelajaran dilakukan dengan foto bersama setelah berdoa.</li> <li>* GPC sekaligus meluaskan Penilaian (mehat ketika sudah mengajar di kelas tsb).</li> </ul>	
38	Selasa, 6/9/2018	06.45 - 08.45	Piket lab, shift 1	~ welling Presensi	

39.	Kamis, 8/9/2016	09.30 - 10.00	Pengesahan laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menerima tanda tangan GRC, uia &amp; kepek.</li> <li>• bersama teman PPL U11.</li> </ul>	
40	Jumat, 9/9/2016	07.00 - 10.00	HAORINAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Peringatan HAORINAS dgn kegiatan jalan sehat, senam, &amp; lomba bda basket, voli, &amp; tenis meks</li> <li>* menjadi pendamping kelas XI1-111-2</li> <li>* Piket jaga labi.</li> </ul>	
41.	Jelas, 13/9/2016	06.30 - 10.30	Piket labi shift terakhir Piket labi	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ welling presensi dan rapel jaga labi mengantarkan teman.</li> </ul>	





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Pakem  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Kaliurang km.17,5, Pakem, Sleman  
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Sejarah / Ilmu Sosial  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	8/8/2016	2	Mengurus berkas & materi		
2	23/8/2016	1	none		
3.	7/9/2016	1	Bimbingan lapangan		

**PERHATIAN:**  
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga  
*[Signature]*  
Drs. Agus SANTOSA  
NIP 19590710 199003 1 003  
Pakem 18 Juli 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi : Sejarah  
*[Signature]*  
Riscia Amanda





# SMA NEGERI 1 PAKEM

## PERPUSTAKAAN



ଫେଲିସିଟି!

ସ୍କୋଲ କାଟିବ

ସ୍ପୋର ସାଙ୍ଗ ଯାଉଛି



KD 3.1. Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha untuk faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.

**Kerajaan  
Tarumanegara**

**Kerajaan  
Holding**

**Kerajaan  
Sriwijaya**

**Kerajaan Kediri**

**Kerajaan  
Kutai**

**Kerajaan  
Majapahit**

**Kerajaan  
Singosari**

**Kerajaan  
Mataram Kuno**

**Kerajaan Medang  
Kamulan**

- KD 3.2. Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.

**Kerajaan Demak**

**Kerajaan  
Mataram Islam**

**Kerajaan Makassar**

**Kerajaan Perlak**

**Kerajaan  
Samudera Pasai**

**Kerajaan Aceh**

**Kerajaan Banten**



*Dari penjelasan mengenai apa  
yang akan dipelajari, apakah ada  
yang ingin ditanyakan??*



**WRITE DOWN YOUR  
OPINIONS!**

Terimakasih atas  
perhatiannya



## **I. Perkembangan Kerajaan Kutai**

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan hindu pertama dan tertua di Indonesia. Kerajaan Kutai diperkirakan terletak di daerah Muarakaman di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Sungai Mahakam merupakan sungai yang cukup besar dan memiliki beberapa anak sungai. Daerah di sekitar tempat pertemuan antara Sungai Mahakam dengan anak sungainya diperkirakan merupakan letak Muarakaman dahulu.

Sumber sejarah Kutai yang utama adalah prasasti yang disebut yupa, yaitu berupa batu bertulis. Yupa juga sebagai tugu peringatan dari upacara kurban. Yupa ini dikeluarkan pada masa pemerintahan Raja Mulawarman. Prasasti Yupa ditulis dengan huruf pallawa dan bahasa sanskerta. Dengan melihat bentuk hurufnya, para ahli berpendapat bahwa yupa dibuat sekitar abad ke-5 M.

Hal menarik dalam prasasti itu adalah disebutkannya nama kakek Mulawarman yang bernama Kudungga. Kudungga berarti penguasa lokal yang setelah terkena pengaruh Hindu-Buddha daerahnya berubah menjadi kerajaan. Walaupun sudah mendapat pengaruh Hindu-Buddha namanya tetap Kudungga berbeda dengan puteranya yang bernama Aswawarman dan cucunya yang bernama Mulawarman. Oleh karena itu yang terkenal sebagai wamsakerta adalah Aswawarman.

Satu di antara yupa itu memberi informasi penting tentang silsilah Raja Mulawarman. Diterangkan bahwa Kudungga mempunyai putra bernama Aswawarman. Raja Aswawarman dikatakan seperti Dewa Ansuman (Dewa Matahari). Aswawarman mempunyai tiga anak, tetapi yang terkenal adalah Mulawarman. Raja Mulawarman dikatakan sebagai raja yang terbesar di Kutai. Ia pemeluk agama Hindu- Siwa yang setia. Tempat sucinya dinamakan Waprakeswara. Ia juga dikenal sebagai raja yang sangat dekat dengan kaum brahmana dan rakyat. Raja Mulawarman sangat dermawan. Ia mengadakan kurban emas dan 20.000 ekor lembu untuk para brahmana. Oleh karena itu, sebagai rasa terima kasih dan peringatan mengenai upacara kurban, para brahmana mendirikan sebuah yupa.

Pada masa pemerintahan Mulawarman, Kutai mengalami zaman keemasan. Kehidupan ekonomi pun mengalami perkembangan. Kutai terletak di tepi sungai, sehingga masyarakatnya melakukan pertanian. Selain itu, mereka banyak yang melakukan perdagangan. Bahkan diperkirakan sudah terjadi hubungan dagang dengan luar. Jalur perdagangan internasional dari India melewati Selat Makassar, terus ke Filipina dan sampai di Cina. Dalam



pelayarannya dimungkinkan para pedagang itu singgah terlebih dahulu di Kutai. Dengan demikian, Kutai semakin ramai dan rakyat hidup makmur.

Satu di antara yupa di Kerajaan Kutai berisi keterangan yang artinya: “Sang Mulawarman, raja yang mulia dan terkemuka, telah memberi sedekah 20.000 ekor sapi kepada para brahmana yang seperti api, (bertempat) di dalam tanah yang sangat suci (bernama) Waprakeswara”. Kerajaan Kutai runtuh saat rajanya yang bernama Dharma Setia tewas dalam peperangan di tangan Pangeran Anum Panji Mendapa.

Kehidupan masyarakat di kerajaan Kutai yakni sebagai berikut :

**a. Sosial**

Dengan berdirinya kerajaan Kutai menunjukkan bahwa dalam awal abad ke-V di Indonesia telah terjadi perpaduan antara unsur-unsur kebudayaan Hindu dengan kebudayaan Indonesia.

**b. Dinasti**

Karena raja pertama dari kerajaan Kutai itu bernama Kudungga, maka ini jelas menunjukkan nama orang Indonesia asli. Kalau ada raja-raja yang bernama Aswawarman, Mulawarman, dan lain-lain, ini jelas pengaruh dari kebudayaan Hindu yang berusaha men-Sanskritisasi nama-nama Indonesia.

**c. Ekonomi**

Terdapat kemungkinan bahwa mata pencaharian rakyat Kutai itu adalah perdagangan di samping juga pertanian memegang peranan penting. Mengingat letak dari kerajaan Kutai itu, maka jalan lalu lintas dagang waktu itu ada yang melalui Selat Makassar sampai Filipina terus ke Cina.

**d. Agama**

Salah satu kata dari Prasasti Kutai ada yang berbunyi Waprakeswara. Kata ini berarti Ayah dewa-dewa. Yang dimaksud dengan Ayah dewa-dewa ialah dewa Syiwa. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa rakyat Kutai menganut agama Syiwa

**II. Perkembangan Kerajaan Tarumanegara**

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan tertua kedua di Indonesia dan tertua di Jawa. Kerajaan Tarumanegara diperkirakan terletak di tepi Sungai Citarum, Bogor, Jawa Barat. Nama kerajaan ini berasal dari bahasa sunda *Taruma* atau *Tarum* yang berarti nila atau biru.

Sumber sejarah Tarumanegara berasal dari berita asing dan prasasti-prasasti. Berita asing mengenai kerajaan ini terutama berasal dari Tiongkok atau Cina, khususnya pada masa Dinasti Tang. Isi pokok berita tersebut adalah

bahwasanya Kerajaan *To-lo-mo* (Tarumanegara) mengirim utusan ke Tiongkok pada kurun waktu 528, 538, 665, dan 666 M. Selain itu juga diperkuat dengan laporan Fa Hien yang pada tahun 414 M sempat terdampar di Pantai Utara Jawa. Ia mengatakan bahwa pada waktu itu sudah ada pemukiman dimana mereka sudah terpengaruh agama Hindu. Sedangkan untuk prasastinya juga memiliki ciri khas yang sama dengan Kutai, yaitu berbahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Adapun prasasti-prasasti yang berhasil ditemukan diantaranya :

**1. Prasasti Ciaruteun atau Prasasti Ciampea (Bogor)**

Prasasti ini berisi empat baris kalimat dan pahatan lukisan lebah-lebah dan sepasang telapak kaki. Adapun bunyi kalimat prasasti tersebut adalah : *"Ini kedua telapak kaki, yang seperti kaki Dewa Wisnu, adalah kaki yang Mulia Purnawarman, raja di negeri Taruma, raja yang sangat gagah berani."*

**2. Prasasti Kebon Kopi (Bogor)**

Prasasti ini melukiskan adanya dua kaki gajah yang disamakan dengan tapak kaki gajah Aerawata.

**3. Prasasti Jambu atau Pasir Koleangkak (Bogor)**

Prasasti ini berisi tentang kegagahan Raja Purnawarman, bahwasanya : *"gagah, mengagumkan, dan jujur terhadap tugasnya adalah pemimpin manusia yang tiada taranya, yang termashyur Sri Purnawarman, yang memerintah di Taruma dan yang baju zirahnya tak dapat ditembus oleh musuh."*

**4. Prasasti Pasir Awi (Leuwiliang)**

Prasasti ini menggambarkan lukisan atau pahatan berupa gambar dahan dengan ranting, dedaunan dengan buah-buahan, dan gambar sepasang telapak kaki.

**5. Prasasti Tugu (Tanjung Priuk)**

Prasasti ini berisi tentang perintah Raja Purnawarman kepada rakyat untuk mrnggali saluran air Gomati dan Chandrabaga sepanjang 6.112 tombak yang selesai dalam 21 hari.

**6. Prasasti Lebak atau Prasasti Cidanghiyang (Banten Selatan)**

Prasasti ini kembali menggambarkan sosok Purnawarman sebagai sosok raja yang disegani rakyat, bahwasanya : *"Inilah tanda keperwiraan, keagungan, dan keberanian yang sesungguhnya dari raja dunia, yang mulia Purnawarman yang menjadi panji sekalian raja."*

**7. Prasasti Muara Cianten (Bogor)**

Prasasti ini menjadi prasasti yang belum bisa dibaca oleh para sejarawan dan arkeolog dikarenakan menggunakan huruf ikal yang lebih sulit dipahami daripada huruf Pallawa.

Berbeda dengan Kutai yang sudah memiliki 'catatan' pada Yupa nya mengenai silsilah perkembangan kerajaan, di Tarumanegara hal tersebut tidak ditemukan. Dalam ketujuh prasasti, satu-satunya Raja yang disebutkan hanyalah Purnawarman, dimana dia merupakan raja yang terbesar. Meski demikian, prasasti-prasasti tersebut bukan satu-satunya bukti sejarah mengenai silsilah raja-raja Tarumanegara. Naskah Wangsakerta menjadi hal yang cukup penting dalam perkembangan Tarumanegara, walaupun memang naskah ini masih diperdebatkan oleh sejarawan tentang keasliannya.

Menurut naskah tersebut, pada abad ke 4 M, pulau dan beberapa wilayah Nusantara lainnya kedatangan pengungsi India yang cukup banyak. Mereka kabur untuk menyelamatkan diri dari peperangan besar yang terjadi di India. Para pengungsi itu sendiri umumnya berasal dari Kerajaan Palawa dan Calankayana di India.

Salah satu rombongan pengungsi dipimpin oleh seorang maharesi India bernama Jayasingawarman. Ketika rombongan ini tiba di pesisir Sunda, Jayasingawarman segera menemui raja Dewawarman VIII yang merupakan penguasa daerah tersebut. Jayasingawarman meminta kemurahan hati sang Raja untuk membuka hutan sebagai pemukiman pengungsi di dekat aliran sungai Citarum. Permintaan Jayasingawarman dikabulkan, dan selang beberapa waktu, pemukiman tersebut dinamakan Tarumadesya (desa Taruma).

Beberapa tahun kemudian, desa ini kedatangan penduduk dari daerah lain, sehingga desa semakin besar dan ramai. Semakin besarnya Tarumadesya sehingga setingkat dengan Nagara (kota) , Jayasingawarman pun memutuskan untuk mendirikan kerajaan. Hingga selanjutnya dikenallah Tarumanegara.

Kerajaan Tarumanegara mencapai puncak kejayaan ketika dipimpin Purnawarman. Di bawah pemerintahannya, Tarumanegara diperluas dengan menaklukan kerajaan-kerajaan yang berada di sekitarnya. Tercatat, luas Tarumanegara sama dengan luas provinsi Jawa Barat sekarang. Di sisi lain, Purnawarman juga menyeimbangkannya dengan bidang administrasi, politik, dan militer yang baik. Ia menyusun undang-undang kerja, peraturan angkatan perang, siasat perang, serta silsilah dinasti Warman. Di rakyatnya, ia juga dikenal sebagai raja yang kuat dan bijak.

Runtuhnya kerajaan ini dimulai ketika raja ke 12, yaitu Linggawarman, yang memiliki dua orang putri bernama Dewi Manasih dan Soba Kencana. Dewi

Manasih yang menikah dengan Tarusbawa, menjadi penerus Linggawarman. Ketika naik tahta, Tarusbawa memindahkan pusat kerajaan Tarumanegara ke kerajaannya sendiri, yaitu Kerajaan Sunda, dimana kerajaan kecil tersebut sebenarnya merupakan bagian dari Tarumanegara.

Kehidupan masyarakat di kerajaan Tarumanegara yakni sebagai berikut :

**a. Sosial**

Sama seperti Kutai, kerajaan Tarumanegara juga sudah mendapat pengaruh Hindu-Budha. Kehidupan masyarakatnya juga sudah teratur.

**b. Pemerintahan**

Pendiri awal kerajaan Tarumanegara adalah Jayasingawarman (358-382 M) yang merupakan maharesi dari India. Berturut-turut setelahnya, para raja Tarumanegara berasal dari keturunan.

**c. Ekonomi**

Mata pencaharian utama rakyat adalah pertanian. Ini juga merupakan anugerah dari aliran sungai Cisadane. Terlebih lagi ketika masa pemerintahan Purnawarman yang memajukan pertanian dengan membangun saluran irigasi, maka kehidupan pertanian rakyat semakin baik. Selain pertanian, ada juga yang melakukan perdagangan. Tercatat bahwa Tarumanegara sudah melakukan hubungan dagang dengan Cina.

**d. Agama**

Dari penggambaran atau isi prasasti-prasasti peninggalan Tarumanegara, mayoritas memeluk agama Hindu, termasuk sang Raja. Tidak seperti Kutai yang memeluk Hindu-Syiwa, kerajaan Tarumanegara memeluk Hindu-Wisnu.

**III. Perkembangan Kerajaan Holing**

Kerajaan Holing, atau yang juga sering disebut Kerajaan Kalingga merupakan kerajaan Hindu yang terletak di daerah dataran tinggi. Ibukota kerajaan ini memang belum pasti dimana letak persisnya. Peta, prasasti dan naskah kuno kebanyakan hanya menyebut bahwa kerajaan Holing memiliki wilayah yang luas dan dikelilingi tanah subur dengan pemandangan dua buah gunung (Sindoro dan Sumbing).

Berita atau sumber yang paling banyak menceritakan tentang kerajaan Holing adalah mengenai kemajuan Holing dibawah pemerintahan Ratu Sima. Selain itu beberapa sumber sejarah dari kerajaan ini juga berasal dari berita Cina, yaitu berita yang ditulis I-Tsing dan berita dari masa Dinasti Tang.

Kehidupan masyarakat di kerajaan Kutai yakni sebagai berikut :

**a. Sosial Ekonomi**

Kehidupan masyarakat di bidang ini diantaranya telah maju dan berbudaya tinggi. Untuk mata pencaharian sehari-hari mayoritas rakyat kerajaan Holing adalah di bidang agraris. Meski demikian ada juga yang berdagang.

**b. Pemerintahan**

Kerajaan Holing belum diketahui awal mula pemerintahannya. Kehidupan pemerintahan di kerajaan ini diketahui saat masa kejayaannya, yaitu masa pemerintahan seorang wanita bernama Ratu Sima. Di bawah kekuasaannya, Holing sudah memiliki tatanan hukum dan undang-undang yang dipatuhi rakyatnya.

**c. Kebudayaan**

Kerajaan Holing juga sudah menganut agama Hindu. Mereka juga sudah mengenal pengetahuan dan ilmu teknologi lainnya.

**IV. Perkembangan Kerajaan Medang Kamulan**

Perkembangan kerajaan ini diawali oleh Mpu Sindok yang memindahkan pusat kekuasaan dan mendirikan *wangsa* atau dinasti baru bernama Isyana (Isana). Berdasarkan sumber sejarah yang memuat mengenai kerajaan ini, Mpu Sindok memindahkan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur. Letak kerajaan baru ini berada di muara Sungai Brantas.

Sumber sejarah yang banyak membahas kerajaan Medang Kamulan berasal dari prasasti dan berita asing. Prasasti diantaranya adalah prasasti yang ditemukan di desa Tanageran (daerah Jombang pada masa sekarang) yang berangka tahun 933, dan prasasti yang ditemukan di Kabupaten Nganjuk dan berangka tahun 939. Selain itu sumber sejarah Medang Kamulan dapat ditemukan dari adanya berita India dan Cina.

**a. Sosial Ekonomi**

Kehidupan rakyat kerajaan Medang Kamulan sudah maju, terlebih karena letaknya yang strategis karena berada di dekat Sungai Brantas. Perekonomian di kerajaan Medang Kamulan masih berpusat pada bidang agraris, sama seperti kerajaan Hindu-Budha yang berlokasi di dekat aliran sungai.

**b. Pemerintahan**

Raja pertama Medang Kamulan adalah Mpu Sindok, dimana setelah ia berhasil memindahkan pusat kekuasaannya, terbentuklah juga sebuah dinasti baru. Setelah wafat, Mpu Sindok digantikan oleh

cucunya yang bernama Dharmawangsa Teguh. Raja kedua ini memiliki kecakapan dan visi politik yang tajam. Terbukti dengan keinginannya dengan mengirim serangan ke Selat Malaka yang ditujukan untuk kerajaan Sriwijaya. Sayangnya, serangan ini berhasil dipadamkan, bahkan Dharmawangsa Teguh pun gugur.

Serangan balik yang dilakukan Kerajaan Sriwijaya guna mematahkan Dharmawangsa Teguh mengakibatkan kerajaan Medang Kamulan sempat runtuh dan jatuh. Hingga kemudian naiklah Airlangga sebagai penerus kerajaan dan merebut kembali kerajaan Medang Kamulan. Di bawah pemerintahannya, kerajaan ini berkembang pesat. Meski demikian, kerajaan ini malah terbagi dua menjadi kerajaan Jenggala (Kahuripan) dan kerajaan Kediri (Panjalu).

**c. Kebudayaan**

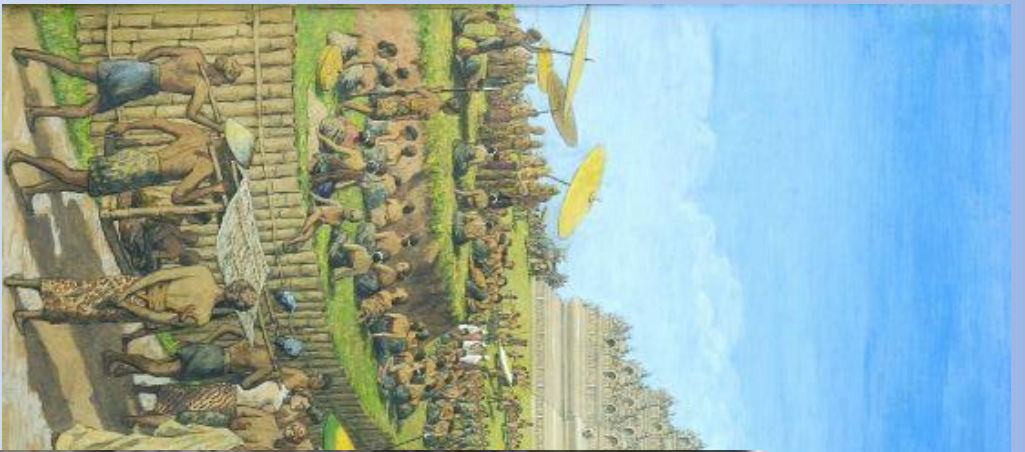
Bidang kebudayaan kerajaan Medang Kamulan sudah dapat dikatakan maju. Hal ini dapat dibuktikan dengan peninggalan berupa prasasti dan candi. Medang Kamulan menganut agama Hindu.

# **PERKEMBANGAN KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDHA**

*Kelas XI-IPS / Ganjil*

*SMA N 1 Pakem*

*Risda Amanda*







# **Perkembangan Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Holing, dan Medang Kamulan**

**PERKEMBANGAN KERAJAAN**  
**(Sumber sejarah kerajaan yang**  
**bersangkutan)**

**KEHIDUPAN MASYARAKAT**  
**(aspek Pemerintahan, Sosial,**  
**Ekonomi, dan Kebudayaan)**

# **PICTURE & PICTURE**

- Pembagian kelompok
- Mendiskusikan gambar-gambar yang telah dibagikan Guru guna menjawab permasalahan yang akan dipelajari
- Presentasi berurutan



# *Apa saja yang harus di diskusikan?*

- 1) Perkembangan kerajaan (termasuk letak, sumber sejarah, dan hal-hal menarik lainnya) sesuai dengan pembagian kelompok.
- 2) Kehidupan masyarakat di kerajaan yang bersangkutan dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

# SELAMAT BERKURSUS!



# TUGAS MANDIRI

Buatlah *resume* mengenai hasil pembelajaran pada hari ini.

Ditulis tangan sebanyak 1-2 halaman kertas folio.

Dikumpulkan pertemuan selanjutnya.

# *DIWASTI MASA HITUNG – BUJHA*

**SANJAYA**

Sanna → Sanjaya → Rakai

Pikatan → Rakai Wawa

**SYAILENDRA**

Indra → Samaratunga →

Pramordhawardhani → Balaputradewa.

**ISYANA**

Mpu Sindok → Dharmawangsa →

Airlangga.

## A. Perkembangan Kerajaan Mataram Kuno

**Terletak** di provinsi Jawa Tengah dan sering juga disebut *Bhumi Mataram*. Letaknya cukup strategis karena diapit oleh sungai dan pegunungan, seperti pegunungan Serayu dan Sindoro Sumbing, serta Sungai Progo dan Bengawan Solo. Perkembangan kerajaan ini diawali oleh Dinasti Sanjaya. Baru kemudian pada pertengahan abad ke 8, muncul dinasti baru yakni, Dinasti Syailendra.

**Sumber sejarah** kerajaan Mataram Kuno kebanyakan berasal dari prasasti dalam negeri. Hal ini tidak lain karena kondisi dan lingkungan Mataram Kuno yang sulit dijangkau sehingga cukup terisolasi dengan dunia luar. Beberapa prasasti yang menjadi sumber sejarah kerajaan ini, yaitu :

- 1) Prasasti Canggal, ditemukan di halaman Candi Guning Wukir di desa Canggal berangka tahun 732 M. Prasasti Canggal menggunakan huruf pallawa dan bahasa Sansekerta yang isinya menceritakan tentang pendirian Lingga (lambang Syiwa) di desa Kunjarakunja oleh Raja Sanjaya dan disamping itu juga diceritakan bahwa yang menjadi raja sebelumnya adalah Sanna yang digantikan oleh Sanjaya anak Sannaha (saudara perempuan Sanna).
- 2) Prasasti Kalasan, ditemukan di desa Kalasan Yogyakarta berangka tahun 778M, ditulis dalam huruf Pranagari (India Utara) dan bahasa Sansekerta. Isinya menceritakan pendirian bangunan suci untuk dewi Tara dan biara untuk pendeta oleh Raja Pangkaran atas permintaan keluarga Syaेलendra dan Panangkaran juga menghadiahkan desa Kalasan untuk para Sanggha (umat Budha).
- 3) Prasasti Mantyasih, ditemukan di Mantyasih Kedu, Jawa Tengah berangka 907M yang menggunakan bahasa Jawa Kuno. Isi dari prasasti tersebut adalah daftar silsilah raja-raja Mataram yang mendahului Rakai Watukura Dyah Balitung yaitu Raja Sanjaya, Rakai Panangkaran, Rakai Panunggalan, Rakai Warak, Rakai Garung, Rakai Pikatan, rakai Kayuwangi dan Rakai Watuhumalang.
- 4) Prasasti Kelurak, ditemukan di desa Prambanan berangka 782M ditulis dalam huruf Pranagari dan bahasa Sansekerta isinya menceritakan pembuatan Arca Manjusri oleh Raja Indra yang bergelar Sri Sanggramadananjaya.

**Kehidupan masyarakat** di Kerajaan Mataram Kuno mengalami perbedaan antara dinasti Sanjaya dan Syailendra. Hal yang paling mencolok adalah mengenai agama yang dianut (segi kebudayaan) dimana Sanjaya menganut agama Hindu dan dinasti Syailendra menganut agama Hindu. Dalam aspek perekonomian, kedua dinasti bertumpu pada bidang agraris, karena daerah Mataram Kuno cenderung



terisolasi dan dikelilingi oleh banyak sungai serta gunung. Akibat 'tertutupnya' akses ke Mataram Kuno, kehidupan sosial politik kerajaan ini kurang berkembang. Sementara bidang pemerintahan, dinasti Sanjaya yang awalnya sempat terdesak dan berkonflik dengan Syailendra, kemudian bisa bersatu kembali setelah pernikahan yang dilakukan Rakai Pikatan (Syailendra) dan Pramordhawardhani (Syailendra).

## **B. Perkembangan Kerajaan Kediri**

**Terletak** di provinsi Jawa Timur. Kerajaan Kediri awalnya berdiri dari pecahan kerajaan Medang Kamulan, yaitu kerajaan Jenggala dan Kediri. Airlangga membagi kerajaannya disaat ia sudah hampir *mangkat* agar tidak terjadi perpecahan antara penerusnya.

**Sumber sejarah** kerajaan Kediri yaitu :

- Prasasti Sirah Keting
- Prasasti Panumbangan
- Prasasti Ngantang
- Prasasti Tangkulan
- Prasasti Jaring,
- Dan lainnya.

**Kehidupan masyarakat** di kerajaan Kediri berkembang pesat terutama bidang kebudayaan. Hal ini dikarenakan tingkat buta hurufnya sangat rendah. Salah satu bukti adalah banyaknya kesusasteraan yang lahir, terutama pada masa pemerintahan Raja Jayabaya. Sektor perekonomian Kediri masih bersifat agraris. Tingkat kehidupan sosial masyarakat sudah sejahtera, karena selain pendidikan dan kebudayaan maju, raja juga memperhatikan kemakmuran rakyatnya.

## **C. Perkembangan Kerajaan Singosari**

Terletak di provinsi Jawa Timur. Kerajaan ini memiliki sejarah yang cukup dramatis karena terkenal dengan intrik perebutan kekuasaan. Diawali oleh Ken Arok dari daerah Tumapel, ia berhasil merebut kekuasaan sang *akuwu* yang bernama Tunggul Ametung. Setelah berhasil menguasai Tumapel, Ken Arok bermaksud menjadi raja dan mendirikan Singosari setelah berhasil menaklukan Kediri dan membunuh raja terakhirnya, Kertajaya. Ken Arok pun berhasil naik tahta.

Sumber sejarah sebagai bukti pendukung kerajaan Singosari diantaranya :

- ❖ Prasasti Kudadu
- ❖ Prasasti Mula Malurung
- ❖ Kitab Pararaton
- ❖ Kitab Negarakertagama

Kehidupan masyarakat di kerajaan Singosari cenderung mengalami perubahan. Hal ini merupakan dampak dari gejolak pemerintahan di kerajaan itu sendiri. Sejak awal berdirinya, Singosari sudah mengalami intrik yang dramatis, bahkan tragis. Dari segi politik atau pemerintahan, Ken Arok yang merupakan raja pertama berusaha membangun dasar kekuatan yang kokoh. Sehingga pada masa pemerintahannya rakyat Singosari terjamin kehidupannya. Sebab, Ken Arok yang sejatinya hanyalah *wong ngisor* memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi. Bahkan, dia berhasil mendirikan *wangsa Rajasa*.

Tahta Ken Arok kemudian 'direbut' oleh Anusapati. Setelah berhasil membunuh ayah tirinya, Anusapati menjadi raja. Sayang, karena kebiasaan jeleknya dalam berjudi, Anusapati dianggap raja yang tidak becus, terlebih rakyat hidup susah saat dipimpinnya. Tidak lama bertahta, Anusapati dibunuh oleh Tohjaya.

Hampir sama dengan Anusapati, Tohjaya memerintah tidak cukup lama. Ia lantas juga digulingkan oleh Ranggawuni. Intrik tersebut baru berhenti secara damai setelah Kertanegara naik tahta. Ia sekaligus menjadi raja termashyur Singosari.

Mengenai segi perekonomian, kerajaan Singosari selain mengandalkan agraris juga cukup kuat dalam perdagangan. Sementara dalam kehidupan sosial, rakyat hidup tergantung pada kebijakan raja saat itu. Tapi secara menyeluruh rakyat hidup damai. Hanya saja kerajaan Singosari tidak meninggalkan aspek kebudayaan sebanyak kerajaan Kediri.

# PERKEMBANGAN KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDHA

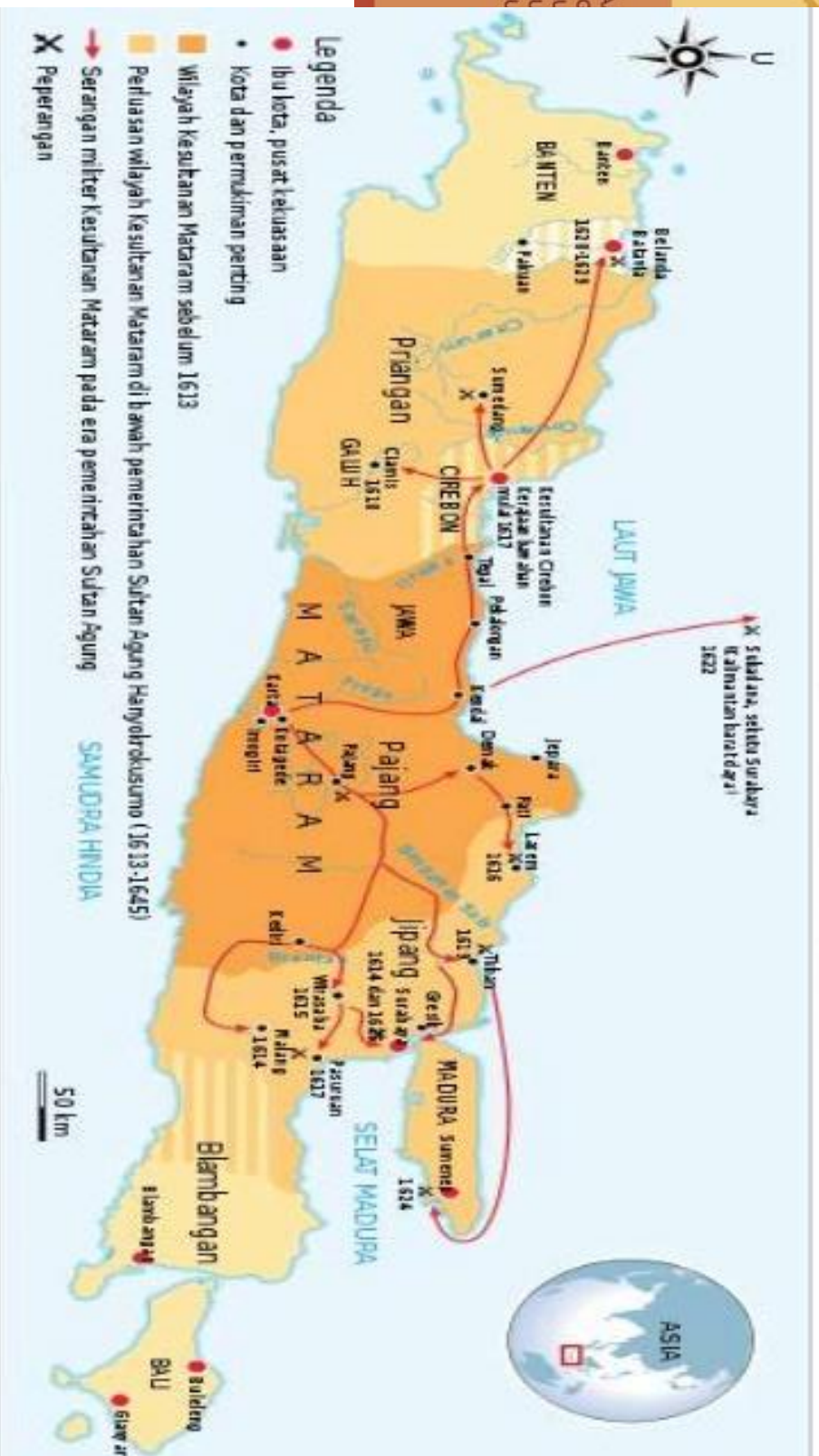
*Kelas XI / Ganjil*

*SMA N 1 Pakem*

*Risda Amanda*

# PETA WILAYAH KERAJAAN PANIAJILI (KENDIRI) DAN JENGGAJA

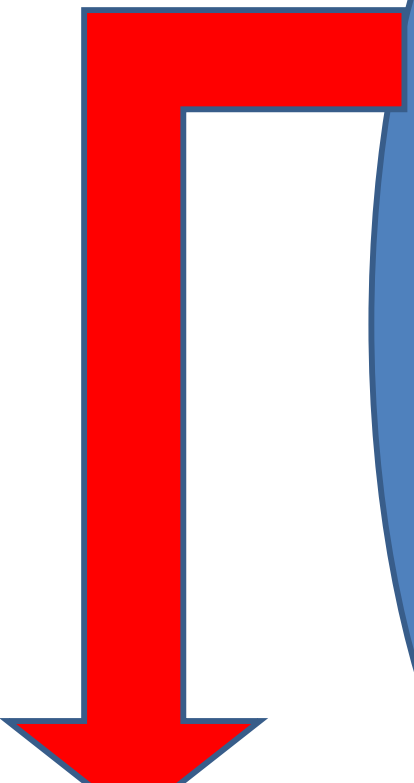
## Peta dan Wilayah Kerajaan Mataram Kuno



Setelah melihat dua  
peta sebelumnya, apa  
yang terlintas di benak  
kalian?

# Perkembangan Kerajaan Kediri, Singosari, dan Mataram Kuno

**PERKEMBANGAN KERAJAAN**  
(sumber sejarah, lokasi, dan  
kaitannya dengan dinasti)



**KEHIDUPAN MASYARAKAT  
DI 3 KERAJAAN TERSEBUT**

# Yuk, dijawab! ^ \_ ^

1. Dimana letak / lokasi tiap kerajaan?
2. Apa saja sumber sejarahnya?
3. Bagaimana awal mula kerajaan tersebut berdiri?
4. Adakah hubungan antara pendirian dinasti dengan perkembangan kerajaan Mataram Kuno? Jelaskan dan beri alasannya!
5. Bagaimana kehidupan masyarakat di kerajaan tersebut dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan?



# TALKING STICK

**APA YANG DAPAT DISIMPULKAN  
MENGENAI KERAJAAN KEDIRI,  
SINGOSARI, DAN MATARAM  
KUNO???**



*Sekian dan  
terimakasih \_ ^ ^*

## A. Perkembangan Kerajaan Majapahit

**Terletak** di provinsi Jawa Timur dengan pusat pemerintahannya berada di Trowulan. Letaknya sangat strategis, karena selain berada di kawasan Laut Jawa, juga dikelilingi oleh bentangan alam berupa sungai dan pegunungan. Perkembangan kerajaan ini tidak bisa dilepaskan dari riwayat kerajaan Singasari. Hal tersebut terutama berkaitan dengan silsilah Raden Wijaya, yang masih berkerabat erat dengan Kertanegara, raja terakhir Singosari.

**Sumber sejarah** kerajaan Majapahit kurang lebih hampir sama dengan yang dimiliki kerajaan Singosari. Beberapa tambahannya yaitu :

- Prasasti Bulak
- Prasasti Harsawijaya
- Kidung Wijayakrama
- Berita Asing dari Cina, India, dan Arab.

**Kehidupan masyarakat** di kerajaan Majapahit sudah sangat mapan. Tidak hanya dari kecukupan ekonomi saja, tapi juga dari aspek lainnya. Segala tata kehidupan di Majapahit sudah terstruktur dengan baik. Terutama ketika Gajah Mada diangkat menjadi Mahapatih dan Hayam Wuruk naik tahta menggantikan ibunya, Tribhuwanatunggadewi.

Raja selain dibantu mahapatih juga memiliki patih-patih serta dewan lainnya yang membantu urusan kerajaan dan masyarakat. Hayam Wuruk juga rutin melakukan kegiatan yang disebut *desawarwana*. Kegiatan tersebut merupakan 'kunjungan' raja ke wilayah-wilayah Majapahit, bahkan sampai ke desa-desa kecil. Dari kegiatan tersebutlah raja mengetahui lebih mendalam dan nyata tentang keadaan rakyatnya.

Majapahit tumbuh semakin kuat ketika Gajah Mada berjanji dalam *Amukti Palapa* nya. Setidaknya, wilayah kerajaan Majapahit mencapai luas NKRI saat ini bahkan hingga ke semenanjung Malaya. Perkembangan pesat hingga ke luar Jawa itu tidak terlepas dari kepemimpinan yang cakap dan juga pembangunan ekonomi serta militer yang kuat. Kerajaan ini tidak hanya mengandalkan agraris semata, tapi perdagangan dan pelayarannya juga sama kuat. Meski demikian, Majapahit juga bernasib hampir sama seperti Singosari dimana hasil-hasil kebudayaannya terbatas pada bangunan seperti kompleks Candi Tikus dan Gapura Bajang Ratu.

## B. Perkembangan Kerajaan Sriwijaya

**Terletak** di provinsi Sumatera Selatan. Letak kerajaan yang terkenal sebagai kerajaan Budha bercorak bahari-maritim terbesar ini sangat strategis. Di kelilingi oleh Laut Cina Selatan, Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Selat Berhala menjadikan

Sriwijaya berkembang sebagai pusat perdagangan terpenting di wilayah Asia. Jika menilik dari runtutan perkembangannya, Sriwijaya berdiri karena kekecewaan seorang pangeran yang kemudian melarikan diri dari tanah Jawa. Balaputradewa yang terkenal sebagai raja termashyur Sriwijaya merupakan keturunan langsung dari dinasti Syailendra Mataram Kuno.

**Sumber sejarah** kerajaan ini diantaranya adalah :

- ❖ Prasasti Kedukan Bukit
- ❖ Prasasti Talang Tuo
- ❖ Prasasti Kota Kapur
- ❖ Prasasti Nalanda
- ❖ Berita Asing dari Cina, India, Arab

**Kehidupan masyarakat** di kerajaan Sriwijaya juga sama dengan Majapahit, dimana rakyat sudah sejahtera dan makmur. Sedikit aspek yang membedakan Sriwijaya dengan Majapahit adalah karena Sriwijaya memiliki kebudayaan dan peradaban yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan ramainya Sriwijaya dikunjungi pendeta-pendeta ataupun mereka yang ingin mendalami agama Budha. Sriwijaya juga memiliki pendeta yang termashyur sampai ke negeri lain, yaitu Darmakriti.

Selain aspek kebudayaan diatas, Sriwijaya juga berkembang menjadi kerajaan dengan basis perekonomian yang tangguh. Perdagangan dan pelayaran merupakan komponen pokok dalam ekonomi kerajaan. Dalam pemerintahan kerajaan sendiri juga sudah terjalin hubungan yang baik, terlebih setelah kerajaan Funan di semenanjung Indocina runtuh.

### **C. *Values Exploration* yang Berkaitan dengan Kondisi Indonesia Sekarang**

Dari apa yang telah dipelajari, kerajaan Majapahit dan Sriwijaya memiliki nilai-nilai yang bisa di implementasikan dengan kondisi Indonesia saat ini. Adapun nilai-nilai tersebut sebagai berikut :

#### **1) Kaderisasi tokoh**

Baik kerajaan Majapahit maupun Sriwijaya memiliki tokoh yang Berjaya dibalik kebesaran kerajaan. Sayangnya, setelah tokoh-tokoh tersebut meninggal, tidak ada estafet kepemimpinan yang mumpuni. Lambat laun, kerajaan besar akan 'keropos' karena penggantinya tidak sanggup memerintah. Kondisi tersebut sama dengan pemerintahan Indonesia saat ini. Hanya saja, perbedaannya justru terletak pada 'perebutan' tokoh-tokoh yang cakap untuk memimpin, dibandingkan membuat solusi untuk mengkaderisasi generasi muda bangsa ini.

#### **2) Hubungan diplomatic**

Bahkan dari masa Hindu-Budha hubungan diplomatic entah yang sifatnya dengan kerajaan yang masih satu wilayah, maupun sudah lintas lokasi, nyatanya kerajaan-kerajaan sudah menjalin persahabatan. Memang pada awalnya hubungan tersebut tidak langsung lancar, tapi Majapahit dan Sriwijaya menjadi bukti bahwa ekspansi wilayah sekaligus bisa menjalin hubungan diplomatic untuk memperkokoh kerajaan. Poin yang perlu diperhatikan dari kondisi Indonesia saat ini adalah, ketegasan pemerintah dalam berhubungan diplomatic. Menjalinkan kerjasama seharusnya tidak membuat Indonesia 'digerogoti' kekayaannya. Sebaliknya, hubungan diplomatic harus menguntungkan kedua negara.

### **3) Pendidikan**

Sriwijaya menjadi pusat pendidikan agama Budha terbesar kala itu. Keberhasilan tersebut tentunya bisa ditiru oleh Indonesia agar pendidikan bangsa ini semakin baik. Apalagi Indonesia dikenal kaya akan budaya dan sejarahnya. Alangkah lebih baik jika pengembangan sector pariwisata juga diikuti oleh kemajuan di bidang pendidikan.

### **4) Bahari atau Kelautan (maritime)**

Baik Majapahit maupun Sriwijaya menyandang gelar kerajaan yang mampu memanfaatkan laut Indonesia. Jika pusat kekuatan Sriwijaya berada pada perekonomian jalur lintas kerajaan, maka Majapahit berkembang dengan ekspedisi dan atau ekspansinya untuk menyatukan wilayah Nusantara. Indonesia pada masa ini akan sangat beruntung seandainya mau lebih memaksimalkan potensi kelautan bangsa yang sangat luas ini.

### **5) Armada militer**

Pertahanan dan keamanan dalam militer tidak selalu dikaitkan dengan keinginan untuk berperang. Justru sebaliknya, dengan memiliki armada yang tangguh seperti kerajaan Majapahit, Indonesia akan lebih waspada akan ancaman yang mungkin datang, baik yang sifatnya alamiah maupun politis semata. Jika dihubungkan dengan diplomatic, maka adanya armada militer bisa digunakan untuk membantu negara sahabat yang kebetulan sedang mengalami musibah.

### **6) Birokrasi pemerintahan**

Adanya pembagian dan struktur kerajaan yang jelas, akan membantu raja dalam menentukan kebijakan bagi rakyatnya. Seperti halnya yang dilakukan kerajaan Majapahit, serta *desawarwana* yang rutin dilakukan Hayam Wuruk, akan menimbulkan rasa hormat dari rakyat kepada pemimpinnya. Sebab, rakyat merasa diperhatikan oleh pemimpinnya. Pada

masa ini, para pemimpin Indonesia mulai bisa meneladani sikap tersebut. Kedepannya, semoga tindakan *blusukan* oleh Presiden Jokowi, sidak, dan atau modernisasi dari *desawarwana* yang dilakukan tokoh-tokoh cakap selain Jokowi (ada Pak Ridwan Kamil, Pak Ahok, hingga Bu Risma) akan terus ditiru oleh pemimpin-pemimpin Indonesia lainnya, sehingga rakyat bisa menumbuhkan kecintaan, rasa hormat, dan empati mereka kepada pemimpin.

# PERKEMBANGAN KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDHA

*Kelas XI-IPS / Ganjil*

*SMA N 1 Pakem*

*Risda Amanda*





# **Perkembangan Majapahit & Sriwijaya**

**PERKEMBANGAN KERAJAAN**  
**(Sumber sejarah kerajaan yang**  
**bersangkutan)**

**KEHIDUPAN MASYARAKAT**  
**(aspek Pemerintahan, Sosial,**  
**Ekonomi, dan Kebudayaan)**



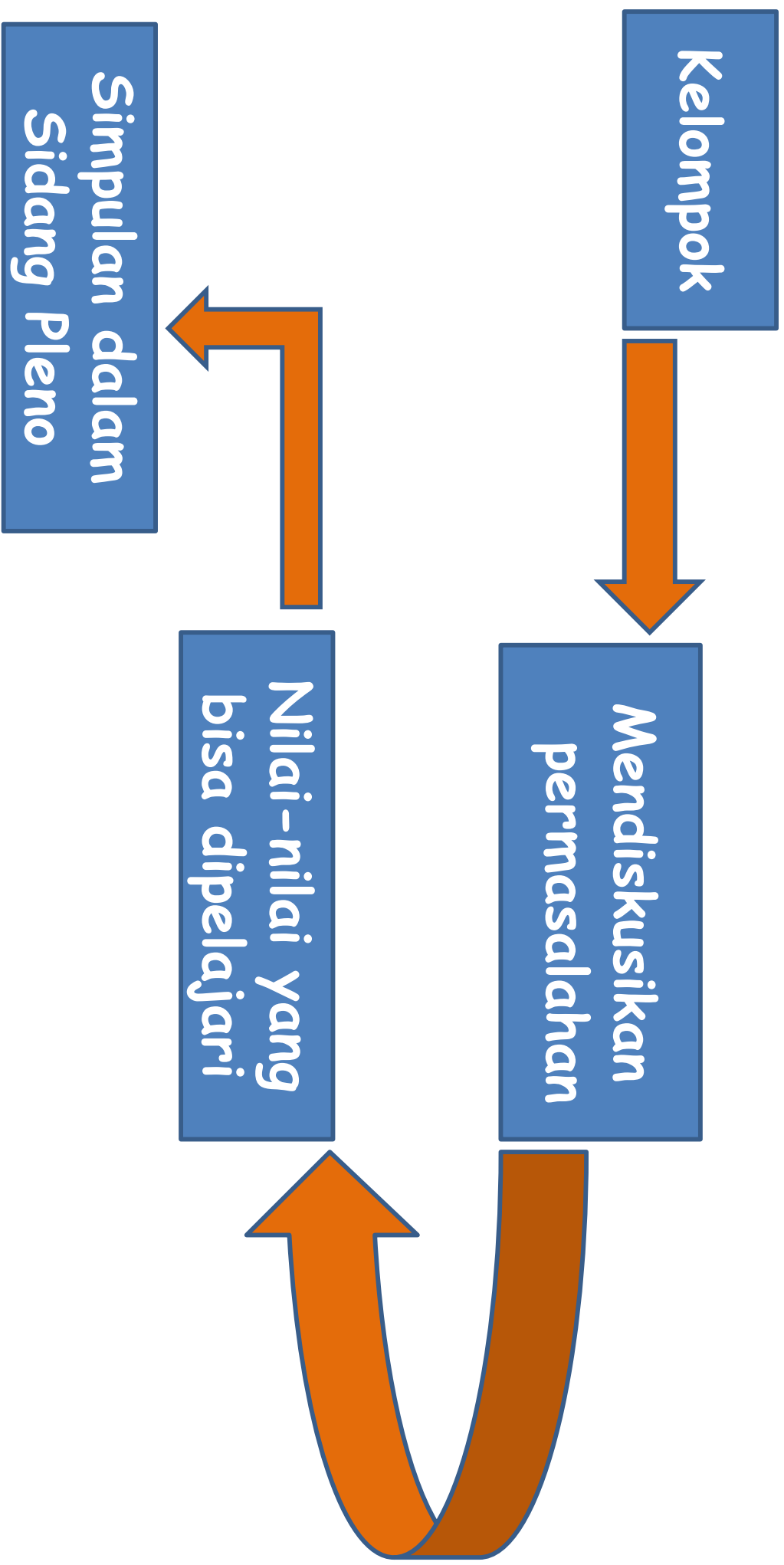
# PERKEMBANGAN KERAJAAN

1. Suatu kerajaan bisa dikaji perkembangannya melalui beberapa fase, yakni : awal mula kemunculannya, masa kejayaan, dan masa keruntuhanannya.
2. Tidak bisa dilepaskan dari bukti-bukti atau sumber sejarah
3. Berhubungan juga dengan kehidupan rakyatnya, terlebih karena perkembangan kerajaan juga akan berpengaruh terhadap pemerintahan (politik), ekonomi, sosial, dan kebudayaan.

# KEHIDUPAN MASYARAKAT

- Sebagai kerajaan Hindu (Majapahit) dan Budha (Sriwijaya) terbesar, kehidupan rakyat cenderung stabil : makmur, aman dan sejahtera.
- Kedua kerajaan tersebut memiliki corak yang cukup mencolok, dimana Majapahit merupakan kerajaan Hindu bersifat agraris sekaligus maritim, tapi kurang memperhatikan aspek kebudayaan. Sementara itu, Sriwijaya berkembang pesat sebagai pusat kelautan (maritim) sekaligus salah satu pusat penyebaran agama Budha terbesar.

# VALUES EXPLORATION



# *What should I discuss?*

- Kelompok 1 : perkembangan kerajaan Majapahit
- Kelompok 2 : kehidupan pemerintahan dan ekonomi kerajaan Majapahit
- Kelompok 3 : kehidupan sosial dan kebudayaan kerajaan Majapahit
- Kelompok 4 : perkembangan kerajaan Sriwijaya
- Kelompok 5 : kehidupan pemerintahan dan ekonomi kerajaan Sriwijaya
- Kelompok 6 : kehidupan sosial dan kebudayaan kerajaan Sriwijaya.

**SELAMAT BERDISKUSI**



## **I. KERAJAAN PERLAK**

### **A. Perkembangan Kerajaan**

Kerajaan Perlak awalnya sebuah *nagari* atau negara yang bernama *Kayei Peureulak*. Sampai saat ini belum diketahui letak pastinya. Sejarawan memperkirakan setidaknya kerajaan ini berada di pesisir timur Sumatera. Sumber sejarah kerajaan Perlak diantaranya adalah mata uang (kebanyakan terbuat dari emas, perak, dan kuningan), makam raja, stempel kerajaan, dan beberapa kitab salah satunya Kitab Idharul Haq.

Awal kemunculan kerajaan Perlak dimulai dari ramainya kegiatan perdagangan disekitar lingkungan Perlak. Kebanyakan para pedagang muslim (terutama berasal dari Arab dan Persia) menyebut daerah tersebut Bandar Perlak. Sebelum menjadi kerajaan (atau kesultanan) Perlak sudah memiliki pemerintahannya sendiri yang bergelar *Meurah*.

Kerajaan Perlak berkembang semakin pesat. Sector perdagangan dan pelayaran sebagai basis perekonomian juga ditingkatkan. Di sisi lain, dakwah mengenai Islam juga makin tersebar luas. Pernikahan politik yang dilakukan antara putri Ganggang Sari (anak Sultan Muhammad Amin Syah) dengan Sultan Malik Al-Saleh kemudian membuat Perlak berada dibawah kerajaan Samudera Pasai. Meki demikian, sebelumnya keadaan kerajaan Perlak sudah cukup mengkhawatirkan karena terjadi pertikaian terus-menerus tentang *mahzab* Sunni dan Syiah sebagai *mazhab* utama kerajaan.

### **B. Kehidupan Masyarakat**

Masyarakat kerajaan Perlak sudah hidup dalam keadaan makmur. Pengaruh Islam juga semakin dikenal luas. Hal tersebut tentunya tidak bisa dilepaskan dari peran para pedagang. Masa kejayaan kerajaan Perlak dibawah pemerintahan Sultan Abdul Aziz Syah dan Sultan Muhammad Amin Syah. Sejalan dengan pengaruh konstelasi politik Mesir, kerajaan Perlak terbagi menjadi dua *mazhab* yakni Sunni dan Syiah.

## **II. KERAJAAN SAMUDERA PASAI**

### **A. Perkembangan Kerajaan**

Pesatnya kegiatan perdagangan dan pelayaran di Selat Malaka dan pesisir Sumatera memunculkan banyak pengaruh local. Samudera Pasai pun salah satunya. Dapat dikatakan bahwa saat Kerajaan Perlak runtuh, Samudera Pasai-lah yang kemudian menggantikan kedudukannya. Dibandingkan Perlak, kerajaan Samudera Pasai memang lebih strategis, karena selain berada di jalur perdagangan Selat Malaka, juga terletak di muara sungai Pasangan (Pasai).

Sumber sejarah kerajaan ini diantaranya adalah berita dari Ibnu Batutah, makam Sultan Malik al-Saleh, dan hikayat raja-raja Samudera Pasai. Tumbuhnya kerajaan Samudera Pasai selain didukung oleh letaknya yang strategis, juga adanya hasil ekspor pertanian yang menjadi komoditas ekspor, yaitu lada. Hal ini menjadikan kerajaan Samudera Pasai maju dalam pelayaran dan perdagangan, serta tumbuh menjadi kerajaan maritim. Samudera Pasai juga akhirnya berkembang menjadi pusat perdagangan dan agama.

#### **B. Kehidupan Masyarakat**

Sama seperti kerajaan Perlak, masyarakat di kerajaan Samudera Pasai juga sudah hidup makmur. Pemerintahannya berawal dari Marah Silu, atau Sultan Malik as-Saleh, mencapai kejayaan pada masa Sultan Malik at-Tahir dan berakhir pada masa Sultan Zainal Abidin. Pusat perekonomian berada di perdagangan dan pelayaran, terutama hasil bumi. Masyarakat juga sudah memiliki system sosial yang cukup baik. Akibat dari intensnya pengaruh Arab, masyarakat kerajaan Samudera Pasai juga memiliki banyak persamaan dengan Arab. Tidak mengherankan jika kemudian Samudera Pasai dikenal dengan nama Serambi Mekah.

### **III. KERAJAAN ACEH**

#### **A. Perkembangan Kerajaan**

Kerajaan ini terletak di Aceh, sebelah utara pulau Sumatera. Sumber sejarah kerajaan Aceh diantaranya berupa catatan, yaitu catatan Lombard, kitab *Bustanus Salatin* karya Nurrudin ar-Raniri, masjid Raya Baiturrahman, dan cerita rakyat Aceh. Perkembangan kerajaan ini diawali setelah Malaka diduduki Portugis tahun 1511. Hal tersebut menjadikan banyak pedagang asing kemudian memindahkan aktifitas perdagangan ke Aceh. Selang kemudian aktifitas perdagangan dan perkembangan semakin maju, kerajaan Aceh menjadi kerajaan besar dan kuat. Akan tetapi kerajaan ini mengalami kemunduran terutama karena Perang Aceh yang memakan waktu dan korban yang tidak sedikit.

#### **B. Kehidupan Masyarakat**

Pemerintahan awal kerajaan dibentuk oleh Sultan Ali Mughayat Syah. Kemudian kerajaan ini mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Iskandar Muda. Kehidupan ekonomi yang utama dari masyarakat di kerajaan Aceh berasal dari perdagangan dan pelayaran. Komoditas yang diperdagangkan terutama lada dan timah. Sementara itu di kehidupan sosial masyarakat juga sudah terstruktur rapi. Terdapat beberapa golongan yang membedakan peranannya di lingkungan masyarakat dan kerajaan, yaitu :

- 1) Golongan *teuku* yang merupakan golongan bangsawan
- 2) Golongan *teungku* yang merupakan golongan ulama
- 3) Golongan *hulubalang* atau *ulebalang* yang merupakan prajurit
- 4) Golongan rakyat biasa

#### **IV. KERAJAAN BANTEN**

##### **A. Perkembangan Kerajaan**

Hampir sama dengan kerajaan Aceh, letak kerajaan Banten secara geografis adalah provinsi Banten saat ini. Sumber sejarah kerajaan ini berasal dari catatan Ten Dam, dan sebuah *padrao* atau tugu kuno pelabuhan Sunda Kelapa. Perkembangan awal dimulai ketika pelabuhan Sunda Kelapa menjadi bandar penting kegiatan perekonomian di Selat Sunda dan sekitar Laut Jawa. Posisi yang strategis menjadikan kerajaan Banten sangat kuat dan bahkan dianggap berbahaya oleh pemerintah colonial (VOC). Sayangnya, kerajaan ini kemudian runtuh setelah perang saudara antara ayah dan anak, yaitu Sultan Ageng Tirtayasa dengan putrinya, Sultan Haji akibat politik adu domba VOC.

##### **B. Kehidupan Masyarakat**

Awal pemerintahan kerajaan Banten dibentuk oleh Hasanuddin yang masih keturunan Fatahillah. Kerajaan Banten kemudian mencapai puncak keemasan ketika dipimpin oleh Sultan Ageng Tirtayasa. Masyarakat pun hidup makmur karena kegiatan perdagangan berjalan lancar. Selain berkembang menjadi pusat perdagangan, kerajaan Banten juga menjadi pusat penyebaran agama Islam. Peninggalan yang paling terkenal dari kerajaan ini adalah dibangunnya Masjid Agung Banten dan Gapura Kaibon. Bangunan tersebut dibangun dengan arsitektur yang luar biasa karena tidak hanya menggabungkan unsure local dan Islam saja, tapi juga ada sentuhan Eropa karena arsiteknya adalah Hendrik dan Lukas Cardel. Mereka merupakan orang pelarian Belanda yang kemudian memeluk Islam.

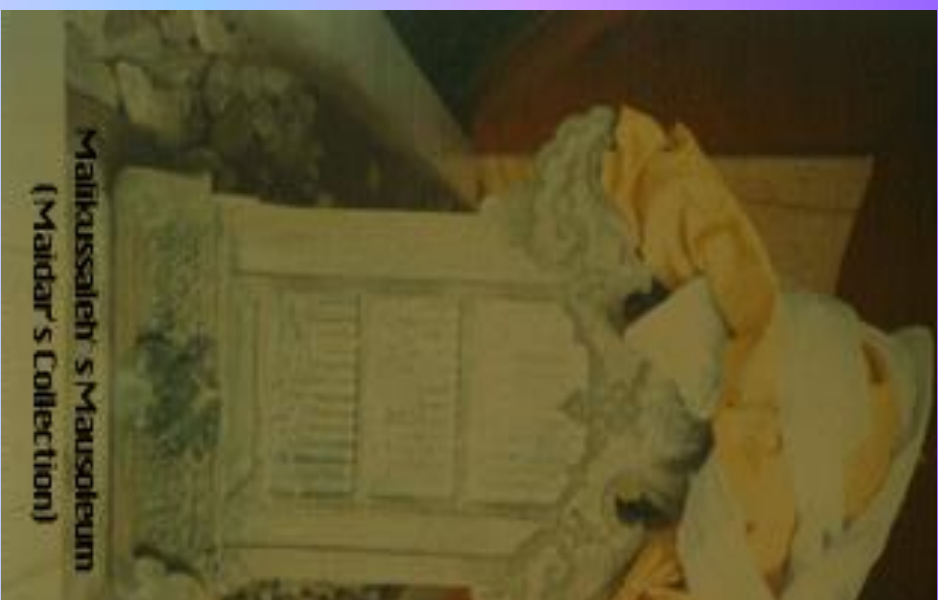


# PERKEMBANGAN KERAJAAN- KERAJAAN ISLAM

*XI-IPS / Ganjil*

*SMA Negeri 1 Pakem*

*Risda Amanda*



Malikussaleh's Mausoleum  
(Maidar's Collection)



# KERAJAAN MASA ISLAM

- Perlak
- Samudera Pasai
- Aceh
- Banten

# PERKEMBANGAN KERAJAAN

Sumber Sejarah → Lokasi

→ 3 fase utama (awal  
kemunculan, masa  
kejayaan, mulai  
kemunduran)

# KEHIDUPAN MASYARAKAT

1. Pemerintahan
2. Sosial
3. Ekonomi
4. Kebudayaan

# Nama Perlak

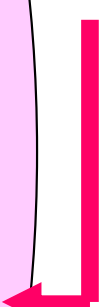
- Perkiraan: nama *Kaye* *Peureulak* "Negeri Perlak".
- Para Pedagang (sebelum Islam) Cina, India, Arab Persia, menyebut "Bandar Perlak"
- Negeri Perlak telah berpermerintahan dg penguasa bergelar *Meurah*

# Sumber Sejarah Perlak

- Mata uang Kerajaan Perlak
- Makam raja
- Stempel Kerajaan

“Al Wasiq Billah Negeri Bendahara Sannah 212”

- Sumber tertulis



Emas: Sisi 1, Al A'la, sisi 2 Sulthan  
Perak: Sisi 1 Dhuribat Mursyidam  
Sisi 2 Syah alam Barinsyah  
Kuningan

Perdana Mentri pd ms Sulthan ke 12  
Putri Mahkota memerintah pd ms Sulthan ke 16

Kitab Idharul Haq fi Mamlakatil Ferlah wal Fasi

Kitab Tazkirah Tabbakat Jummu Sulthan  
as-Shalatin

Hikayat Raja-raja Perlak dan pasai

**PERLAK**

**SAMUDERA PASAI**

Sultan Muhammad  
Amin Syah

Ganggang Sari



Sultan Malik  
Al-Saleh

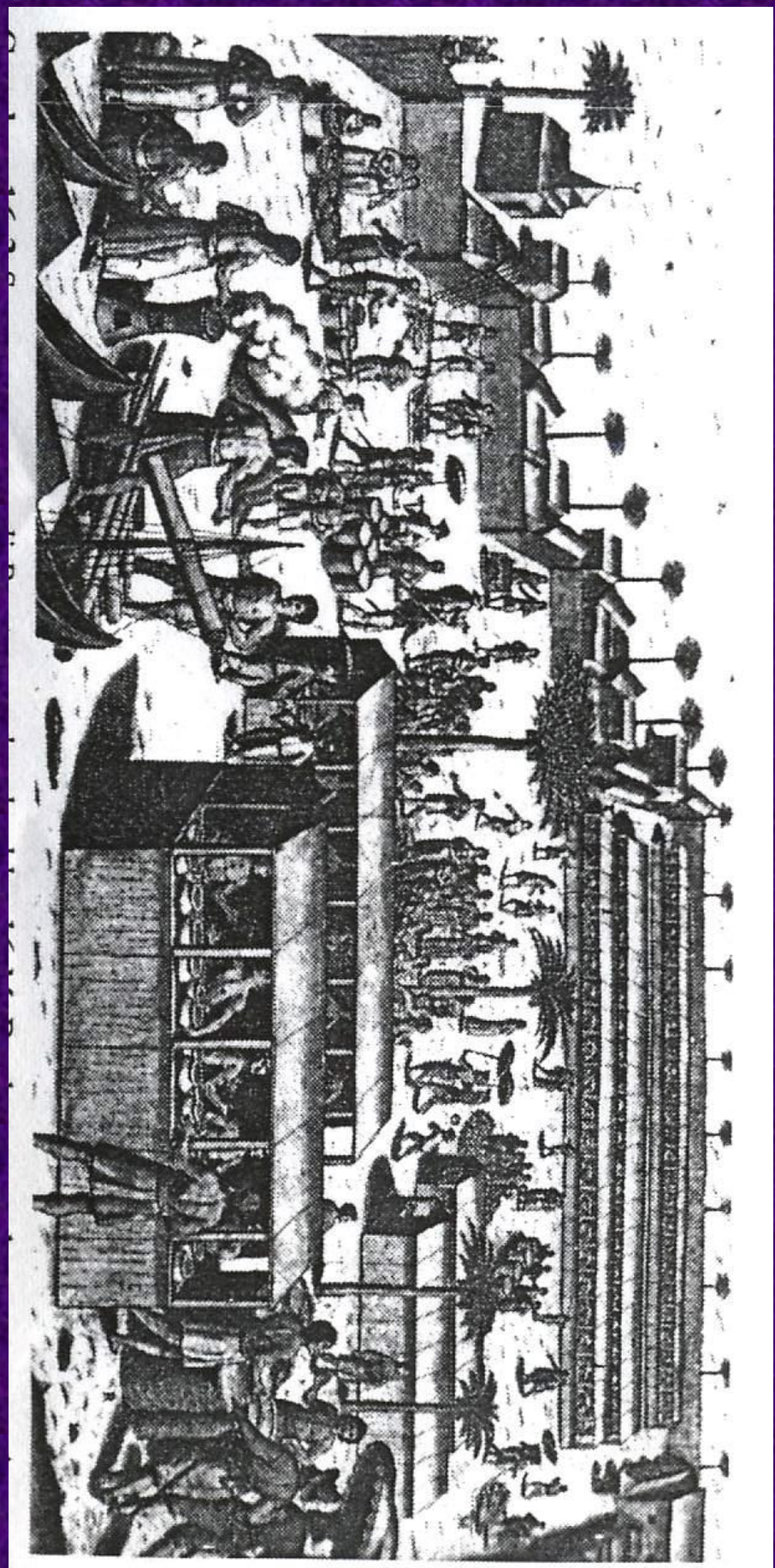


Sultan Muhammad  
Malik AZ-Zahir  
(S. Pasai ke2)



# KEPERAWATAN ACES

- Catatan Lombard, kitab *Bustanus Salatin*, masjid raya Baiturahman
- Maju pada masa Sultan Iskandar Muda
- Golongan *Teuku* >< golongan *Teungku*
- Perang Aceh





# Cirebon & Banten

Sri Baduga

Subang Larang

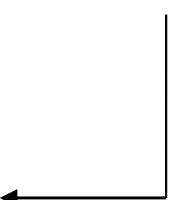


Rr Santang



Abdullah (Mesir)

Syarif Hidayatullah  
*Adipati Caruban*



P. Hasanudin  
*(Banten)*

P. Pasarean  
*(Cirebon)*

Fatahillah → *Jayakarta*

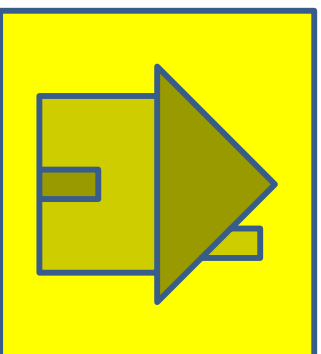
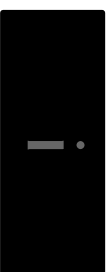
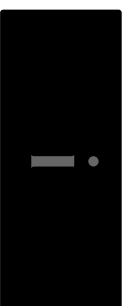
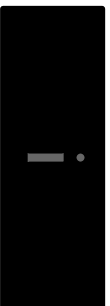
# TUGAS MANDIRI

- Buatlah *resume* mengenai pembelajaran pada hari ini dalam bentuk *mind mapping*
- Tugas dikerjakan pada kertas gambar (ukuran bebas, A4 boleh, A3 juga silakan)
- Tugas harus mencakup **keseluruhan** pembelajaran (4 kerajaan dengan masing-masing ada 2 indikator)
- Tugas dibuat sekreatif dan semaksimal mungkin
- Dikumpulkan pada Jumat, 2 September 2016.

# MIXING STICK

- Cara bermain seperti lomba estafet.
- Stick TIDAK boleh dilempar. Harus diserahkan kepada orang disebelahnya
- Tempo disesuaikan dengan lagu yang diputar.
- Orang terakhir yang mendapat stick ketika lagu berhenti, WAJIB menjawab pertanyaan.
- LET'S ROCK! ^^ \_

# Eastern, Indonesian, or Western?



# **EASTERN 1**

- Pendirian kerajaan Perlak diawali oleh kedatangan rombongan yang berjumlah 100 orang utk...
- A. Berdagang dan menyiarkan agama Islam
- B. Memenuhi undangan kerajaan di Semenanjung Indocina
- C. Mencari tempat tinggal baru



## **EASTERN 2**

- Dampak yang ditimbulkan dari gejala konstelasi politik Mesir pada kerajaan Perlak adalah...
- A. Merenggangnya hubungan kerajaan Perlak dengan Mesir
- B. Pergantian posisi raja
- C. Terpecahnya kerajaan Perlak menjadi Sunni dan Syiah





## ***EASTERN 3***

- Raja pertama kerajaan Samudera Pasai yaitu...

- A. Meurah Ali
- B. Marah Silu
- C. Marah Ali
- D. Teuku Silu
- E. Marah Tilu



# Indonesian 1

- Kerajaan Samudera Pasai memiliki hubungan yang erat dengan kebudayaan Arab. Hal ini terutama dikarenakan oleh...
- A. Balas budi dengan Raja Arab
- B. Sering melakukan pertukaran ahli agama
- C. Adanya garis keturunan Marah Silu dengan raja-raja Arab
- D. Pengaruh dari para pedagang Arab yang meramaikan kegiatan perdagangan di Samudera Pasai



# Indonesian 2

- Dibawah ini yang merupakan sumber sejarah tertulis dari kerajaan Aceh adalah...

- A. *Kitab bustannus salatin*
- B. *Kitab bustannus nurudin*
- C. *Kitab bustannus raniri*
- D. *Kitab nurudin salatin*
- E. *Kitab nurudin raniri*



# Indonesian 3

Perhatikan data berikut!

- Merebut sejumlah pelabuhan penting di pesisir barat dan timur Sumatera
- Menyerang kedudukan Portugis di Malaka
- Membuat persekutuan dengan Belanda dan Inggris untuk mengusir Portugis

Berdasarkan data tersebut tindakan-tindakan diatas merupakan kebijakan dari...



A. Sultan Iskandar Thani      C. Sultan Alauddin

B. Sultan Iskandar Syah      D. Sultan Iskandar Muda



# WESTERN I

- Sultan Ageng Tirtayasa menarik kembali tahta kerajaan dari tangan Sultan Haji karena...
- A. Sultan Haji menjalin hubungan dengan VOC
- B. Sultan Haji belum pantas menjadi raja
- C. Sultan Haji membuat kegiatan perdagangan macet
- D. Tahta seharusnya milik Abu Mufakir



## WESTERN 2

- Dibawah ini yang bukan ciri-ciri hasil peninggalan kerajaan Banten yang berupa Masjid Agung Banten adalah...

- A. Dibangun sekitar abad ke 16 M
- B. Menaranya mirip mercusuar
- C. Salah satu tiangnya sumbangan dari Walisongo
- D. Beratap tumpang lima
- E. Didesain oleh arsitek Belanda yang menjadi mualaf



# WESTERN 3

Apa yang dapat kamu  
simpulkan dari  
pembelajaran pada hari  
ini?



Belian dan  
teti makasih

^  
^  
—



**REVIEW MATERI: KONDISI EKONOMI AWAL  
KEMERDEKAAN & PEMBENTUKAN DI INDONESIA TAHUN  
1945-1955**

*Kelas XII-IPS*

*SMA Negeri 1 Pakem*

*Oleh : Risdha Amanda*

# KONDISI EKONOMI

- Inflasi yang tinggi → beredar mata uang Jepang, mata uang cadangan, dan belum memiliki mata uang sendiri.
- Adanya blokade ekonomi dari Belanda
- Kekosongan kas negara.

# BEBERAPA SOLUSI

1. Usaha diplomatis / politis
2. Membuka hubungan dagang langsung ke luar negeri
3. Konferensi Ekonomi I dan II
4. *Planning board*
5. *Kasimo Plan*
6. Pinjaman nasional
7. Rekonstruksi dan rasionalisasi angkatan perang (RERA) tahun 1948

# PEMBERONTAKAN PKI MADIUN

- Persetujuan Renville → banyak yang pro dan kontra
- Kabinet Amir Syarifuddin jatuh → kemudian mendirikan FDR
- FDR condong ke pihak kiri → memuncak ketika dibantu Musso
- Semakin memanas ketika PKI melakukan banyak kekerasan dan berhasil menguasai Madiun dan membentuk pemerintahan baru
- Ditumpas pada akhir tahun 1948.

# PEMBERONTAKAN DI/TII

- Terjadi di beberapa provinsi → Jabar, Jateng, Kalsel, Sulsel, dan Aceh.
- DI/TII Jabar: Kartosuwiryo berhasil memproklamasikan berdirinya NII.
- DI/TII Jateng: Amir Fatah. Banyak mendapat bantuan dari Batalion 426.
- DI/TII Kalsel: Ibnu Hajar dengan gerakan yang bernama "Kesatuan Rakyat yang Tertindas".
- DI/TII Sulsel: Kahar Muzakar → Brigade Hasanuddin.
- DI/TII Aceh: Tengku Daud Beureueh → Kekecewaan penurunan status Aceh.
- Semua berhasil ditangkap dan dihukum oleh TNI.

# PEMBERONTAKAN APPA

- Angkatan Perang Ratu Adil → TNI × KNIL.
- Kapten Raymond Westerling → menyerang Bandung dan melakukan pembantaian terutama terhadap anggota TNI.
- Dapat dihancurkan dengan tertangkapnya Sultan Hamid II sebagai dalang. Sayangnya Kapten Raymond Westerling kabur.

# PEMBERONTAKAN ANDI AZIS

- Andi Azis → APRIS >< KNIL.
- Penangkapan dan penyanderaan terhadap pejabat-pejabat Indonesia Timur (di antaranya Letkol A.Y. Mokoginta)
- Pemerintah berusaha menyelesaikan dengan baik-baik, tapi tidak dipedulikan Andi Azis → kemudian terjadi penumpasan pemberontakan oleh TNI.



# PEMBAERONTAKAN RMS

- Steven Soumokil menghasut anggota-anggota KNIL utk melepaskan diri & membentuk RMS
- RMS berhasil diproklamirkan → pemerintah kemudian mengirimkan misi damai tapi gagal
- Terjadi penumpasan dan pemerintah berhasil menduduki Ambon saat pertempuran di Benteng Viktoria
- Soumokil berhasil ditangkap dan diadili.



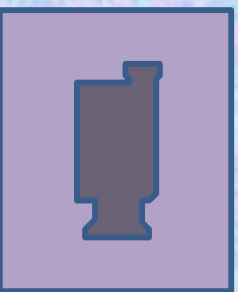
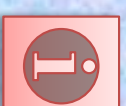
# PEMBERONTAKAN PRRI/PERMESTA

- Berhubungan satu sama lain → timbul karena situasi politik tidak stabil
- Mempromklamkan berdirinya PRRI di Padang → otomatis melepaskan diri dari pemerintah pusat
- Didukung oleh tokoh-tokoh militer di Sulawesi
- Pemberontakan dapat ditumpas dan berdirinya PRRI/Permesta pun dibubarkan.

# MIXING STICK

- Cara bermain seperti lomba estafet.
- Stick TIDAK boleh dilempar. Harus diserahkan kepada orang disebelahnya
- Tempo disesuaikan dengan lagu yang diputar.
- Orang terakhir yang mendapat stick ketika lagu berhenti, WAJIB menjawab pertanyaan.
- LET'S ROCK! ^^ \_

# Classic, Eastern, Indonesian, or Western?



# Classic

- Pasangan manakah yang benar?

A. Kartosuwiryo – Jawa Barat – Ditumpas Gerakan Banteng Negara

B. Kartosuwiryo – Jawa Tengah – ditumpas gerakan Banteng Raiders

C. Amir Syarifuddin – Kalimantan Selatan – ditumpas divisi III Siliwangi

D. Amir Syarifuddin – Madiun – ditumpas divisi III Siliwangi



## Classic 2

- Negara manakah yang bersedia untuk membantu bahaya kelaparan di Indonesia dengan mengirimkan beras?

A. Inggris

B. India

C. Belanda

D. Brazil





# Eastern

- Siapakah tokoh yang terlibat dalam Pemberontakan APRA ?

- 1) Kahar Muzakkar, Daud Beuereuh
- 2) Raymond Westerling, Sultan Hamid II
- 3) Andi Azis, Kartosuwiryo
- 4) Sultan Hamid III, Raymond Westerling
- 5) Amir Fatah, Ibnu Hajar



## Eastern 2

- Siapakah yang menjadi perwakilan *Indonesian Office (Indoff)* di Singapura?

- 1) Ali Jayengprawito
- 2) Ali Sastroamidjojo
- 3) Soekarno
- 4) Moh. Hatta
- 5) Ahmad Soebarjo



# INDONESIAN

- Manakah alasan yang tepat mengenai latar belakang pemberontakan DI/TII?
  - A. Keinginan membentuk tentara Islam di Pasundan
  - B. Keinginan membentuk pemerintahan liberal
  - C. Keinginan membentuk negara islam
  - D. Keinginan membentuk angkatan perang





## INDONESIAN 2

- Manakah yang **bukan** termasuk isi *Kasimo Plan*?
- A. Memperbanyak kebun bibit dan padi unggul
- B. Pencegahan penyembelihan hewan pertanian
- C. Penanaman kembali tanah kosong
- D. Mengajukan pinjaman dana sebesar 1 milyar
- E. Transmigrasi bagi 20 juta penduduk



# Western

- Salah satu penyebab kelompok-kelompok Pemberontak PRRI/Permesta sulit ditumpas habis adalah karena...

1. Mendapat bantuan dan dukungan dari militer Indonesia bagian timur
2. Para TNI kurang cakap dalam menumpas
3. Pemerintah pusat bersikap lunak
4. Terlalu lama mengambil jalur diplomasi
5. Pemerintah pusat tidak tegas



## Western 2

- Salah satu akibat dari blokade ekonomi yang dilakukan Belanda...

1. Mendapat bantuan dan dukungan dari negara-negara persemaikmuran
2. Barang-barang ekspor Republik Indonesia terlambat terkirim
3. Belanda kembali menduduki Indonesia
4. Indonesia menjadi surplus pangan



# ଆମେ

# Varma

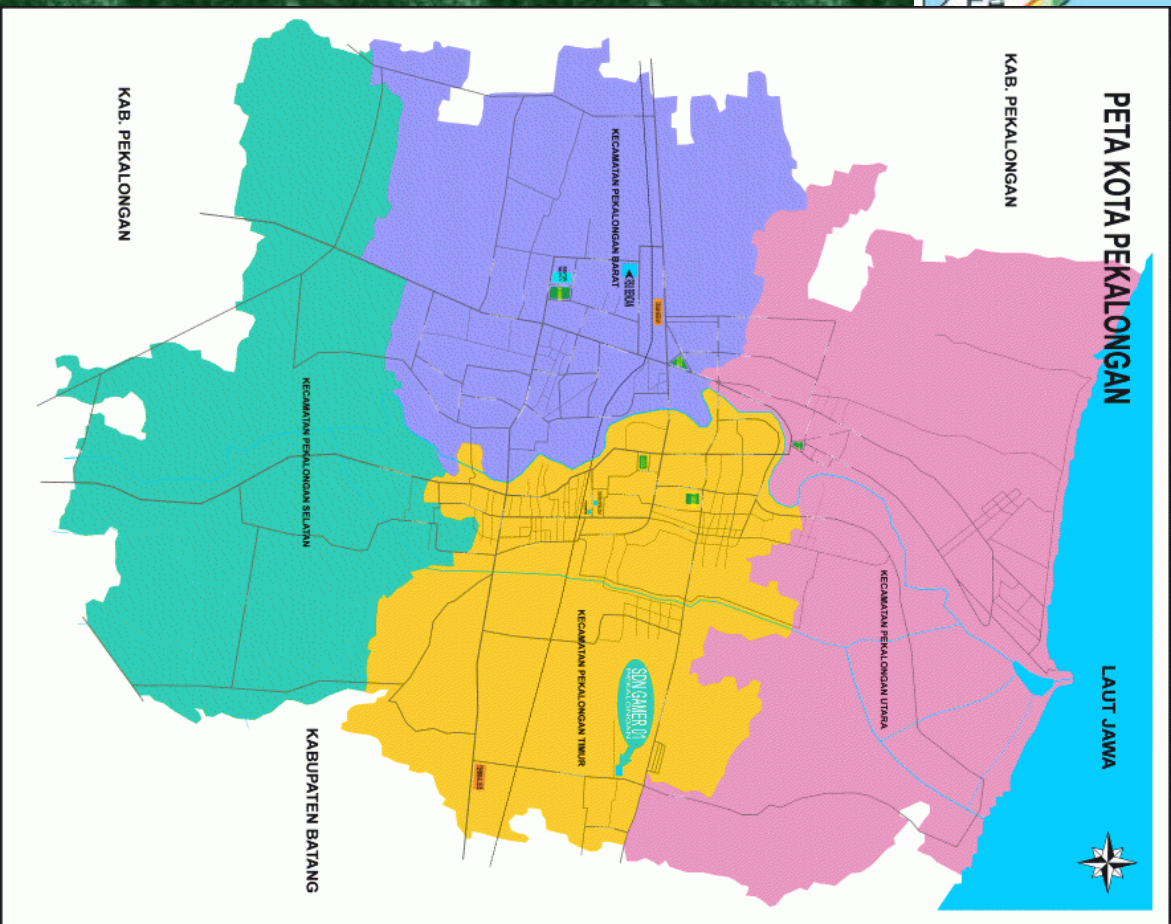
# Teaching Stitch!



# **TTS - Bergambar**

- Peserta didik akan diberikan beberapa gambar
- Perwakilan kelompok maju untuk mengambil gambar tersebut
- Adu cepat dan tepat mengisi TTS dengan kelompok lain sesuai gambar dan pertanyaan yang tertera
- Waktu tiap kelompok MERATA sebanyak 2 putaran lagu (hak guru yang memutarakan)





***Thank you for  
your attention!***

***See you next***

***time*** ^ ^  

---



# **REVIEW MATERI**

**( KERAJAAN-KERAJAAN MASA HINDU-BUDDHA )**

**KELAS XI IPS / GANJIL**

**SMA NEGERI 1 PAKEM**

**RISDA AMANDA**



# PERKEMBANGAN KERAJAAN

- Letak / lokasi : pelajari peta geografis tiap kerajaan.
- Sumber sejarah : dari dalam negeri (prasasti, kitab, candi, dan lainnya) serta dari luar negeri (berita asing, dsb.)
- Tiga fase utama : awal kemunculan → masa kejayaan → mulai kemunduran.

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FASE PERKEMBANGAN KERAJAAN

## Awal Kemunculan

- ✓ Letaknya strategis
- ✓ Hasil bumi melimpah
- ✓ Armada laut yang kuat

## Masa Kejayaan

- Menjalin hubungan diplomatik yang baik
- Menguasai bandar-bandar perekonomian yang penting
- Banyak memiliki tokoh yang cakap
- Sering melakukan ekspansi / perluasan wilayah

## Mulai Kemunduran

- ❖ diserang berkali-kali oleh kerajaan lain
- ❖ banyak terjadi perang saudara
- ❖ tidak ada kaderisasi yang baik lagi setelah tokoh-tokoh utama meninggal
- ❖ daerah-daerah jajahan banyak yang melepaskan diri
- ❖ terdesak oleh pengaruh Islam yang datang ke Indonesia
- ❖ bandar-bandar perekonomian dikuasai pihak lain.

# KEHIDUPAN MASYARAKAT

- Pemerintahan / politik = raja pertama, raja terkenal, raja terakhir, kehidupan birokrasi kerajaan.
- Ekonomi = mata pencaharian rakyat, pusat kekuatan ekonomi kerajaan.
- Sosial = tata sistem kemasyarakatan
- Kebudayaan = pendidikan, religi, dan akulturasi budaya lainnya.

# *DIWASTI MASA HITUNG – BUJHA*

**SANJAYA**

Sanna → Sanjaya → Rakai

Pikatan → Rakai Wawa

**SYAILENDRA**

Indra → Samaratungga →

Pramordhawardhani → Balaputradewa.

**ISYANA**

Mpu Sindok → Dharmawangsa →

Airlangga.

# DIYASTI MASA HITUNG – BUJHA

RAJASA

Ken Arok → Anusapati →

Tohjaya → Wisnuwardhana →

Kertanegara



# MENDATAR

1. Bukti kerajaan Kutai?
2. Prasasti yang menggambarkan telapak kaki gajah Airawata?
3. Sektor utama kehidupan ekonomi kerajaan Mataram Kuno?
4. Raja yang berhasil merebut tahta Medang Kamulan setelah diserang kerajaan Wora-Wari?
5. Nama lain kerajaan Holing?

# MENURUN

6. Perang besar yang berhasil memporak-porandakan Majapahit?
7. Pendiri kerajaan Singosari?
8. Karya terbesar dari salah satu raja Kediri?
9. Yang berhasil mempersatukan dinasti Sanjaya dan Syailendra?
10. Salah satu peninggalan kerajaan Sriwijaya?
11. salah satu kerajaan yang pernah menyerang Sriwijaya?
12. pusat kekuasaan kerajaan Majapahit?